

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
MAHASISWA STIKES MUHAMMADIYAH
LHOKSEUMAWE**

TESIS

OLEH

**RAHMIA DEWI
151804034**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
MAHASISWA STIKES MUHAMMADIYAH
LHOKSEUMAWE**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

**RAHMIA DEWI
151804034**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Social Keluarga
Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Stikes
Muhammadiyah Lhokseumawe**

Nama : Rahmia Dewi

NPM : 151804034

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Pembimbing II



Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Sri Milfayetti, MS. Kons

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

Telah di Uji pada Tanggal 17 Juni 2017

Nama : Rahmia Dewi

NPM : 151804034

Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

**Sekretaris : Nurmaida Irawani Siregar, S. Psi.,
M.Si**

Pembimbing I : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 17 Juni 2017

Yang menyatakan,



Rahmia Dewi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rahmia Dewi, S.Psi
Tempat/Tgl Lahir : Lhoksukon / 10 Juni 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pembangunan no 129/ Lr 1, Tumpok Teungoh,
Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.
Telepon : 0813- 6063-1330
Email : miapsi-nad@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

- TK BAYANGKARI LHOKSEUMAWE: TAHUN 1984
- SD NEGERI HAGU SELATAN LHOKSEUMAWE : Tahun 1985
- SMP NEGERI I LHOKSEUMAWE: Tahun 1991
- SMU NEGERI 1 LHOKSEUMAWE: Tahun 1994
- S1 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA,
JOGJAKARTA : Tahun 2003

MOTTO

“Jalani hidup dengan positif thinking, berusaha dan berkerja keras serta yakin Allah selalu melindungi langkah dalam proses kehidupan kita”



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada

*Almamater saya Program Studi Pasca Sarjana Magister
Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan
Area*

*Alm. Ayahanda H. M. Jusuf Wahi & Alm Ibunda Hj
Yusnisa,*

Mertuaku yang setia

*Abang-abang, kakak-kakak, adik, keponakan, sahabat serta keluarga
besar tercinta.*

*Keluarga Besar Program Pasca Sarjana Magister Psikologi
khususnya Psikologi Pendidikan Angkatan 2015 Universitas
Medan Area*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA STIKES MUHAMMADDIYAH LHOKSEUMAWE**". Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, Juni 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA STIKES MUHAMMADIYAH LHOKSEUMAWE”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, MA., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS. Kons., selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area dan selaku penguji tamu.
4. Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed., selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing dan bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran ditengah-tengah kesibukan beliau.
5. Azhar Aziz, S.Psi. MA, selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran ditengah-tengah kesibukan beliau.

6. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd., selaku ketua sidang yang telah memberikan ide dan saran kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
7. ., selaku sekretaris pada ujian tesis yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswi.
9. Kedua Orang Tua saya, Bapak M. Jusuf Boediman dan Ibu Darmawati yang telah memberikan dukungan dan do'a hingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a yang tulus, dukungan, semangat dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Safuwan, S.Ag., M.Psi., selaku Ka. Prodi Psikologi Universitas Malikussaleh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Seluruh Dosen Prodi Psikologi Universitas Malikussaleh yang telah peduli dan memberikan perhatian selama proses perkuliahan.
13. Seluruh karyawan di Kantor Pemberdayaan Perempuan Aceh Utara yang telah mendukung baik secara moril mau materil.
14. Seluruh Staf LBH APIK Lhokseumawe yang selama ini selalu setia dalam berkerja sama secara professional.

15. Seluruh staf akademik dan dosen Stikes Muhammadiyah yang sudah mendukung secara sabar dalam administrasi selama penelitian.
16. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Stikes Muhammadiyah yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengambilan data penelitian.
17. Seluruh staff/ pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah sabar dalam melayani dan memberikan kelancaran administrasi.
18. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya semua teman-teman di kelas A terutama Cut Ita Zahara, Ika Amalia, kak Idar, Nur Afni Safarina, teman-teman lainnya dan tetap saling memberi dukungan dan semangat satu sama lain.
19. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara materil maupun non materil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, Juni 2017

Penulis



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

ABSTRAK

RAHMIA DEWI. Hubungan Efikasi Diri Dana Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. Magister Psikologi. Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan social keluarga dengan kematangan karir mahasiswa stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa stikes Muhammadiyah Lhokseumawe yang masih aktif di semester 2 dan semester 4 dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala kematangan karir, skala efikasi diri, skala dukungan social keluarga. Analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan social keluarga dengan kematangan karir, dimana $r_{12y} = 0.580$ dan $p = 0,000$ dengan kontribusi sebesar 33,6 %, (2) ada hubungan efikasi diri dengan kematangan karir, dimana $r_{x1y} = 0.573$ dan $p = 0,000$ dengan kontribusi sebesar 32,8 %, (3) ada hubungan dukungan social keluarga dengan kematangan karir, dimana $r_{x2y} = 0.347$ dan $p = 0,000$ dengan kontribusi sebesar 12.0%, dengan demikian di nyatakan seluruh hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci: efikasi diri, dukungan social keluarga, kematangan karir

ABSTRACT

RAHMIA DEWI. Relationship Between Self Efficacy and Student of Nurse Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. Master of Psychology. Postgraduate Program of Medan Area University. 2017.

The aim of this study was to determine and analyze the relationship self efficacy and family social support with career maturity . The approach of this study was conducted by using correlational quantitative method. A total of 130 active student were employed and were obtained by using simple random sampling technique. Three scales namely career maturity, self- efficacy, and family social support were distributed to collect data. The data obtained was anlyzed with Regression Analysis Technique. The results of this study indicate (1) there is a significant positive relationship between self efficacy and social support with career maturity, where the coefficient $r_{12y} = 0.580$ and $p = 0,000$ with contribution of 33,6 %, there is a significant positive relationship between self efficacy and career maturity, where the coefficient $r_{1y} = 0.573$ and $p = 0,000$ with contribution of 32,8%, there is a significant positive relationship between social support and career maturity, where the coefficient $r_{2y} = 0.347$ and $p = 0,000$ with contribution of 12,0 %, thus, all hypotheses were accepted.

Keywords: self efficacy, family social support , career maturity.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN SETELAH SAMPUL DALAM	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Masalah	18
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Kerangka Teori	21
2.1.1 Kematangan Karir.....	21
2.1.2 Efikasi Diri	41
2.1.3 Dukungan Sosial Keluarga	47

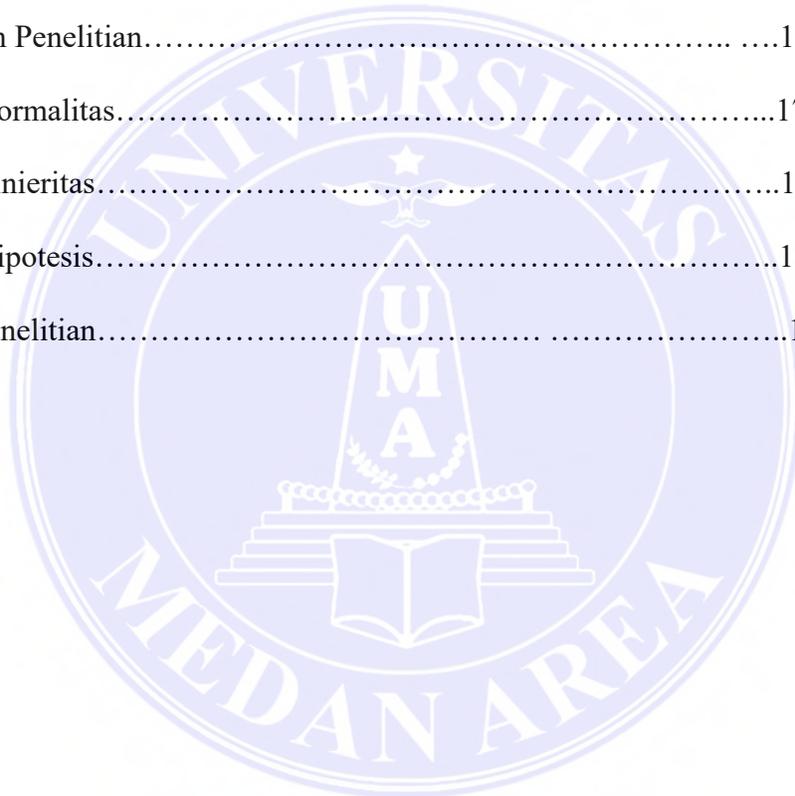
2.2 Kerangka Konseptual	53
2.3 Hipotesis.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1 Desain Penelitian.....	64
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	64
3.3 Identifikasi Variabel	65
3.4 Definisi Operasional.....	65
3.5 Populasi dan Sampel	67
3.6 Teknik Pengumpulan Data	68
3.7 Prosedur Penelitian.....	70
3.8 Teknik Analisis Data	72
BAB IV PELAKSANAAN , HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Orientasi Kanchah	75
4.2 Persiapan Penelitian	75
4.3 Pelaksanaan Penelitian	83
4.4 Analisis Data dan Hasil penelitian	84
4.5 Uji Hipotesis.....	89
4.6 Pembahasan	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

4.1	<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Karir sebelum uji coba	76
4.2	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri sebelum Uji Coba	77
4.3	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga Sebelum Uji Coba	78
4.4	<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Karir setelah Uji Coba.....	79
4.5	Distribusi Aitem- Aitem Skala kematangan Karir Penelitian	79
4.6	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri setelah Uji Coba	80
4.7	Distribusi Aitem- Aitem Skala Efikasi Diri Penelitian	81
4.8	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga Setelah Uji Coba	82
4.9	Distribusi Aitem-aitem Skala Dukungan Sosial Keluarga Penelitian	82
4.10	Hasil <i>Uji Reliabilitas</i>	83
4.11	Hasil Perhitungan Nilai Rata- rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	85
4.12	Kategorisasi Efikasi Diri Responden Penelitian	86
4.13	Kategorisasi Dukungan Sosial Keluarga Responden Penelitian	87
4.14	Kategorisasi Kematangan Karir Responden Penelitian	87
4.15	Kategorisasi Efikasi Diri dan Dukungan Social Keluarga Dengan Kematangan Karir	88
4.16	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	89
4.17	Hasil Uji Linieritas.....	90
4.18	Hasil Analisa Regresi Linier Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir	91
4.19	Hasil Analisa Regresi Linier Antara Dukungan Sosial Keluarga	93
4.20	Hasil Analisa Regresi Ganda Antara Efikasi diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1 : Skala Penelitian.....	112
2 : Data Mentah Try Out.....	121
3 :Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	138
4 : Data Responden Penelitian.....	144
5 : Data Mentah Penelitian.....	149
6 : Hasil Uji Normalitas.....	179
7 : Hasil Uji Linieritas.....	180
8 : Hasil Uji Hipotesis.....	186
9 : Surat Ijin Penelitian.....	187



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bekal masa depan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan formal. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada BAB II pasal 3 yang membahas tentang tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut menuntut negara untuk berperan memberikan pendidikan yang layak kepada warga negaranya agar cita-cita pendidikan nasional dapat terwujud, dimana negara harus dapat memberikan pengajar dan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan individu.

Masa remaja merupakan periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis dan ambang masa dewasa (Hurlock, 2004). Hal tersebut menunjukkan masa remaja merupakan masa yang terpenting dalam perkembangan individu, karena jika tidak dapat mampu melaksanakan tugas perkembangan pada masa remaja, maka masa dewasa pun tidak akan berjalan semestinya.

Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi, dan fisik. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karir.

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir.

Remaja yang mampu membuat keputusan karir yang tepat menunjukkan adanya kematangan karir pada diri individu tersebut Crites (dalam Levinson, 1998). Lebih lanjut Crites (dalam Levinson, 1998). mengungkapkan bahwa terdapat dua dimensi dalam kematangan karir, kognitif dan afektif. Dimensi kognitif meliputi kemampuan membuat keputusan karir, sedangkan dimensi afektif merupakan tingkah laku yang sesuai dengan perkembangan karir.

Pada kenyataannya, sebagian remaja tidak mampu membuat pilihan karier dengan tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan kariernya. Erikson (dalam Widjaja, 2010) mengatakan bahwa ketidakmatangan karier merupakan masalah terpenting yang dihadapi remaja. Bilamana seseorang tidak puas dalam pekerjaannya, dia akan merasa frustrasi dan tegang, dia mungkin akan pindah bidang pekerjaan hanya supaya dapat merasa lebih puas, lepas dari pertimbangan balas jasa. Dalam masyarakat tradisional dizaman lampau, memilih pekerjaan tidak merupakan tantangan bagi orang muda, karena dia mengikuti tradisi keluarga tanpa berfikir jauh- jauh.

Masyarakat modern yang mengenal banyak variasi dalam jenis dan ragam pekerjaan dewasa ini, orang muda harus berpikir panjang sebelum mengikatkan diri pada suatu bidang pekerjaan untuk jangka waktu yang lama. Kebanyakan keluarga tidak mampu mendampingi anak muda dalam segala seluk beluk persiapan memangku jabatan tertentu.

Memilih lapangan pekerjaan serta mempersiapkan untuk memangku jabatan yang dipilih, menghadapkan orang muda pada tantangan yang berat, karena banyak hal yang harus ditinjau dan diperhitungkan sekaligus. Misalnya, nilai-nilai kehidupan, cita-cita masa depan, minat, kemampuan otak, bakat khusus, sifat-sifat kepribadian, harapan keluarga, prospek masa depan pekerjaan yang sedang ditinjau, tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam jabatan atau profesi tertentu, pasaran kerja, dan program studi akademik. Selain itu, dia harus siap menghadapi frustrasi karena jabatan yang diidam-idamkan ternyata telah jenuh, sehingga barangkali harus membanting stir, bahkan menerima dahulu pekerjaan apa adanya supaya dapat menghidupi dirinya bersama keluarganya.

Dewasa ini, persiapan diri untuk bekerja merupakan salah satu tugas dalam masa perkembangan (Hurlock, 2002). Dimulai dengan hal yang dianggap penting untuk mendapatkan suatu pekerjaan yaitu dengan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan yang diharapkan adalah adanya langkah awal mendapat penguasaan serta pengetahuan mengenai hal-hal yang menunjang ketercapaian karir di masa mendatang. Budaya yang ada di masyarakat Indonesia pun menyebutkan semakin tinggi karir seseorang maka makin tinggi pula status sosial ekonomi individu tersebut.

Seligman (dalam Marliyah dkk, 2004) mengatakan bahwa sejumlah karir mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karir dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu Menurut Havinghurst (Yusuf, 2004) pada masa remaja terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMU yaitu memilih karir dan pekerjaan. Penguasaan ketrampilan- ketrampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah memikirkan kebutuhan- kebutuhan yang ingin dicapai didalam mencapai hidup.

Menurut Conger (Marliyah dkk, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karir. Pemilihan karir merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karir merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan di antara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karir.

Super (Savickas, 2001) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Dalam sebuah penelitian pada individu-individu setelah mereka meninggalkan bangku sekolah menengah atas diketahui bahwa setengah dari mereka tidak sistematis dan tidak memiliki arah dalam eksplorasi dan perencanaan karir mereka (Donald, Kowalski, & Gotkin dalam Santrock, 2002).

Kematangan karir seseorang berdasarkan pekerjaan yang kita lakukan, yang kita senangi, yang kita inginkan. Sehingga kita berusaha untuk mencurahkan waktu, energi dan sumber- sumber guna meningkatkan pekerjaan itu. Untuk mencapai keinginan itu, diperlukan kerjasama berbagai pihak, yaitu konselor dan orang tua. Mahasiswa membutuhkan seseorang untuk membimbing dan mengarahkan dirinya, dalam mengembangkan kematangan karirnya.

Permasalahan yang muncul antara lain: mahasiswa belum mampu membuat perencanaan karir (*career planning*), mengeksplorasi karir (*career exploration*) dan menyusun realisasi keputusan karir (*career decision making*). Mahasiswa yang peneliti temui juga menyampaikan masih kesulitan mengenai ketiga hal tersebut. Pada Harian Sinar Harapan (28 Mei 2010), data Susenas 2010 menunjukkan 61% siswa SMA tidak memahami kemana mereka sebaiknya menempuh pendidikan lanjut. Dalam keadaan terdesak seperti ini, remaja mengambil keputusan untuk memilih jurusan dipengaruhi orang tua dan peer group (teman sebaya), dimana saran tersebut bersifat subyektif.

Ketidakhahaman mahasiswa mengenai orientasi karir membuahkan kesulitan, kebingungan, dan keragu-raguan mahasiswa dalam menjalani pilihan saat di bangku kuliah. Informasi yang relevan mengenai berbagai jurusan di perguruan tinggi beserta prospek kerjanya perlu dipahami untuk mengatasi hal itu. Informasi tersebut merupakan salah satu hal terpenting dalam pemahaman orientasi karir.

Saat ini mahasiswa mengalami kesulitan mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin dijalani kelak, serta memilih jurusan

yang sejalan dengan bidang karirnya. mahasiswa sering mengalami kebingungan untuk menentukan apakah pilihannya yang diambil sudah tepat untuk dirinya, kurangnya informasi yang relevan mengenai berbagai jurusan di perguruan tinggi beserta prospek kerjanya yang tidak dipahami oleh mahasiswa saat memutuskan kuliah. Informasi yang tidak dipahami mahasiswa menjadikan mahasiswa kesulitan dalam kematangan karir di masa depan.

Kenyataannya Permasalahan yang ada di Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe saat ini cukup beragam diantaranya: kasus Narkoba, LGBT, Pergaulan Bebas, Perselingkuhan, Ekonomi dan Masalah kematangan karir. berdasarkan hasil wawancara dengan dosen akademik dan konselor pada tanggal 12 Februari 2017, menunjukkan bahwa proses bimbingan konseling di Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe perlu ditingkatkan. Begitu banyak permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa stikes mempengaruhi proses belajar mengajar. Banyak dosen yang mengeluh, karena sebagian mahasiswa yang mengikuti kuliah tidak focus, daya tangkap atau pemahaman materi sangat sulit diserap oleh mahasiswa dikarenakan mahasiswa sendiri masih perlu waktu beradaptasi dengan materi –materi kesehatan yang diberikan dosen. Seharusnya mahasiswa yang sudah mendaftar di Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe memiliki kemampuan yang baik dan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti materi perkuliahan khusus ilmu tentang keperawatan dalam bidang kesehatan..

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dosen akademik, diketahui banyak hal yang menjadi motivasi mahasiswa mendaftar di Sekolah

Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe yaitu karena keyakinan dari masyarakat pada umumnya yang ada di Lhokseumawe apabila kuliah di bidang kesehatan kesempatan memperoleh pekerjaan lebih besar, apalagi ada orang tuanya yang berlatar belakang kesehatan seperti orang tua memiliki profesi dokter, bidan, perawat sehingga mengarahkan anak untuk memilih bidang kesehatan, dengan kuliah di STikes mudah mencari pasangan hidup, motivasi lainnya karena dekat dengan rumah, karena tidak lulus di universitas negeri, karena ada pacar STikes.

Fenomena yang sering terjadi pada setiap tahun, ada beberapa mahasiswa semester 2 dan 4 yang mengundurkan diri, memutuskan tidak kuliah lagi dengan berbagai alasan, karena merasa kuliah di stikes sulit, biaya kuliah lebih mahal, karena harus menikah akibat pergaulan bebas.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa STikes semester 4 mengatakan sebenarnya saya tidak tertarik untuk mengambil bidang kesehatan apalagi menjadi seorang perawat, hal ini saya lakukan semata-mata hanya untuk memenuhi keinginan orang tua saya. Saya belum tahu setelah lulus kuliah, apa saya akan bekerja di bidang kesehatan atau beralih ke bidang yang lain.

Menurut Supriatna (2009) masalah karir yang dirasakan siswa SMA adalah: siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum

memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Diharapkan Mahasiswa mempunyai kematangan karir yang tinggi supaya dapat menentukan jenjang karir berikutnya sehingga Mahasiswa dapat mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan mempunyai arah serta tujuan yang jelas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Partino (2005) Kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah efikasi diri.

Konsep *self-efficacy* menurut Albert Bandura termasuk dalam teori social kognitif. Teori Bandura menekankan peran belajar observasional, pengalaman sosial, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. (Cherry, 2010). Efikasi diri Reivich dan Shatté (dalam Wikipedia 2009) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Efikasi diri juga berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Individu dengan efikasi diri tinggi memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika menemukan bahwa strategi yang sedang digunakan itu tidak berhasil.

Menurut Bandura (dalam Wikipedia 2009), individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan sangat mudah dalam menghadapi tantangan. Individu tidak merasa ragu karena ia memiliki kepercayaan yang penuh dengan kemampuan

dirinya. Individu ini akan cepat menghadapi masalah dan mampu bangkit dari kegagalan yang ia alami.

Menurut Nurmi (2004) merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengambil keputusan tentang masa depan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Orientasi masa depan menurut Nurmi (2004) merupakan kemampuan seorang individu untuk merencanakan masa depan yang merupakan salah satu dasar dari pemikiran manusia. Orientasi masa depan menggambarkan bagaimana seseorang memandang dirinya di masa yang akan datang, gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengambil keputusan karirnya. Orientasi tentang pekerjaan apa yang akan digeluti di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang harus dimiliki remaja karena hal ini berhubungan dengan pemilihan bidang pendidikan yang akan dipilih.

Pemilihan karir merupakan proses yang berlangsung terus menerus. Pemilihan karir lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang daripada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara. Setiap manusia selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karir dan tidak dapat melepaskan diri dari masalah keputusan karir tersebut dalam waktu yang singkat, dan jarang yang dapat memecahkannya secara tuntas.

Pilihan karir banyak dilakukan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadian individu. Ada kecenderungan individu mengikuti pilihan orangtua atau teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orangtua sehingga siswa dalam usahanya untuk mencapai kematangan karir yang diinginkan sering mengalami hambatan. Kematangan karir dapat diartikan sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Dia juga menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan (Winkel dan Hastuti, 2007).

Untuk memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan kematangan karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan Hurlock (2004) bahwa siswa SMA mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Pada akhir masa remaja, minat pada karir sering kali menjadi sumber pikiran. Remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan. Agar para remaja dapat memilih karir yang tepat, dalam hal ini adalah keputusan tentang pendidikan lanjutan, siswa memerlukan tingkat kematangan karir yang baik, karena tingkat kematangan karir akan mempengaruhi kualitas pemilihan karir.

Super (Savickas, 2001) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Dalam sebuah penelitian pada individu-individu setelah mereka meninggalkan bangku sekolah menengah atas diketahui bahwa setengah dari mereka tidak sistematis dan tidak memiliki arah dalam eksplorasi dan perencanaan karir mereka (Donald, Kowalski, & Gotkin dalam Santrock, 2002).

Jika dilihat perkembangan menurut super (Dillard 1985) masa remaja termasuk ke dalam tahap eksplorasi pada tingkat tentatif pada tahap ini factor-factor yang diperhitungkan dalam pemilihan karir adalah kebutuhan, minat, kapasitas, nilai- nilai dan kesempatan (peluang). Tahap ini merupakan tahap penting bagi transisi remaja dan memiliki tiga tugas utama, yaitu individu mengkristalisasikan, menspesifikasikan, serta mengimplementasikan pilihan karirnya.

Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (M.T. Manrihu, 1988), individu berkembang secara vokasional sebagai salah satu aspek dari perkembangannya secara keseluruhan dengan laju yang sebagian ditentukan oleh atribut-atribut psikologis dan fisiologisnya dan sebagian oleh kondisi-kondisi lingkungan, termasuk orang-orang penting lainnya. Tugas-tugas vokasional perkembangan khusus dikuasai untuk mencapai taraf-taraf kematangan vokasional berikutnya. Sesuai dengan hal tersebut, tercapainya suatu kematangan seorang

individu terlihat apabila ia mampu untuk melewati tugas perkembangannya dengan baik.

Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan dalam perkembangan tertentu akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan pada periode selanjutnya. Namun, di sisi lain siswa SMA dalam hal ini remaja tidak dengan mudah menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Siswa seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus.

Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna (2009) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Kebingungan yang sering dialami siswa diantaranya pada saat mereka akan memilih jurusan di kelas XI ataupun memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMA, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Untuk mencapai kesuksesan karir didunia kerja sesuai dengan yang dicitakan ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selesai SMA, proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya potensi akademik, dukungan orang tua,

kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman orientasi karir (Sulisty, 2012). Peluang untuk diterima terbuka lebar. Namun siswa juga harus memperhitungkan jika menjumpai kegagalan pada pilihan pertama studi lanjut yang dicita- citakan.

Creed, Patton, dan Prideaux, (2006) mengungkapkan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan apa yang dibutuhkan dalam pilihan karir tersebut. Selain itu, terbatasnya eksplorasi dan pengalaman pada role model karir maka minat dan aspirasi siswa berkaitan dengan bidang karir tertentu sering kali menjadi stereotipe atau sesuatu yang telah terpolakan dalam fikiranya dan terbatas. Terbatasnya informasi mengenai karir membuat siswa memilih sesuai apa yang diketahui. Informasi yang akurat tentang dunia kerja dan diri sendiri merupakan hal yang penting untuk mempengaruhi persepsi remaja terhadap keputusan karirnya agar remaja dapat menyesuaikan pilihan karir dengan potensi dirinya (Winkel, 2005).

Dengan demikian dalam memilih bidang karir seseorang akan mengalami periode untuk menentukan keputusan memilih karir, karena membuat suatu keputusan karir adalah hal yang akan dilalui oleh setiap individu. Dalam menentukan pilihan karir, siswa membutuhkan informasi yang dapat membantu siswa dalam pengambilan pilihan karir yang tepat.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe pada tanggal 12 Februari 2017. Ada mahasiswa

yang bingung antara harus menuruti kemauan orang tua dalam hal pemilihan jurusan khusus orang tua yang ngotot anak harus memilih jurusan kesehatan yang nantinya orang tua mengharapkan anaknya bisa masuk fakultas kedokteran, perawat, bidan sehingga mengakibatkan anak jadi stress dan berkonflik dengan dirinya sendiri, dalam menjalankan perkuliahan dikampus mahasiswa mulai menunjukkan perilaku: anak menjadi bosan, sering keluar masuk kelas saat proses perkuliahan, mahasiswa cuti kuliah, mahasiswa berhenti kuliah karena memutuskan menikah. hal ini terjadi karena mahasiswa merasa tidak nyaman dengan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Listiyowati (2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang positif dengan kematangan karir. Gottlieb (dalam Smet, 2004) menyatakan bahwa dukungan social dapat berupa informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban social atau didapat karena kehadiran mereka sehingga individu yang menerimanya merasa diterima dan dihargai. Dukungan social dapat bersumber dari orang- orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi seorang individu, misalnya keluarga, teman dekat, maupun tetangga dekat rumah. Rodin dan Solovey, (dalam Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan social yang paling baik adalah yang berasal dari keluarga.

Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anak (Gunnarsa dan Gunarsa, 2004). Keluarga

merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan utama dan fundamental.

Faktor keluarga memiliki peranan penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan perhatian, dukungan, penghargaan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya.

Menurut Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain,2013) *research endorses that byand large students take their occupation aldecision based on the information availableJurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 tahun ke- 5 2016from parents and accesible social circle*. Yang artinya dalam penelitian yang mendukung yang telah dilakukan oleh Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain,2013) dengan siswa dalam jumlah besar bahwa siswa mengambil keputusan karir mereka berdasarkan informasi yang tersedia dari orangtua dan lingkungan yang dapat diakses oleh mereka.

Selain itu, ditambahkan pula bahwa pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh dukungan integritas social keluarga yakni sejauh mana orangtua dan anak memiliki kesamaan minat, kesamaan pandangan keluarga mengenai suatu pekerjaan tertentu. Selama masa eksplorasi karir, orangtua akan memasukkan keinginan, harapan serta pandangan mereka mengenai suatu karir.

Dari hasil penelitian Turner, dkk. (dalam Edi Purwanto, 2012) terhadap perilaku karir anak remaja, mengatakan bahwa ada empat bidang dukungan orang tua dalam mempengaruhi perilaku karir anak, yaitu 1) fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan karir yang sesuai; 2) ketersediaan model atau *figure*; 3) diskusi (*verbal encouragement*) dan 4) dukungan emosional. Dari keempat dukungan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu 1) pemberian fasilitas, 2) ketersediaan dirinya sebagai model atau menghadirkan model yang dipilih, dan 3) kesempatan diskusi yang disediakan orangtua terhadap anaknya, untuk di dalam ketiga indikator diatas dukungan emosional sudah termasuk didalamnya.

Dukungan keluarga ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu seorang remaja dalam membuat keputusan karirnya. Dalam studi yang dilakukan Kortlik and Harrison (dalam Vandana Sharma, 2014) *revealed that mothers were the most influential in career decision making of their children*.

Menurut Kortlik dan Harrison (dalam Vandana Sharma, 2014) mengungkapkan bahwa ibu adalah sosok yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir anak-anak mereka. Keluarga merupakan suatu sistem sosial interpersonal yang diselenggarakan bersama oleh ikatan yang kuat dari keterikan, kasih sayang, peduli dan dalam melakukan kontrol, persetujuan dan disiplin dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga (Harvey & Byrd, 2000; Parke & Buriel (dalam Vandana Sharma, 2014).

Jadi dukungan sosial keluarga adalah pemberian perasaan nyaman baik fisik maupun psikologis, yang berupa perhatian, informasi atau nasehat berbentuk

verbal ataupun nonverbal, rasa dihargai dan dicintai yang diberikan oleh keluarga, ayah dan ibu, kaum kerabat atau orang seisi rumah kepada individu. Hause (dalam Smet, 1994) menjelaskan aspek- aspek dukungan social keluarga meliputi: bantuan secara dukungan instrument (materi), dukungan emosional, dukungan penghargaan serta dukungan informatif, sehingga anak dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua tersebut bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan fenomena di Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe, saya sebagai peneliti ingin mengetahui apakah ada “ Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa di Sekolah Tinggi kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe Mahasiswa masih memiliki hambatan dalam memahami diri, kekuatan, kelemahan, minat dan cita dalam menentukan pilihan karir. Banyak mahasiswa yang masih bingung dalam mengikuti proses belajar mengajar. Mahasiswa memiliki hambatan dalam pemahaman materi, kesulitan mengembangkan materi yang disampaikan dosen. Merasa cuek dengan informasi atau tugas yang diberikan dosen.

Mahasiswa masih sulit memahami ilmu keperawatan yang menjadi pilihannya. mahasiswa masih bingung dalam mengembangkan tujuan dan rencana tindakan yang akan mengarahkan mahasiswa dapat beradaptasi dan benar- benar menguasai ilmu keperawatan dengan maksimal sehingga dapat mencapai kematangan karirnya. Mahasiswa masih butuh dukungan dari dosen dan konselor

untuk memberikan bimbingan dan arahan agar dapat memotivasi menjadi mahasiswa keperawatan yang lebih baik lagi.

Dukungan social keluarga yang diberikan belum maksimal dirasakan mahasiswa, keluarga hanya mengarahkan saja, tanpa penjelasan yang jelas tentang proses perkuliahan dikeperawatan, masih ada kecenderungan dari orang tua untuk memaksakan keinginannya agar mahasiswa memilih jurusan sesuai dengan keinginan orang tua. Orang tua masih menginginkan mahasiswa untuk memilih fakultas yang favorit misalnya: fakultas kedokteran, Mahasiswa masih terbebani oleh keinginan orang tua sehingga mahasiswa menjadi stress. Keterbatasan pendidikan dan kepedulian orang tua dalam memberikan informasi atau gambaran karir bagi mahasiswa dengan harapan orang tua dapat menggali, peduli serta mengarahkan anak sesuai dengan kemampuannya dalam meningkatkan kematangan karir. Mahasiswa memiliki perbedaan dalam mendapatkan sikap dari orang tua mengenai pilihan karir yang sedang dijalani.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut , maka dalam penelitian ini perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Adakah hubungan efikasi diri dengan kematangan karir?
- 1.3.2. Adakah hubungan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir?
- 1.3.3 Adakah hubungan efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan efikasi diri dengan kematangan karir.
- 1.4.2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir.
- 1.4.3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk terapan ilmu pengetahuan khususnya psikologi positif, dan referensi khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe.

Bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam melakukan

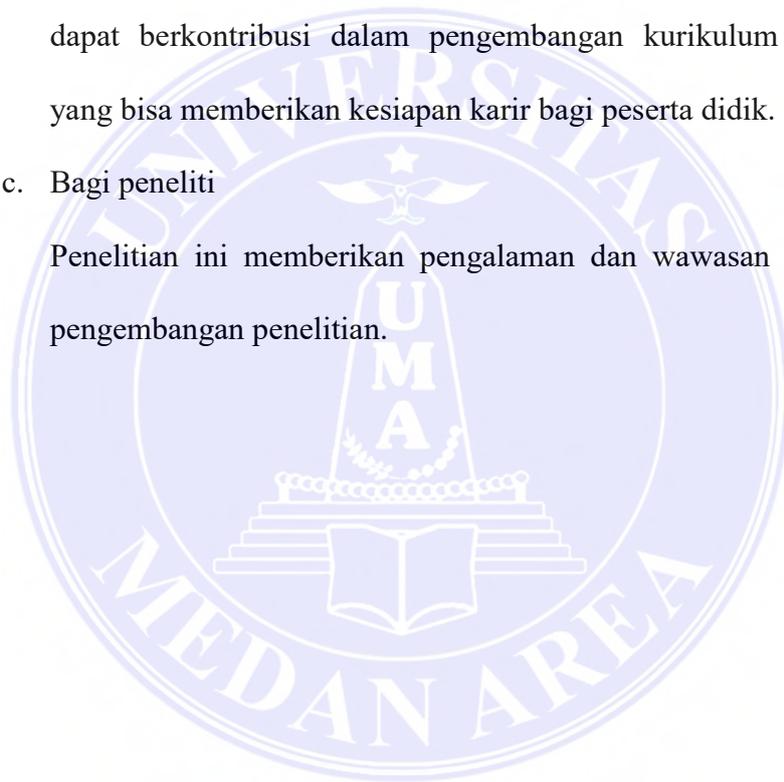
penelitian selanjutnya dengan topic yang sama. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan kematangan karir.

b. Bagi dosen dan pimpinan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe.

Para dosen dan pihak universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang bisa memberikan kesiapan karir bagi peserta didik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam pengembangan penelitian.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kematangan Karir

2.1.1 Pengertian Kematangan Karir

Menurut teori perkembangan karir Super (dalam Sharf, 1992), masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai "kematangan karir". Super berpendapat bahwa penyelesaian tugas-tugas yang sesuai pada setiap tahapan perkembangan merupakan indikasi kematangan karir (*career maturity*).

Crites (dalam Salami, 2008) menyatakan bahwa kematangan karir sebagai sejauh mana individu dapat menguasai tugas-tugas perkembangan karirnya termasuk komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan karirnya. Super (dalam Salwa, 2008) konsep kematangan karir menunjukkan tingkat perkembangan karir, tahap yang dicapai pada kontinum perkembangan karir dari tahap eksplorasi sampai tahap kemunduran. Kematangan karir dapat dipandang sebagai umur karir, yang secara konseptual sama dengan umur mental. Selain itu, kematangan karir juga merupakan konsep utama dari teori Super (*Life Span Theory*), dinyatakan dalam keberhasilannya menyempurnakan antara usia dan tahap-tahap dalam tugas perkembangan melewati rentang kehidupan.

Kematangan karir sebagai bagian dari perkembangan karir adalah proses yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Kematangan karir dapat dilihat sebagai proses dan hasil. Kematangan karir sebagai proses mengacu kepada

bagaimana individu menentukan, membuat pilihan atau keputusan dan bagaimana individu mengkombinasikan antara kondisi dirinya dengan lingkungan. Sedangkan kematangan karir sebagai hasil mengacu kepada apa yang telah dicapai individu, apakah dia mantap atau tidak dengan pilihan atau keputusan yang telah dipilihnya.

Zunker (2008) mengatakan bahwa kematangan karir adalah proses perkembangan yang berkelanjutan dan menyajikan karakteristik yang dapat diidentifikasi secara spesifik serta merupakan sifat-sifat yang penting untuk pengembangan karir. Sedangkan dari perspektif CIP (*Cognitive Information Processing*), kematangan karir didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan karir mandiri dan bertanggung jawab didasarkan pada integrasi pemikiran dari informasi terbaik yang tersedia tentang diri sendiri dan dunia kerja.

Sementara itu menurut Yost dan Corbishly (dalam Seligman, 1994) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyesuaikan dan membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Keberhasilan dan kesiapan seseorang untuk bernegosiasi dan membuat keputusan keputusan karir sesuai dengan tahapan perkembangan karir inilah yang disebut dengan kematangan karir. Selain itu banyak ahli yang menyatakan pendapat tentang pengetahuan kematangan karir namun belum mampu menemukan kesepakatan secara utuh tentang kematangan karir.

Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006) mengutip definisi tentang kematangan karir yang pernah dirumuskan oleh The National Vocational Guidance Association mengatakan kematangan karir adalah gabungan faktor-

faktor psikologis, sosiologis, pendidikan fisik, ekonomi, dan kesempatan, yang bersama-sama artinya kematangan karir adalah gabungan dari banyak faktor yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Dillard (1985) kematangan karir merupakan sikap individu dalam pembuatan keputusan karir ditempatkan oleh tingkat konsistensi pilihan karir dalam periode tertentu. Levinson, Ohler, Caswell dan Kiewra (2001) mendefinisikan kematangan karir sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan karir yang tepat, sejauh mana pilihan-pilihan tersebut realistis dan konsisten dari waktu ke waktu serta kesadaran yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karir tersebut

Savickas (dalam Patton, 2001) menyatakan bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu untuk mengumpulkan informasi, membuat keputusan karir yang disesuaikan dengan usia dan menyesuaikannya dengan tugas-tugas perkembangan karir. Pengertian kematangan karir yang diungkapkan oleh B. Hasan (2006), menyatakan bahwa Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan uraian di atas ternyata kematangan karir belum memiliki pengertian yang bulat dan disepakati oleh para ahli sehingga pengertian setiap ahli berbeda satu dengan yang lain. Walau demikian masih tetap memiliki kesamaan dasar untuk mengartikan kematangan karir. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah suatu kesiapan, kemampuan dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan karir yang stabil dan realistis,

serta menyelesaikan tugas tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan karir.

2.1.1.1. Dimensi Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Levinson, E. M; Ohler,D.L; Caswell, S; & Kiewra, K., 2001) ada empat dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir pada remaja, dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planfulness*)

Dimensi ini mengukur tingkat perencanaan karir melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut. Nilai rendah pada aspek ini menunjukkan bahwa individu tidak merencanakan masa depan di dunia kerja dan merasa tidak perlu untuk memperkenalkan diri atau berhubungan dengan pekerjaan. Nilai tinggi pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas perencanaan karir sehingga mempunyai perencanaan karir yang baik.

2. Eksplorasi (*Exploration*)

Dimensi ini mengukur sikap individu terhadap sumber informasi yang ada. Individu akan berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang potensial seperti orangtua, teman, guru, dan bahkan konselor. Nilai rendah pada dimensi ini

menunjukkan bahwa individu tidak peduli dengan informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan.

3. Pengumpulan Informasi (*Information Gathering*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan. Artinya individu akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang pekerjaan yang akan diinginkannya. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu perlu untuk belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir. Individu kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengannya. Nilai tinggi pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu dengan wawasan yang luas dapat menggunakan informasi pekerjaan untuk diri sendiri dan mulai menetapkan bidang serta tingkat pekerjaan.

4. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan karir. Individu memiliki kemandirian dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu tidak tahu apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan. Hal ini berarti individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk

merencanakan karir. Nilai tinggi pada aspek ini menunjukkan bahwa individu siap mengambil keputusan.

Pendapat Crites (dalam Supraptono, 1994) model kematangan karir dibagi menjadi empat dimensi yaitu sebagai berikut :

1. Konsistensi pemilihan karir,

Pada dimensi ini mengandung aspek-aspek kemampuan individu untuk mengambil keputusan dalam waktu tertentu dan kemantapan dalam mengambil keputusan terhadap karir yang dipilihnya, kemantapan yang dimaksud berhubungan dengan tingkat kesesuaian karir, pemilihan karir dalam berbagai pengaruh dari keluarga.

2. Dimensi realisme dalam memilih karir (*Realism*),

Pada dimensi ini mengandung aspek kesesuaian antara pilihan dan kemampuan karir yang dipilihnya, mampu mengambil keputusan untuk memilih karir yang sesuai dengan sifat kepribadiannya, dan dapat menyesuaikan antara tingkat status sosial dengan karir yang dipilihnya.

3. Dimensi kompetensi pemilihan karir,

Pada dimensi ini memiliki aspek-aspek mengenai kemampuan individu dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pemilihan karir, rencana yang berhubungan dengan pemilihan karir, memiliki pengetahuan mengenai karir yang dipilihnya mengevaluasi kemampuan diri dalam hubungannya dengan pemilihan karir dan menetapkan dalam karir yang hendak dipilihnya.

4. Dimensi sikap dalam pemilihan karir,

Pada dimensi ini mengandung aspek-aspek tentang keaktifan individu dalam proses pengambilan keputusan bersikap dan berorientasi positif terhadap karir dan nilai-nilai pekerjaan yang dipilihnya, tidak tergantung pada orang lain dalam memilih karir. Mendasarkan faktor-faktor tertentu menurut kepentingannya didalam memilih karir dan memiliki ketepatan konsepsi di dalam pengambilan keputusan tentang karir.

Kesimpulan dari pendapat tersebut menyatakan bahwa dimensi kematangan karir di atas akan dijadikan acuan dalam pembuatan skala kematangan karir adalah dimensi yang diungkap oleh Super. Dimensi kematangan karir tersebut meliputi *Planfulness* (perencanaan karir), *Exploration* (eksplorasi karir), *Information Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir) dan *decision Making* (pengambilan keputusan)

2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Kematangan karir memiliki faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut Super (Osipow, 1983) mengklasifikasi faktor yang mempengaruhi kematangan karir ke dalam lima kelompok. Berikut ringkasan kelima faktor yang dimaksud tersebut.

a. Faktor bio-sosial, yaitu

Informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi pilihan karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

b. Faktor lingkungan, yaitu

Indeks kematangan karir individu berkorelasi dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga.

c. Kepribadian, meliputi

Konsep diri, efikasi diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.

d. Faktor vokasional,

Kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karir.

e. Prestasi individu,

Meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di sekolah dan luar sekolah.

Sementara itu Winkel (2007) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

1. Nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu

Ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Contoh nilai kehidupan adalah mencapai taraf prestasi tinggi demi harga diri, lepas dari dikagumi oleh orang lain, mencari kepuasan untuk memiliki kekayaan, mencari kesenangan bagi

diri sendiri, mengali ilmu dengan belajar banyak, nilai- nilai ini memegang pengaruh peranan yang penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan serta lingkup aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan yang dipilih dan ditekuni. Namun, belum dapat ditunjukkan kaitan langsung antara nilai- nilai kehidupan dan aneka bidang pekerjaan tertentu, dalam arti hasil penelitian belum menunjukkan adanya korelasi tinggi antara nilai kehidupan tertentu dan bidang pekerjaan tertentu. Gunanya mengajak anak remaja untuk merefleksi tentang nilai- nilai kehidupan ialah memperdalam diri, yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan, termasuk didalamnya jabatan yang akan dipegang.

2. Taraf inteligensi, yaitu

Taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan. Menurut binet, hakekat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis serta objektif. Taraf inteligensi tinggi tidak merupakan satu- satunya factor yang menentukan keberhasilan seseorang di jabatan yang menuntut kualifikasi intelektual tinggi, karena masih ada factor-factor lain yang ikut berpengaruh, seperti tekun dan sifat jujur. Hasil PT dan jabatan mana yang paling cocok buat mereka.

3. Bakat khusus, yaitu

Kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang ketrampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus

menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu (*field of occupation*) dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan (*level of occupation*).

4. Minat, yaitu

Kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Adanya pola minat tertentu tidak memberikan jaminan orang muda nanti akan berhasil baik dalam bidang jabatan yang ingin dimasuki, karena harus dilihat pula bekal kualifikasinya yang menyangkut taraf inteligensi dan profil kemampuan khusus. Orang yang berminat, tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam taraf inteligensi dan profil kemampuan khusus, kiranya dapat diharapkan akan berhasil baik. Sebaliknya orang yang memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal-hal tersebut, masih dapat diharapkan cukup berhasil meskipun tidak begitu berminat maupun memiliki bekal kualifikasi yang sesuai.

5. Sifat-sifat, yaitu

Ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus teliti, terbuka, fleksibel, tertutup dan lain-lain. Barangkali sifat-sifat kepribadian pada orang muda yang normal tidak begitu menentukan terhadap memasuki suatu bidang jabatan (*field occupation*), tetapi lebih berpengaruh terhadap bertahan diri dan berhasil dalam jabatan yang dipilih, bersama dengan taraf inteligensi dan bekal suatu kemampuan khusus. Kegunaan dari refleksi orang muda atas

sifat- sifat kepribadian ialah lebih mulai mengenal diri dan memperoleh pemahaman diri. Gambaran diri dalam hal sifat-sifat kepribadian menjadi masukan untuk menentukan, apakah dia berani memegang jabatan tertentu atau kurang berani.

6. Pengetahuan, yaitu

Informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang tentang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh orang muda dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat dan bercirikan idealisasi. Bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan orang muda mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula- mula didambakan ke lingkup jabatan lain yang belum ditinjau. Informasi yang akurat tentang dunia kerja dan dirinya sendiri sangat penting karena dapat mempengaruhi aspirasi dan taraf aspirasi orang muda. Proses penyesuaian aspirasi dan taraf aspirasi berkaitan erat dengan kematangan vokasional (*vokasional maturity*) yang semakin maju.

7. Keadaan jasmani, yaitu

Ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, ketampanan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

Sementara faktor eksternal yang dimaksud Winkel (1997) adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang tumbuh kembang. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap

pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang ada pada gilirannya menanamkan pada semua anak.

2. Keadaan sosial-ekonomi negara dan daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain. Semua ini berpengaruh terhadap terciptanya suatu bidang pekerjaan baru dan terhadap terbuka atau tertutupnya kesempatan kerja bagi orang muda.
3. Status sosial-ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak tentu berpartisipasi dalam status social- ekonomi keluarganya. Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan *pegangan kunci* bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status social tertentu.
4. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orang tua, saudara kandung dari orang tua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan an sikap tertentu terhadap pendidikan an pekerjaan. Orang muda harus menentukan sikapnya sendiri terhadap harapan dan pandangan itu. Bilamana dia menerimanya, dia akan mendapat dukungan dalam rencana masa depannya (*vocational maturity*); bilamana dia tidak menerimanya, dia menghadapi situasi yang sulit karena tidak mendapat dukungan dalam perencanaan masa depan.

Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status social jabatan tertentu, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki- laki atau anak perempuan.

5. Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan- keluhan.
6. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka program studi itu

Menurut Seligman (dalam Pinasti, 2011), factor - faktor yang mempengaruhi kematangan karier seseorang adalah faktor keluarga, faktor internal individu, dan faktor sosial ekonomi. Faktor internal individu diantaranya adalah self-esteem (harga diri), self-efficacy (efikasi diri), self-expectation, locus of control, keterampilan, minat, bakat, kepribadian, dan usia (Seligman, dalam Pinasti 2011).

Berdasarkan pendapat tokoh di atas, disimpulkan bahwa faktor–factor yang mempengaruhi kematangan karir meliputi dua faktor besar yaitu factor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi keadaan tubuh, jenis kelamin, dan yang hal yang meliputi faktor biologis dan psikologis seperti kepribadian yang meliputi konsep diri, efikasi diri dan bakat. Faktor ke dua yaitu faktor eksternal yaitu kematangan karir individu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar, contohnya sosial dan budaya serta lingkungan yang meliputi dukungan keluarga, teman dan lingkungan sosialnya.

2.1.1.3. Tahap Perkembangan Karir *Life Span-Life Space*

Tahapan perkembangan karir menurut Super mengenai *life span- life space*, adalah hubungan antara tahapan hidup psikologis dengan teori peranan sosial untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karir yang multi peran. Super (Sharf, 1992) mengemukakan Teori *Life-Span* tentang perkembangan karir pada masa remaja menggunakan dua konsep utama, yaitu *life-role* dan *lifestage*. Konsep peran-peran hidup (*life roles*) menggambarkan enam peran utama individu yaitu peran dalam keluarga (*homemaker*), pekerja (*worker*), warga Negara (*citizen*), aktivitas di waktu luang (*leisureite*), siswa (*student*), dan anak (*child*). Teori Super didasari oleh pandangan konsep diri (*self-concept*) sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (*vocational self-concept*). Ia berpendapat bahwa konsep diri dalam karir terbentuk setelah melalui beberapa tahap.

Super dan Jordaan (Dillard, 1985) menyimpulkan tahap-tahap perkembangan karir terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Tahap pertumbuhan (*growth*), yaitu

Antara usia 0-14 tahun. Pada tahap ini anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur konsep diri. Konsep diri dibangun melalui proses identifikasi terhadap figur kunci baik di keluarga maupun di sekolah. Sub-sub tahap pada tahap pertumbuhan, yaitu:

- Sub tahap fantasi* : usia 4-10 tahun
- Sub tahap minat* : usia 11-12 tahun
- Sub tahap kapasitas* : usia 13-14 tahun

2. Tahap eksplorasi (*exploration*), yaitu antara usia 15-24 tahun.

Pada tahap ini individu mulai menilai diri, mencoba peran, dan mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin dimasuki setelah lulus sekolah, melakukan aktivitas di waktu luang, dan bahkan bekerja paruh waktu (*part-time work*).

Sub-sub tahap pada tahap ekplorasi ialah

- Sub tahap tentative* : usia 15-17 tahun.

Pada masa ini kebutuhan, minat, kapasitas, nilai, dan kesempatan dipertimbangkan. Pilihan tentative dicoba melalui diskusi, kursus, bekerja dan lain sebagainya.

- Sub tahap transisi* : usia 18-21 tahun. Pertimbangan nyata mulai dilakukan dengan memasuki pekerjaan atau mengikuti pelatihan profesional.

Sub tahap percobaan-sedikit komitmen : usia 22-24 tahun. Mulai memegang satu peran pekerjaan.

3. Tahap Penentuan, yaitu usia 25-44 tahun.

Tahap ini dibagi menjadi dua sub tahap, yaitu:

a) Percobaan (usia 25-30 tahun)

b) Stabilitas (usia 25-30 tahun)

4. Tahap pembinaan (*maintenance*), yaitu antara usia 45 sampai 64 tahun.

Pada tahap ini individu sudah mulai dewasa untuk menyesuaikan diri dan menghayati terhadap jabatannya.

5. Tahap kemunduran (*decline*), yaitu usia 65 tahun ke atas.

Pada tahap ini individu mulai memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan masa jabatannya.

Sementara itu Eli Ginzberg (dalam Santrock, 2002:94) menyebutkan bahwa individu melalui tiga fase perkembangan karir yaitu :

1. Fase fantasi yaitu

Anak usia sampai 11 tahun dimana masa tersebut anak-anak memiliki masa depan yang kesempatannya tidak terbatas.

2. Fase tentatif yaitu

Anak usia 11 sampai 17 tahun sebuah transisi dari masa fantasi anak-anak menuju pengambilan keputusan yang realistik pada masa dewasa muda.

3. Fase realistik yaitu

Umur 17 sampai 20 tahun. Pada fase ini individu mengeksplorasi lebih luas karir yang ada, kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya

memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut. Apabila dilihat dari perkembangan karir menurut Super dan Ginzberg, maka remaja dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk ke dalam tahap eksplorasi pada tingkat tentatif. Pada tahap ini masa remaja sudah mampu memfokuskan minat, nilai-nilai dan kapasitas dirinya dalam mengambil keputusan secara tepat, jelas dan terarah sehingga dapat memiliki kematangan karir yang tinggi.

2.1.1.4. Hambatan dalam kematangan Karir

Hambatan kematangan karir yang dikemukakan oleh Rosenthal (Smedley, 2003), menunjukkan karakteristik kemampuan belajar rendah, konsep diri rendah, dan individu yang bertipe belajar pasif. Gejala ini menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kematangan karir dari segi afektif yang rendah.

Dengan demikian individu yang memiliki permasalahan dalam belajar mengakibatkan kematangan karirnya juga rendah. Penyebabnya, dalam kematangan karir membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung untuk meningkatkan kapasitas yang diperlukan dalam menentukan pilihan karir. Permasalahan dari segi emosional dan belajar juga berpengaruh terhadap kematangan karir (Smedley, 2003).

Hambatan lain yang muncul menurut Pusat Layanan Konseling mahasiswa, Universitas Negeri Illinois (2005), terdapat beberapa factor yang menyebabkan seorang siswa gagal dalam membuat pilihan keputusan karir. Takut akan kegagalan, takut sukses karena berpikiran orang lain mengharapkan

kesempurnaan jika berhasil sekali, kurangnya kemampuan untuk menetapkan prioritas, tidak tahu tempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membantu memutuskan, berharap orang lain yang akan membuat keputusan, belum memiliki pengalaman dalam membuat keputusan karir, tidak mau mengorbankan kenyamanan untuk kepentingan kedepan, takut orang lain menolak keputusan yang telah di buat, selalu berpikir bahwa saya tidak dapat melakukannya jika orang lain pun tidak dapat melakukannya atau perasaan tidak percaya diri, dan percaya bahwa keputusan yang telah dibuat tidak akan ada yang peduli, ([Http://www.counseling.ilstu.edu/career/](http://www.counseling.ilstu.edu/career/)), diakses tanggal 22 Des 2011.

Upaya mengatasi permasalahan yang menghambat kematangan karir adalah dengan meningkatkan kapasitas diri dalam pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan karir dan tahapan perkembangan karir. Pilihan karir membutuhkan proses yang kompleks untuk dipikirkan, membutuhkan waktu dan usaha. Lebih dari itu menentukan pilihan karir merupakan salah satu kesempatan dan biasanya masuk pada kondisi yang tidak pasti. Untuk mengatasi permasalahan kematangan karir melalui usaha: mengenali persoalan yang dihadapi, mengenali penyebab utama persoalan, memformulasikan pada alternatif atau pilihan strategi penyelesaian yang tepat, memprioritaskan pilihan-pilihan penyelesaian permasalahan, dan mengevaluasi hasil yang dicapai.

2.1.1.5. Upaya Peningkatan Kematangan Karir

Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan mendapatkan kesuksesan dan kepuasan dalam karir. Mereka memiliki kesadaran akan proses

keputusan karir, seringkali berpikir akan alternative karir atau analisa karir yang tepat, menghubungkan antara pengalaman yang dimiliki dengan tujuan yang akan datang, memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir, komitmen dalam membuat pilihan karir, dan mampu menyeimbangkan antara harapan dengan tuntutan realitas. Upaya dalam meningkatkan kematangan karir sangat penting bagi siswa. Pengarahan maupun kurikulum atau proses bimbingan menjadi kebutuhan mutlak untuk mencapai tugas perkembangan karir tersebut.

Menurut Herr and Enderlein (Darell F. Powell dan Luzzo, 1998), kurikulum untuk meningkatkan kematangan karir diolah dengan tepat sehingga mampu memberikan pengaruh pada tingkat IQ siswa, berbagai tingkat sosial ekonomi dan berbagai pengetahuan karir yang umum dimiliki siswa. Evaluasi mengenai kurikulum dengan kematangan karir perlu disesuaikan dengan kondisi sebenarnya dalam karir. Penyusunan strategi dalam peningkatan kematangan karir harus disesuaikan dengan kondisisiswa.

Upaya untuk mencapai sasaran hasil yang maksimal dalam kematangan karir, menurut Gonzalez (2008), ada lima bidang yang perlu dikembangkan antara lain:

- a. Pengetahuan diri dan aspek lain. Siswa harus menjadi idividu yang potensial dengan memahami: bakat, kecakapan dan kemampuan, konsep diri dan penghargaan diri, kepribadian, kemampuan akademik, pengalaman belajar dan kerja, minat, tingkat harapan, motivasi, nilai kehidupan, gaya hidup dan sebagainya. Semua karakteristik ini seharusnya sesuai dengan pilihan karir.

- b. Informasi studi, profesi dan karir. Siswa tidak hanya membutuhkan informasi mengenai diri mereka, tetapi juga tentang lingkungan dimana mereka tinggal. Mereka juga membutuhkan informasi mengenai pilihan pendidikan yang lain (jenjang pendidikan), pilihan profesional (jenjangkarir), dan pilihan karir (jenjang sosial tenaga kerja). Mereka membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan.
- c. Proses dalam menentukan keputusan karir. Melalui pengetahuan mengenai diri, pendidikan dan pengembangan profesional, siswa akan menentukan keputusan karir yang tepat. Mereka seharusnya dipersiapkan dalam menentukan keputusan karir melalui pertimbangan berbagai aspek tersebut.
- d. Transisi menuju dunia kerja. Siswa dipersiapkan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Mereka membutuhkan strategi untuk menentukan keputusan karir yang tepat. Karir yang sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni, dan mereka membutuhkan pengetahuan mengenai kebiasaan atau kewajiban sebagai tenaga kerja.
- e. Perencanaan karir. Siswa seharusnya dipersiapkan untuk menentukan perencanaan karir berpedoman pada karakteristik pribadi, pengalaman studi dan pengalaman kerja. Perencanaan karir akan membuat siswa teguh pendirian dalam pendidikan dan karir.
- f. Kematangan karir bukan sesuatu hal yang mudah, dapat dicapai secara cepat, tetapi kematangan karir merupakan suatu proses yang perlu dikembangkan. Salah satu peran guru pembimbing adalah dalam membantu siswa dalam menyelesaikan mengenai karir. Peningkatan kematangan karir siswa dapat

dicapai jika ada peran serta pihak sekolah terutama guru pembimbing dalam membuat pedoman dalam proses bimbingan dan konseling karir yang tepat.

2.1.2. Efikasi Diri

2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Istilah efikasi diri pertama kali dimunculkan oleh Bandura (2001) mendefinisikan efikasi diri sebagai “keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Bandura beranggapan bahwa “keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.

Efikasi diri adalah bagian dari konsep diri yang merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menangani tugas secara efektif dan melakukan tindakan yang diperlukan. Efikasi diri yang tinggi akan mengarahkan individu pada prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang karena efikasi diri itu mengaktifkan perubahan psikologis yang mengurangi rasa sakit dan membuat stress lebih dapat ditoleransi (Baron & Byrne, 1991).

Menurut Bandura, dari semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian penting dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri (efikasi diri). Efikasi diri adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk

mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi (Hidayat, 2011) efikasi diri merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan (Mujiadi, 2003).

Efikasi diri tidak boleh dikacaukan dengan penilaian tentang konsekuensi yang akan dihasilkan dari sebuah perilaku, tetapi akan membantu menentukan hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri pada individu akan membantu mencapai keberhasilan (Hidayat, 2011). Reivich & Shatte yang dikutip Rachel Jackson (2004) efikasi diri adalah hasil dari pemecahan masalah yang berhasil. Efikasi diri merepresentasikan sebuah keyakinan bahwa kita mampu memecahkan masalah yang kita alami dan mencapai kesuksesan.

Efikasi Diri adalah perasaan kita bahwa kita efektif dalam dunia. Telah dihabiskan banyak waktu untuk mendiskusikan tentang efikasi diri, karena melihat betapa pentingnya hal tersebut dalam dunia nyata. Dalam pekerjaan, orang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, muncul sebagai pemimpin, sementara yang tidak percaya terhadap kemampuan diri mereka menemukan diri mereka “hilang dalam orang banyak”. Mereka secara tidak sengaja memperlihatkan keraguan mereka, dan teman mereka

mendengar, dan belajar untuk mencari nasehat dari yang lainnya (Reivich & Shatte, 2002).

Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa efikasi diri adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.2.2. Dimensi- dimensi Efikasi Diri

Bandura (1986) mengungkapkan bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

b. *Strength* (kekuatan keyakinan)

Yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin

belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

c. *Generality* (generalitas),

Yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Jadi perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu (1) *magnitude*, (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, (2) *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan (3) *generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

2.1.2.3. Factor- factor yang mempengaruhi *Self – Efficacy*

Bandura (1997) menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi efikasi diri pada diri individu yaitu:

- a. Pengalaman menguasai sesuatu sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu, secara umum performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan, dan hal ini mempunyai enam dampak yaitu: meningkatkan

efikasi diri secara proporsional, tugas dapat di selesaikan dengan baik, menurunnya kegagalan, kegagalan tidak menimbulkan emosi, kegagalan mengukuhkan rasa menguasai diri, kegagalan yang terjadi mempunyai dampak sedikit.

b. Modeling social

Modeling sosial yaitu *vicarious experiences*, secara umum dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang di berikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

c. Persuasi social

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi diri orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa saat orang mengalami . ketakutan yang kuat dan kecemasan atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa factor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial dan kondisi fisik dan emosional

2.1.2.4. Sumber-sumber Efikasi Diri

Bandura (1997) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Di mana pada dasarnya keempat

hal tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (*positive arousal*) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Hal ini mengacu pada konsep pemahaman bahwa pembangkitan positif dapat meningkatkan perasaan atas efikasi diri (Bandura, dalam Lazarus et.al., 1980). Adapun sumber-sumber efikasi diri tersebut:

1. *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi) Yaitu sumber ekspektasi efikasi diri yang penting, karena berdasar pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.
2. *Vicarious experience* (pengalaman orang lain)
Yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subyek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keaneka ragaman yang dicapai oleh model.

3. *Verbal persuasion* (persuasi verbal)

Yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi efikasi diri yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.

4. *Physiological state and emotional arousal* (keadaan fisiologis dan psikologis). Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri . Gejolak emosi, guncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam akan cenderung dihindari. Empat hal tersebut dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya efikasi diri satu individu. Dengan kata lain efikasi diri dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

2.1.3. DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

2.1.3.1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Istilah dukungan diterjemahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagian sesuatu yang di dukung; sokongan dan bantuan. Dukungan dapat berarti bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain. Sedangkan menurut Hurlock (1990) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam

menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya, terutama orangtua dan saudara.

Gottlieb (dalam Smet, 1994) menyatakan bahwa dukungan social terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban social atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat atau efek perilaku bagi pihak penerima. Cohen dan Wills (dalam Bishop) mendefinisikan dukungan social sebagai bantuan atau pertolongan yang diterima oleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain.

Dukungan social dapat bersumber dari orang- orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, misalnya keluarga, teman dekat, maupun tetangga terdekat dengan rumah. Rock (dalam Smet,1994) mendefinisikan dukungan social sebagai salah satu fungsi pertalian social yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang akan melindungi individu dari konsekuensi stress. Dukungan social yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, timbul rasa percaya diri, dan kompeten. Tersedianya dukungan social akan membuat individu merasa dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari kelompok. Pasangan (suami-istri), anak- anak, anggota keluarga, teman, professional, komunitas atau masyarakat (Bishop dalam Santrock, 2010). Menurut Rodin Salovey (dalam Smet, 1994), dukungan social terpenting berasal dari anggota keluarga. Orang tua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan salah satu sumber dukungan social bagi anak dari keluarga.

Santrock (2010) menjelaskan bahwa orang tua berperan sebagai tokoh penting dengan siapa anak menjalin hubungan dan merupakan suatu system dukungan ketika anak menjajaki suatu dunia social yang lebih luas dan lebih kompleks seperti lingkungan kampus. Dukungan social yang diberikan oleh orang tua memainkan peranan penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi anak dalam bangku kuliah (Mounts dkk.,2005). Orang tualah yang mendorong anak mereka untuk mencoba aktivitas yang baru dan memberikan dukungan pada usaha mereka untuk mengembangkan perasaan mampu pada anak saat menemui tantangan (Bandura dalam Schunk, 2012).

Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Bagi anak orang tua memiliki peran sebagai model yang layak ditiru dan memberikan keteladanan. Sebagai model tentunya orangtua mampu memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orangtua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Sesuai dengan pendapat Hasbullah (2001) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan social keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga, ayah dan ibu kaum kerabat, untuk mendapatkan rasa aman baik fisik maupun psikologis. dukungan yang diberikan dapat berupa informasi atau nasehat baik secara verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan agar bermanfaat dan memiliki efek positif bagi penerima.

2.1.3.2 Aspek Dukungan Sosial Keluarga

Aspek- aspek dukungan social menurut Sarafino (1996) adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini berupa penghargaan yang positif kepada orang lain, mendorong dan memberikan persetujuan atas ide-ide individu atau perasaannya, memberikan semangat, dan membandingkan orang tersebut secara positif. Individu memiliki seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka. Menurut Cohen dan Wills (dalam Sarafino, 1996) dukungan ini ditandai dengan pernyataan terhadap individu bahwa dia dihargai dan diterima apa adanya.

b. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional dan menjaga keadaan emosi, afeksi atau ekspresi. Dukungan ini meliputi ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian pada individu, memberikan rasa nyaman, memiliki dan perasaan dicintai. Menurut Tolsdorf (dalam Sarafino, 1996) tipe dukungan ini mengacu pada pemberian semangat, kehangatan, cinta kasih dan emosi. Selain itu dukungan ini melibatkan perhatian, rasa percaya dan empati sehingga individu merasa berharga. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan ini merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata (tangible aid) atau dukungan alat (instrumental aid). Wills (dalam Sarafino, 1996) menyatakan bahwa dukungan ini meliputi banyak aktivitas seperti menyediakan bantuan dalam pekerjaan rumah tangga, menjaga anak- anak, meminjamkan atau mendermakan uang, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, membantu menyelesaikan tugas- tugas, menyediakan benda- benda seperti perabot, alat- alat kerja dan buku- buku. Dukungan ini sangat diperlukan dalam menghadapi keadaan yang dianggap dapat dikontrol.

d. Dukungan informasi

Dukungan informasi berarti memberi solusi pada suatu masalah (House dalam Sarafino). Dukungan ini diberikan dengan cara menyediakan informasi, memberikan saran secara langsung, atau umpan balik tentang kondisi individu dan apa yang harus dilakukan. Dukungan ini dapat membantu individu dalam mengenali masalah yang sebenarnya. Dukungan informasi antara lain memberikan solusi terhadap suatu masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran atau feedback mengenai apa yang telah dilakukan seseorang.

Kesimpulan dari pendapat tersebut menyatakan bahwa aspek dukungan social keluarga diatas akan dijadikan acuan dalam pembuatan skala dukungan social keluarga adalah aspek yang diungkap oleh Sarafino. Aspek dukungan social keluarga tersebut meliputi dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

2.1.2.3 Sumber- sumber Dukungan Sosial

Menurut Gilligan (dalam Sarafino, 1996), sumber dukungan keluarga dapat dibagi menjadi:

2.1 *Parent Support*

Merupakan dukungan yang berasal dari orang tua. Dukungan orang tua ini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan remaja. Menurut Wills dan Clearly (1996) menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak hanya mencegah atau mengurangi stress remaja, tetapi juga dapat meningkatkan efek dari factor- factor protektif yang membangun seperti akademis, kompetensi dan *coping behavior*.

2.2 *Sibling Support*

Dukungan dari saudara juga merupakan hal yang penting. Didalam keluarga, anggota keluarga haruslah saling mendukung. Prinsip penting dari dukungan keluarga adalah harus dapat meningkatkan pengidentifikasian dari sumber dalam lingkungan dengan memberikan kesempatan bagi anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Jadi pendidikan orang dewasa, perkembangan komunitas, memegang peranan penting dalam membangun hubungan yang kuat diantara orang tua dan anak.

Bentuk dukungan social orang tua terhadap anak dapat dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut (Rumiani, 2006):

- a. Pemberian bimbingan dan nasehat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian motivasi dan penghargaan

d. Pemenuhan kebutuhan belajar.

Kesimpulan dari pendapat tersebut menyatakan bahwa sumber- sumber dukungan social keluarga ada dua yaitu parent sibling dan sibling support.

2.2 Kerangka Konseptual

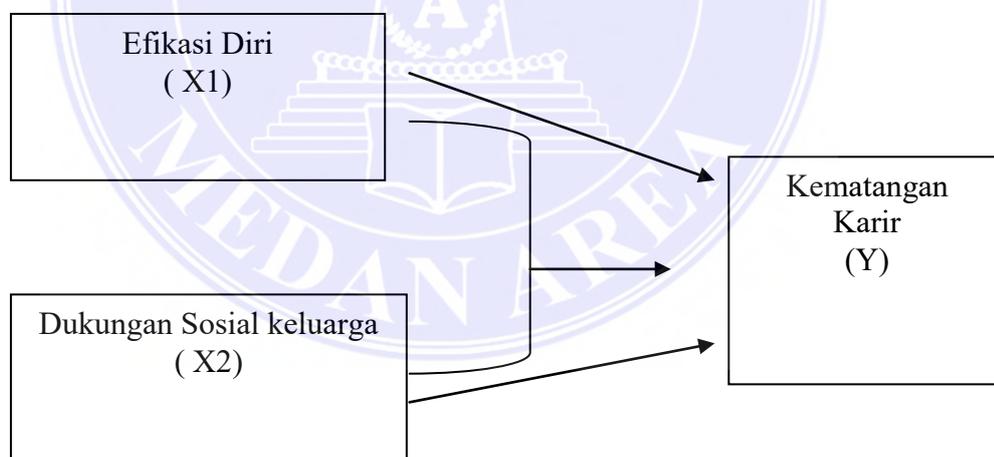
Kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi inilah yang menjadi dasar individu menentukan karir yang tepat. Kemampuan individu mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Memahami karir yang akan ditekuni dan kemampuan individu dalam mengolah informasi mengenai karir merupakan unsur penting untuk mencapai kematangan karir.

Kematangan karir juga dipengaruhi oleh usia dalam tahapan perkembangan karir. Setiap tahapan perkembangan karir memiliki peran tertentu yang harus dicapai oleh individu. Subyek penelitian ini berada pada tahap sub tahap sementara (14-17 tahun). Tugas perkembangan pada sub tahap ini adalah mengkristalisasi pilihan pekerjaan. Individu mulai dapat menggunakan *self preference* untuk melihat kesesuaian suatu bidang dan tingkat pekerjaan dengan kompetensi dirinya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memiliki hubungan dengan kematangan karir. Efikasi diri yang tinggi dapat memberikan layanan kepada mahasiswa (manusia) maupun dalam kolaborasi dengan pihak lain akan selalu dihadapkan kepada persoalan dan isu- isu etis dalam pengambilan keputusan yang dimaksudkan untuk

membantu mahasiswa tersebut. Siswa juga dapat menentukan keputusan memilih karir, karena membuat suatu keputusan karir adalah hal yang akan dilalui oleh setiap individu.

Begitu juga dukungan sosial keluarga dapat mempengaruhi Kematangan Karir pada mahasiswa. Dalam menentukan pilihan karir, mahasiswa membutuhkan informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam pengambilan pilihan karir yang tepat. Pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh dukungan integritas social keluarga yakni sejauh mana orang tua dan anak memiliki kesamaan minat, kesamaan pandangan keluarga mengenai suatu pekerjaan tertentu. Selama masa eksplorasi karir, orang tua akan memasukkan keinginan, harapan serta pandangan mereka mengenai suatu karir.



2.2.1 Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widjaja (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karier remaja. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r)

sebesar 0,547 dengan $p < 0,01$. Terdapat hasil penelitian lain yang berbeda dengan hasil penelitian yang sudah peneliti bahas sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas, Wijanti, dan Karyanta (2012) tentang hubungan antara motivasi belajar dan keyakinan diri dengan kematangan karier pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah dan tidak signifikan untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya.

Kematangan karier akan berdampak pada kesiapan seseorang untuk membuat pilihan karier, termasuk di dalamnya pilihan mengenai studi lanjutan (Widjaja, 2010). Pada kenyataannya, sebagian remaja tidak mampu membuat pilihan karier dengan tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan kariernya. Erikson (dalam Widjaja, 2010) mengatakan bahwa ketidakmatangan karier merupakan masalah terpenting yang dihadapi remaja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai ciri kematangan karier seperti merencanakan, menerima tanggung jawab, dan kesadaran akan berbagai aspek pekerjaan yang disukai tidak beraturan dan tidak stabil selama periode SMA (Widjaja, 2010).

Menurut Patton dan Creed (dalam Widjaja, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier seseorang adalah komitmen terhadap karier, nilai kerja, harga diri, efikasi diri, gender, dan kemampuan memutuskan pilihan karier. Menurut Partino (dalam Widjaja, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier seseorang adalah pelayanan konseling, persepsi tentang pilihan studi, nilai-nilai kehidupan, efikasi diri, dan kemampuan akademis.

Penelitian yang dilakukan Patton dan Creed (dalam Pinasti, 2011) pada pelajar di Australia berhasil mengungkap bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kematangan karier adalah self-efficacy. Dalam penelitian Blustein ditemukan bahwa efikasi diri merupakan prediktor kuat dalam mempengaruhi kematangan karier (Pinasti, 2011). Selain itu, penelitian Zulkaida dan kawan-kawan menemukan bahwa sumbangan efikasi diri terhadap kematangan karier menyebabkan adanya keyakinan akan kemampuan diri individu (Wibowo, 2010).

Menurut Santrock (2003), efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Bandura (dalam Feist & Feist, 2008) mendefinisikan efikasi diri (Self Efficacy) sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan kontrol terhadap fungsi perilaku dan peristiwa lingkungan. Menurut Widjaja (2010), dalam proses mencapai kematangan karier, seorang remaja perlu mempunyai keyakinan tentang dirinya, yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang menonjol, yakin akan potensi intelektualnya, dan yakin dengan kelebihan yang dimiliki membedakannya dari remaja lain, serta dapat menerima perbedaan tersebut. Mereka harus menentukan dengan tepat bidang karier dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan mereka.

Pervin (dalam Widjaja, 2010), mengatakan bahwa efikasi diri yang rendah berhubungan dengan proses mencapai kematangan karier, adalah kebimbangan dalam pembuatan keputusan karier, masalah-masalah dalam mengembangkan identitas vokasional/kejuruan yang jelas, dan ketidakpastian dalam menentukan

pilihan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan merasa mampu untuk melaksanakan tugas perkembangan karier yang dihadapinya sehingga mencapai kematangan karier. Hal tersebut disebabkan karena dengan efikasi diri, seseorang akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan, termasuk di dalamnya kesulitan dalam mencapai kematangan karier seperti banyaknya pilihan alternatif pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widjaja (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karier remaja. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,547 dengan $p < 0,01$.

Kematangan karir bukan sesuatu hal yang mudah, dapat dicapai secara cepat, tetapi kematangan karir merupakan suatu proses yang perlu dikembangkan. Salah satu peran guru pembimbing adalah dalam membantu siswa dalam menyelesaikan mengenai karir. Peningkatan kematangan karir siswa dapat dicapai jika ada peran serta pihak sekolah terutama guru pembimbing dalam membuat pedoman dalam proses bimbingan dan konseling karir yang tepat.

2.2.2 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan kematangan karir

Manusia adalah makhluk social yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, manusia mempunyai kebutuhan, kebutuhan fisik (sandang, pangan dan papan) dan kebutuhan psikis (rasa ingin tahu, rasa aman), setiap manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan tersebut, dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut, manusia tidak lepas dari bantuan orang lain. Apalagi saat kita sedang

mengalami masalah, dukungan orang lain sangat dibutuhkan karena membuat kita merasa diperhatikan.

Sciarra (dalam Sharf, 1992) menjelaskan bahwa siswa kelas XI SMA mencapai kematangan karir apabila mereka dapat (a) Menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, penggunaan kemampuan, dan melakukan konsultasi dengan orang lain, (b) Menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan-tujuan karir, (c) Mengidentifikasi persyaratan-persyaratan pendidikan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai keberhasilan, (d) Mengklarifikasi nilai-nilai tentang diri ketika mereka menghubungkan dengan karir atau waktu luang.

Kematangan karir ialah keberhasilan seorang individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan yang khas pada tahap perkembangannya. Menurut Donald Super, dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk karir didukung oleh informasi yang akurat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi diri yang telah dilakukan.

Menurut Santrock (2010), dukungan orang tua merupakan dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Dengan demikian anak akan dapat mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri.

Menurut Audit Commission (dalam Sarafino, 1996), dukungan keluarga adalah segala macam aktivitas maupun fasilitas yang diterima dari komunitas grup

atau individu lain, dimana didalamnya terdapat arahan dan dukungan orang tua untuk meningkatkan pengembangan anak. Dukungan keluarga dapat meningkatkan perkembangan keamanan yaitu dengan mengurangi sumber stress pada anak didalam kehidupan keluarga, meningkatkan sikap kompetensi, dan merupakan penghubung dengan lingkungan luar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Perencanaan karir untuk berlatih membuat keputusan kerja yang dibutuhkan tidak hanya pengetahuan dan keterampilan kerja yang didapatkan pada masa pembelajaran di sekolah (Munandir, 1996). Dalam perencanaan dibutuhkan pula dukungan dari orang tua, dukungan tersebut berupa sarana, tukar pendapat serta nasihat mengenai keputusan atau rencana jangka panjang yang akan berpengaruh pada masa depan anak.

Dalam menentukan pilihan karir, siswa membutuhkan informasi yang dapat membantu siswa dalam pengambilan pilihan karir yang tepat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya pelayanan bimbingan karir. Adanya pelayanan tersebut, diharapkan siswa lebih mantap dalam menentukan pilihan karir sebab para siswa dibantu untuk memilih dan menentukan apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan pendidikan. Banyak kemungkinan yang dapat terjadi, siswa mungkin akan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau memilih untuk bekerja agar dapat membantu meringankan beban orang tua. Tentunya pilihan tersebut adalah pilihan yang dibuat oleh individu dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada.

Amstrong (dalam Schunk,2012) orang tua hendaknya memberi dukungan positif dan menghargai anak, serta memelihara dan tidak memberi rangsangan palsu bagi putra putri mereka. Dengan adanya perhatian dan dukungan dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanyapun demikian.

Dalam sebuah keluarga, anak pertama kali belajar tentang sesuatu dari orang tuanya. Peran orang tua untuk membimbing dan mengasuh anak sangatlah penting. Pendidikan yang sudah terlebih dahulu diampu oleh orang tua, sedikit banyak memberi pengaruh pada sikap serta cara pandang orang tua terhadap sesuatu hal. Sebagai contoh yaitu tentang cara pandang orang tua mengenai pendidikan anak.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam seperti contohnya kurang siapnya diri menghadapi laju karir yang semakin pesat, pesimis tentang kemampuan diri serta kurangnya mencari informasi mengenai karir. Sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan masyarakat dan penunjang informasi mengenai karir.

Ketidaksamaan keinginan serta perlakuan antara orang tua terhadap siswa menjadi salah satu faktor eksternal yang ditemukan, sehingga untuk para siswa sendiri menjadi kurang bersemangat untuk memikirkan karir ke depannya. Keinginan yang tidak sama tersebut dapat terjadi karena beberapa alasan terdapat orang tua yang mampu untuk mencukupi kebutuhan termasuk tentang rencana karir serta putusan karir yang akan diambil oleh anak kedepannya menjadikan

anak berpikir bahwa karir itu mudah. Di sisi lain terdapat orang tua yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan, sehingga mendorong anak supaya dapat memiliki karir yang baik.

Untuk mencapai kesuksesan karir didunia kerja sesuai dengan yang dicita-citakan ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selesai SMA, proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya potensi akademik, dukungan orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman orientasi karir (Sulisty, 2012). Peluang untuk diterima terbuka lebar. Namun siswa juga harus memperhitungkan jika menjumpai kegagalan pada pilihan pertama studi lanjut yang dicita- citakan.

2.2.3 Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial keluarga dengan Kematangan Karir

Menurut Winkel dan Hastuti (2006), karier memiliki makna yang lebih mendalam dibandingkan pekerjaan, karena mencakup suatu proses yang terjadi sepanjang kehidupan seseorang, termasuk didalamnya pekerjaan. Karier didefinisikan sebagai serangkaian sikap, aktivitas atau perilaku yang diasosiasikan dengan peran pekerjaan sepanjang kehidupan seseorang (Arthur & Lawrence dalam Rachmawati, 2012).

Decenzo dan Robbins (dalam Rachmawati, 2012) mendefinisikan karier sebagai suatu bentuk hubungan antara pekerjaan dengan pengalaman yang akan dicapai individu sepanjang kehidupannya. Widjaja (2010) mengatakan bahwa

karier merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan setiap individu selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karier. Havighurst (dalam Wijaya, 2012) mengatakan bahwa persiapan dalam pemilihan karier merupakan salah satu tugas perkembangan di masa remaja.

Pada masa remaja, perkembangan karier berjalan seiring dengan bertambahnya usia, dan mengalami dinamika yang penting pada masa sekolah menengah (Miller & Mitchell dalam Wijaya 2012). Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong dalam kategori remaja. Super (2001) mengatakan bahwa perkembangan karier pada masa remaja disebut tahap pertumbuhan, pada usia 14 sampai 15 tahun dan tahap eksplorasi, pada usia 16 sampai 19 tahun. Pada tahap ini remaja mengembangkan kesadaran terhadap dirinya dan dunia kerja, kemudian mulai mencoba peran-peran baru (Super, 2001).

Super (2001) mengatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap perkembangan karier. Brown dan Brooks (1996) mengatakan kematangan karier sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu

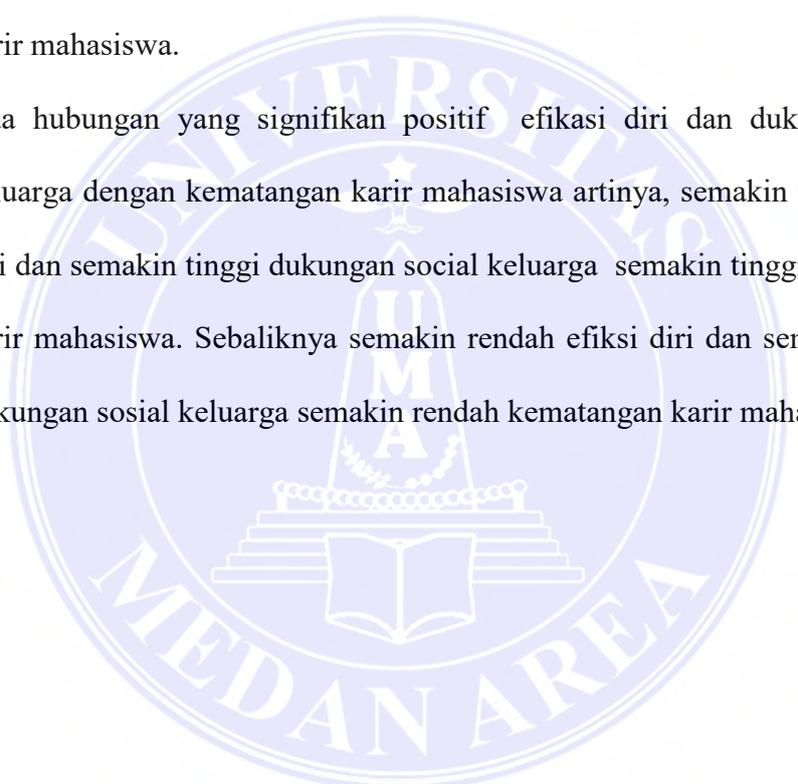
2.3 Hipotesis

Berdasarkan konsep teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang signifikan positif efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa artinya, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi

kematangan karir mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah kematangan karir mahasiswa.

2. Ada hubungan yang signifikan positif dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa artinya, semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi kematangan karir mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan social keluarga maka semakin rendah kematangan karir mahasiswa.
3. Ada hubungan yang signifikan positif efikasi diri dan dukungan social keluarga dengan kematangan karir mahasiswa artinya, semakin tinggi efikasi diri dan semakin tinggi dukungan social keluarga semakin tinggi kematangan karir mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah efiksi diri dan semakin rendah dukungan sosial keluarga semakin rendah kematangan karir mahasiswa.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode penelitian korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi- variasi pada suatu factor yang berkaitan dengan variasi- variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Lhokseumawe yang beralamat di jalan Darussalam Lhokseumawe. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, yang dimulai sejak bulan 27 maret - 3 april surat izin penelitian diberikan ke Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. Tanggal 11 april dilakukan try out, tanggal 13 april olah data try out, tanggal 25 april penelitian . Sebelum penelitian dimulai peneliti mengawali dengan observasi dan pengambilan data awal untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian peneliti melanjutkan dengan penyusunan proposal, penyusunan skala penelitian, ujicoba alat ukur dan juga penulisan laporan penelitian.

3.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan tujuan penelitian serta rumusan hipotesis maka identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X1) : Efikasi Diri
2. Variabel Bebas (X2) : Dukungan Sosial Keluarga
3. Variable tergantung (Y) : Kematangan Karir

3.4 Definisi Operasional

Variabel- variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara jelas dan operasional untuk mencapai untuk prosedur pengukuran yang valid (Suryabrata, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kematangan Karir

Secara operasional kematangan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kesiapan , kemampuan, dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan pilihan karir yang stabil dan realistis serta menyelesaikan tugas- tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal- hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan karir berdasarkan aspek- aspek kematangan karir menurut super (dalam levinson) yaitu perencanaan, eksplorasi, pengumpulan informasi, pengambilan keputusan. Semakin tinggi skor kematangan karir yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kematangan karir seseorang, demikian pula

sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah tingkat kematangan karir seseorang.

3.4.2 Efikasi Diri

Secara operasional efikasi diri dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan dimensi efikasi diri yaitu: a) tingkat kesulitan tugas (*Level*), b) kemantapan keyakinan (*strength*), luas bidang prilaku (*generality*).

3.4.3 Dukungan Sosial Keluarga

Secara operasional dukungan sosial keluarga dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian rasa aman baik fisik maupun psikologis yang pemberian informasi atau nasehat verbal dan non verbal, rasa dihargai dan dicintai oleh keluarga, ayah ibu, kaum kerabat, atau orang seisi rumah kepada individu. Bantuan yang diberikan berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental serta dukungan informasi, sebagai bantuan yang dapat bermanfaat bagi seorang individu.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Creswell (dalam herdiansyah 2011) Populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau hamper serupa. Populasi dikenal juga dengan universe yang berarti keseluruhan objek, elemen, atau unsure yang atributnya akan diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan 4 Sekolah tinggi Ilmu kesehatan Lhokseumawe sebanyak 160 orang.

3.5.2. Sampel

Menurut Hadi (2000) sampel merupakan sebagian orang dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat ditentukan. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan presentase. Sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 81,25 % dari populasi yaitu sebesar 160 mahasiswa.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan teknik pengambilan sampel yang tepat sangat penting dalam suatu penelitian, agar diperoleh sampel yang benar- benar dapat mewakili keadaan populasi. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling, dengan persentase*

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuantitatif, yaitu dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki karakteristik berupa pertanyaan atau pertanyaan tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian (Azwar, 2010)

Sebelum menyusun dan mengembangkan instrument maka peneliti terlebih dahulu membuat blue print yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur dan akan dijadikan acuan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini disusun 3 skala psikologi untuk mengumpulkan data yaitu :

3.6.1. Skala Kematangan Karir

Variabel kematangan karir diukur melalui skala kematangan karir sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain (Azwar, 2008). Penelitian ini menggunakan skala kematangan karir yang digunakan untuk mengungkap seberapa tinggi atau besar kematangan karir yang dimiliki oleh subjek penelitian. Skala ini terdiri dari lima (5) dimensi, yaitu *Planfulness* (perencanaan karir),

Decision Making (pengambilan keputusan), *Exploration* (eksplorasi karir), dan *Informational Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir).

Penyusunan skala dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS). Jumlah item yang diberikan sebanyak 50 item yang dibedakan menjadi dua kelompok. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak Mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 5. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS= 5, S= 4, R=3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS= 1, S= 2, R=3, TS= 4, STS= 5.

Penyusunan skala kematangan karir dikemukakan dalam *blue print* sebagai berikut:

3.6.2. Skala Efikasi Diri

Variabel efikasi diri diukur menggunakan skala efikasi diri yang dikembangkan berdasarkan dimensi- dimensi efikasi diri, yaitu dimensi efikasi diri yaitu: a) tingkat kesulitan tugas (*Level*), b) kemantapan keyakinan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*).

Penyusunan skala dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable*(mendukung) dan *unfavorable* (tidak Mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 5. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS= 5, S= 4,R=3, TS= 2,STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS= 1, S= 2,R=3 TS= 4, STS= 5

3.6.3. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Variabel dukungan social keluarga diukur menggunakan skala dukungan social keluarga yang dikembangkan oleh sarafino berdasarkan aspek dukungan social, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif

Penyusunan skala dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak Mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS= 5, S= 4, R=3, TS= 2,STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS= 1, S= 2,R=3, TS= 4, STS= 5.

3.7. Prosedur Penelitian

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik apabila alat ukur yang digunakan valid dan *reliable*. Suatu alat ukur dapat dikatakan baik, apabila baik alat ukur yang digunakan tersebut valid dan *reliable*.

3.7.1. Validitas

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejumlah mana butir soal atau pernyataan dalam skala (alat ukur) menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 2000). Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat

memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil- kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain).

3.7.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat keajegan alat ukur yang pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat member hasil yang relative atau tidak berbeda bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha*. Data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh melalui penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subjek (*single-trial administration*), dengan menyajikan satu skala hanya satu kali. Maka masalah yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes- ulang dapat dihindari (Azwar,2010).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakinrendahnya reliabilitas. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx}= 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 2010).

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasikan ke dalam angka- angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan Analisis Regresi Dua Prediktor, dimana yang menjadi predictor pertama (variabel bebas 1= X_1) adalah efikasi diri dan predictor kedua (variabel bebas 2= X_2) adalah dukungan sosial keluarga, sedangkan yang menjadi kriterium (variabel terikat= Y) adalah kematangan karir. Kedua variabel bebas ini akan diuji secara bersamaan, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing- masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program computer SPSS versi 17.0 *for windows*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0.05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal (Hadi, 2000).

3.8.2. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah data dari masing- masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji linieritas

hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan itu tidak signifikan maka hubungan antara variabel tergantung dinyatakan linier.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji F dengan bantuan program komputer SPSS 17,0 *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier, sebaliknya, jika $p > 0,05$ berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier (Hadi, 2000). Apabila uji asumsi terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Semua analisis data dalam penelitian ini, mulai dari uji coba (validitas, reliabilitas), uji asumsi dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer Program statistik SPSS versi 17,0 *for windows*.

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R Square) dalam analisis regresi linier. Koefisien determinasi (R Square) atau sering disebut R^2 dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi (R square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya jika

hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

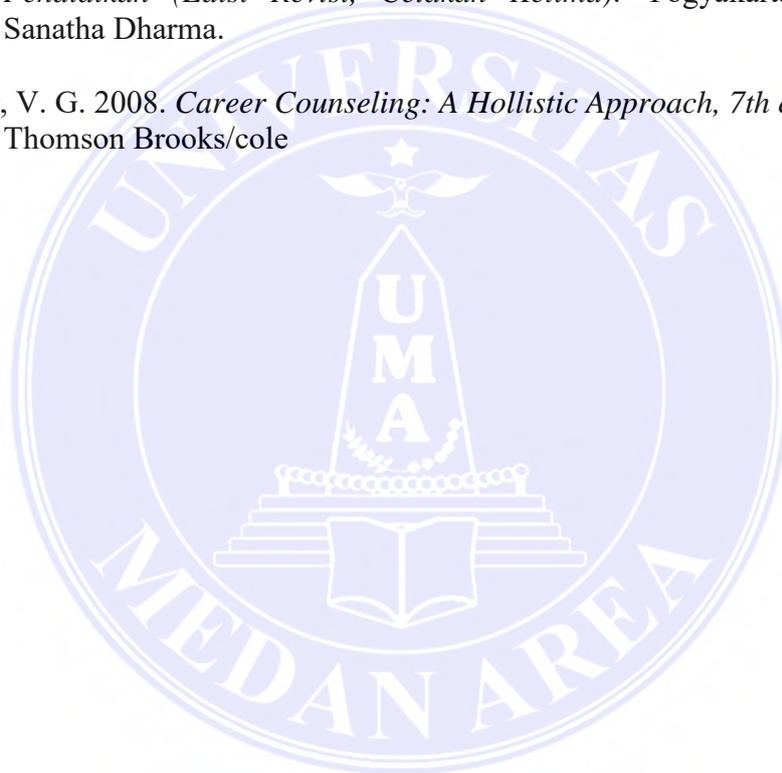


DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bandura, Albert . 1997. *Toward Unifying Theory of behavioral Change, Psychological Review*,84, 191-215
- Bandura,B. and Schunk, D.H. 1981. *Cultivating Competency, Self Efficacy, and instinct Interest Through Proximal Self- Motivation. Journal of Personality and Social Psychology*
- Bandura,C.1982. *Self Efficacy Mechanism In Human Agency. American Psychologist*
- Bandura,D.1986. *Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, N.J. Prentice Hall Inc
- Crite, J. O. 1978. *Theory and Research Handbook for Career Maturity Inventory*. California: Monterey.
- Creed, P. A et al. 2007. *Predicting Change Over Time In Career Planning and*
- Dillard, J. M. 1985. *Life Long Career Planning*. Charles E. Merrill Publishing Co.Ohio.
- Fatimah, N. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Pusaka Setia
- Feist, J., & Feist, G. J. 2009. *Theories of Personality (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Gufron, N.M dan Risnawati,R.2010. *Teori- teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Hadi, S. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Herdiansyah,H, (2001). *Metedologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika

- Handayani, Febrina dan Desi Nurwidawati. 2013. *Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*. Surabaya : UNESA.
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* . Jakarta: Erlangga.
- Komandyahrini, E. 2008. Hubungan Self efficacy dengan kematangan dalam memilih karir siswa program percepatan belajar. *Jurnal keberbakatan dan kreativitas* . 2 (1).1-12
- Levinson, E. MOhler, D. L; Caswell, S; & Kiewra, K. 2001. “*Six Approaches to the Assessment of Career Maturity*”. *Journal of Counseling & Development* volume 76.
- Marliyah, dkk. 2004. *Persepsi terhadap Dukungan Orangtua dengan Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja*. *Jurnal Provitae*, Vol. 1.
- Osipow, S. H. 1983. *Theories Of Career Development*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Patton, W. & Lokan, J. 2001. “*Perspectives on Donald Super’s Construct of Career Maturity*”. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, Vol 1, 31-48.
- Rifa’i, Achmad dan Catharina T. A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sanderson, C. A. 2004. *Health Pscycology*. New jersey: John Wiley-Sons-inc
- Santrock. J. W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P. 1996. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction* Ed 5.USA: Jhon Wili & Sons.
- Schunk, D. H; Pintrich, P. R dan Meece J. L. 2008. *Motivaion in Education :Theory, Research, and Application*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Seligman, L. 1994. *Developmental career counseling & assessment (2nd ed)*. California : SAGE Publications.
- Smet, B.1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT.Grasindo
- Slameto. 2010. *Belajar factor- factor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: rineka Cipta

- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E. 1980. *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*.
Journal of Vocational Behavior 16. 282-298 Academic Press.Inc.108
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Widjaja, Mita
- Uno, Hamzah B.2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S dan Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Zunker, V. G. 2008. *Career Counseling: A Hollistic Approach, 7th edition*. USA:
Thomson Brooks/cole





Lampiran 1 Skala Penelitia

LAMPIRAN SKALA

Kata Pengantar

Dengan Hormat,

Saya mengharapkan kesediaan anda untuk dapat mengisi skala kematangan karir , skala efikasi diri dan skala dukungan social orang tua sesuai dengan diri anda, sebab dalam skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Saya membutuhkan jawaban yang sejujur- jujurnya tanpa dipengaruhi dan mendiskusikannya dengan orang lain dan semua jawaban akan dijaga kerahasiannya.

Atas kesediannya dan kerja sama, saya ucapkan terima kasih.

Lhokseumawe, 05 maret 2017

Observer

2.3.2 Identitas

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Kelas :

2.3.3 Petunjuk pengisian

Baca dan pahami baik- baik setiap pernyataan berikut ini , anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda , dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:

Respon	Keterangan Respon
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
R	Ragu- Ragu
TS	Tidak sesuai
STS	Sangat Tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk menjadi seorang perawat yang professional di masa depan					
2	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang ilmu keperawatan dengan teman- teman saya.					
3	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya geluti kelak					
4	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki					
5	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang saya jalani sekarang					
6	Saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di dikampus					
7	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir yang saya pilih sekarang					
8	Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demi mengejar karir yang saya inginkan					
9	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menentukan langkah setelah lulus kuliah					
10	Saya kurang yakin terhadap pilihan karir saya dimasa depan					
11	Saya sering melamun ketika memikirkan tentang karir saya di masa depan					
12	Saya tidak begitu memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan setelah saya lulus kuliah					
13	Saya ragu mengenai hal yang berkaitan keperawatan dengan karir saya di masa depan					
14	Saya belum mempunyai gambaran tentang keperawatan dan apa yang akan saya lakukan setelah lulus kuliah					
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler di kampus hanya					

	sebagai syarat mata kuliah tertentu					
16	Saya akan memilih bidang keperawatan karena dapat meningkatkan harga diri saya di hadapan orang					
17	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas seorang perawat					
18	Saya mudah dipengaruhi oleh orang lain berkaitan dengan karir yang saya pilih sekarang.					
19	Jurusan yang saya ambil sekarang, akan mempengaruhi karir dan keputusan saya dimasa depan					
20	Saya senang mendengar cerita tentang orang-orang sukses karena dapat memotivasi saya					
21	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan					
22	Saya tahu karir atau pekerjaan apa yang tepat buat saya					
25	Saya akan kecewa apabila terlewatkan datang ke pameran kesehatan					
26	Saya senang aktif di kegiatan-kegiatan non akademik untuk mengasah <i>soft skill</i> saya					
27	Saya mempersiapkan banyak rencana yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan					
27	Saya mempersiapkan banyak rencana yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan					
28	Saya tahu tugas dan peran perawat yang akan saya emban kelak					
29	Saya akan memilih jurusan keperawatan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain					
30	Saya masih sering bingung dengan pilihan saya sekarang ini dan masih tertarik memikirkan bidang lain.					
31	Saya kurang tertarik berbicara tentang keperawatan dengan dosen saya dikampus					
32	Saya hanya mengetahui beberapa macam bidang karir yang ada					
33	Orang tua saya sudah menyediakan lapangan pekerjaan untuk saya ketika saya selesai kuliah.					
34	Saya memutuskan masuk keperawatan karena dorongan dari teman-teman saya.					
35	Pelatihan <i>soft skill</i> dikampus hanya menambah jam kuliah saja					
36	Saya sering merasa ketakutan bila berhadapan dengan senior saya dikampus					
37	Saya kurang memiliki informasi tentang persyaratan pekerjaan yang saya inginkan					
38	Saya akan puas apabila sudah dapat memenuhi					

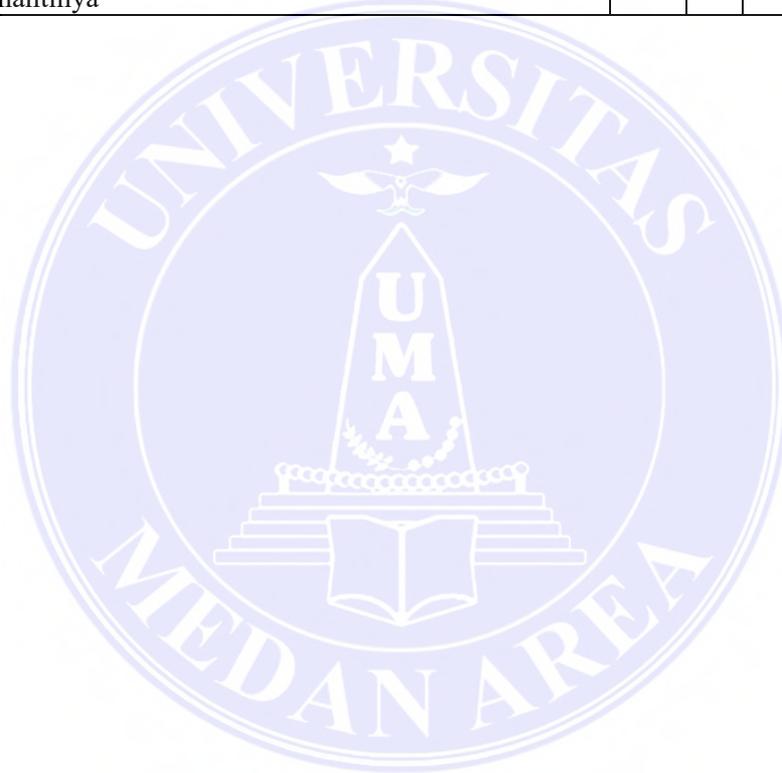
	keinginan dan membahagiakan orang tua saya.					
39	Menurut saya nilai yang saya terima setiap semester akan membawa pengaruh bagi kesuksesan saya					
40	Saya sering berkonsultasi tentang keperawatan dengan orang lain yang mempunyai kompetensi di bidang keperawatan					
41	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan saya pilih sekarang					
42	Saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji rendah namun sesuai dengan keahlian saya					
43	Saya kurang yakin apakah rencana menjadi perawat profesional cukup realistis					
44	Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di kampus					
45	Saya harus belajar lebih giat agar saya bias masuk di rumah sakit yang saya idamkan					
46	Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar benar saya sukai dan kuasai					
47	Keputusan yang saya ambil benar benar berasal dari diri saya sendiri					
48	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan yang akan saya ambil					
49	Satu-satunya informasi karir yang saya ketahui hanya dari teman-teman					
50	Menurut saya, tidak perlukan memiliki informasi yang cukup untuk menekuni pekerjaan tertentu					

SKALA EFIKASI DIRI

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa dapat mengembangkan kemampuan saya secara optimal					
2	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan baik					
3	Saya tidak takut gagal walaupun teman-teman saya lebih baik dari saya					
4	Saya merasa memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan teman-teman di kelas saya					
5	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki sekarang ini					
6	Saya yakin akan mendapatkan karir yang baik setelah lulus sekolah					
7	Saya merasa yakin ketika akan mengutarakan sesuatu pernyataan atau pendapat					
8	Kegagalan yang pernah saya alami menjadikan saya malas untuk mencoba lagi					
9	Saya mencoba untuk bangkit, setelah mengalami kegagalan					
10	Saya yakin akan mendapatkan pekerjaan yang bagus setelah lulus sekolah					
10	Saya akan memikirkan cara-cara agar dapat diterima ketika memasuki dunia kerja					
11	Kegagalan dalam ujian tidak menjadikan saya putus asa untuk mencoba lagi					
12	Dalam mengatasi masalah, saya akan berusaha keras agar langkah yang saya ambil dapat berhasil					
13	Saya tidak yakin mendapat nilai bagus setiap mengerjakan tugas					
14	Kegagalan tes sering kali menjadikan saya ragu untuk belajar giat lagi					
15	Sering sekali saya bermimpi tentang sesuatu yang sebaiknya tidak saya ceritakan kepada orang lain					
16	Saya merasa lebih sensitive / peka dibandingkan orang lain					
17	Saya sering mengkhawatirkan diri terhadap sesuatu hal yang belum saya ketahui					
18	Saya mendambakan kebahagiaan seperti teman-teman yang ada disekitar saya.					
19	Biasanya saya selalu tenang dan tidak mudah putus asa					
20	Saya mudah menangis					
21	Menunggu hasil ujian membuat saya gelisah					
22	Saya merasa kesulitan mendapatkan informasi tentang jurusan yang tepat tanpa bantuan orang terdekat saya.					
23	Kadang – kadang saya merasa menjalani					

	kesukaran yang bertumpuk- tumpuk sehingga tidak dapat duduk terlalu lama.					
24	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan masalah apabila tidak ada orang yang membantu saya					
25	Saya sering merasa tegang setiap akan menghadapi ujian sekolah					
26	Kegagalan yang berulang kali saya alami, membuat saya malas untuk mencoba lagi.					
27	Saya benar- benar merasa kurang percaya diri					
28	Kadang- kadang saya merasa diri saya tidak mampu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak kedepannya.					
29	Saya merasa takut menghadapi situasi dalam keadaan yang menegangkan					
30	Saya sepenuhnya percaya pada diri saya sendiri					
31	Saya cemas bila tidak dapat menyelesaikan masalah secara maksimal					
32	Saya jarang meminta bantuan pada orang lain					
33	Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain					
34	Saya lebih senang mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
35	Saya takut bila teman- teman berubah sikap atau menghindari saya					
36	Saya menjadi tidak percaya diri ketika mengalami kegagalan berulang kali					
37	Saya cenderung pesimis bila berhadapan dengan teman lainnya , merasa mereka lebih baik					
38	Saya sulit untuk dapat mencapai keinginan saya saat ini.					
39	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tes dengan baik karena merasa tidak mampu					
40	Saya sering merasa rendah diri bila harus berhadapan dengan orang- orang yang baru saya kenal.					
41	Saya sering bingung apabila target yang ingin saya raih tidak tercapai					
42	Saya merasa sulit dalam menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi sekarang ini					
43	Keinginan saya akan semakin tinggi bila berhadapan dengan orang- orang yang memiliki keyakinan besar					
44	Saya senang mencoba sesuatu yang baru walaupun penuh dengan tantangan					
45	Saya sring mengerjakan sesuatu yang tidak bermanfaat					
46	Saya tidak memiliki keinginan dalam hidup ini					
47	Saya takut menghadapi masalah , karena sulit					

	sekali mencari solusinya					
48	Konsentrasi saya akan terganggu bila sekeliling saya banyak orang					
49	Saya ingin hidup tenang tanpa harus tergantung pada peraturan yang bagi saya sangat mengikat					
50	Bagi saya hal terpenting adalah yakin dapat memperoleh pekerjaan yang baik bagi masa depan saya.					
51	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas dengan baik					
52	Saya yakin dapat memenuhi kebutuhan saya kelak					
53	Saya ingin sukses dan berhasil dalam hidup saya nantinya					



SKALA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Keluarga saya tahu bila hati saya sedang sedih					
2	Keluarga saya menasehati jika saya melakukan kesalahan					
3	Keluarga meminta pendapat saya dalam mengambil keputusan tentang pendidikan saya					
4	Saya tidak nyaman berada dirumah bila ada keluarga saya					
5	Keluarga saya memberikan saran untuk meningkatkan prestasi belajar saya					
6	Keluarga saya mengerti apa yang saya rasakan					
7	Keluarga tidak mau tahu kegiatan yang saya lakukan di kampus					
8	Keluarga saya tidak pernah menanyakan apa yang sedang saya butuhkan					
9	Keluarga saya merupakan teman baik bagi saya					
10	Keluarga saya tidak pernah memberi saya nasehat					
11	Keluarga saya tidak peduli dengan nilai saya di kampus					
12	Keluarga saya memberikan penjelasan tentang hal yang tidak saya ketahui					
13	Saya enggan menceritakan masalah saya dengan keluarga					
14	Keluarga saya semampunya memenuhi kebutuhan belajar saya					
15	Keluarga saya membesarkan hati saya bila saya mengalami kegagalan					
16	Keluarga saya merendahkan prestasi yang saya raih					
17	Orang tua saya enggak pernah membimbing saya dalam belajar					
18	Keberadaan orang tua membuat saya nyaman					

19	Orang tua saya memberikan uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya					
20	Saya jarang bercerita mengenai kuliah saya dengan keluarga.					
21	Saya mendapat tanggapan positif dari keluarga tentang ide yang saya ungkapkan					
22	Orang tua saya memperhatikan perkembangan belajar saya di kampus					
23	Keluarga saya tidak peduli dengan kebutuhan belajar saya					
24	Keluarga saya selalu membandingkan prestasi saya dengan orang lain					
25	Keluarga saya selalu memberikan informasi tentang cara belajar yang baik untuk saya					
26	Keluarga saya menawarkan bantuan ketika saya mengalami kesulitan					
27	Keluarga saya menganggap remeh masalah yang saya hadapi					
28	Keluarga saya selalu memberi semangat ketika nilai saya rendah					
29	Orang tua saya selalu menanyakan proses belajar saya di kampus					
30	Keluarga saya mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan tugas					

Tabulasi data try out kematangan karir

NO	VAR 001	VAR 002	VAR 003	VAR 004	VAR 005	VAR 006	VAR 007	VAR 008
1	5	5	4	4	3	4	4	5
2	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	3	4	2	4	2	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4
6	4	4	4	5	4	4	4	4
7	5	5	2	5	4	5	4	5
8	3	4	3	5	4	4	5	4
9	4	4	4	4	5	4	4	5
10	4	4	4	5	5	4	4	4
11	4	5	4	4	4	2	4	3
12	3	4	2	4	2	2	4	4
13	5	4	5	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	3	3	3	3
15	5	5	4	4	3	4	5	5
16	5	5	4	5	4	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	4	4	4	5
19	4	4	4	5	4	2	4	5
20	4	4	4	5	4	4	5	5
21	4	4	4	5	4	4	5	4
22	4	4	4	5	4	4	5	5
23	4	4	4	5	4	4	5	5
24	4	4	4	5	4	4	4	5
25	5	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	5	4	2	4	4
27	5	4	4	1	4	2	2	2
28	4	5	3	4	4	4	4	3
29	4	4	3	5	5	1	5	5
30	4	4	3	5	5	1	5	5

VAR 009	VAR 010	VAR 011	VAR 012	VAR 013	VAR 014	VAR 015	VAR 016
3	3	2	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	2	2	1	3
5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	2	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	3	4	5
5	4	4	4	4	4	2	1
5	4	2	4	4	4	2	2
5	4	2	5	4	3	4	4
4	3	2	2	2	2	2	2
4	3	2	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	2
4	1	1	1	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2
5	2	2	2	2	4	4	3
5	2	3	5	4	5	5	5
5	2	4	3	3	4	2	1
4	2	4	2	1	3	2	3
5	2	2	2	2	4	4	3
5	2	2	2	2	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3
5	4	4	4	2	4	4	2
5	4	4	4	2	4	4	2
5	4	4	4	2	4	4	2
5	4	2	3	3	3	4	2
5	5	2	2	5	2	3	5
5	5	2	2	5	2	3	5

VAR 017	VAR 018	VAR 019	VAR 020	VAR 021	VAR 022	VAR 023	VAR 024
4	4	3	5	4	4	2	4
4	4	2	5	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	2	5	4	4	3	4
2	1	5	5	5	5	5	5
4	2	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	2	5
3	4	5	5	5	4	2	5
4	4	4	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	2	3	2
4	3	4	5	4	3	2	4
3	4	4	4	3	3	2	4
4	5	5	4	3	5	1	4
1	2	4	4	4	5	1	5
2	2	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	5	5	3	3	2	2
4	4	5	5	4	4	3	3
1	3	4	2	2	3	1	4
4	4	5	5	5	4	3	2
4	4	5	5	4	3	4	3
3	3	4	5	3	4	2	4
4	4	5	4	4	4	3	2
4	4	5	4	4	4	3	2
2	5	4	2	4	3	4	2
3	4	5	5	5	4	2	4
5	5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	4	5	3	1

VAR 017	VAR 018	VAR 019	VAR 020	VAR 021	VAR 022	VAR 023	VAR 024
4	4	3	5	4	4	2	4
4	4	2	5	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	2	5	4	4	3	4
2	1	5	5	5	5	5	5
4	2	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	2	5
3	4	5	5	5	4	2	5
4	4	4	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	2	3	2
4	3	4	5	4	3	2	4
3	4	4	4	3	3	2	4
4	5	5	4	3	5	1	4
1	2	4	4	4	5	1	5
2	2	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	5	5	3	3	2	2
4	4	5	5	4	4	3	3
1	3	4	2	2	3	1	4
4	4	5	5	5	4	3	2
4	4	5	5	4	3	4	3
3	3	4	5	3	4	2	4
4	4	5	4	4	4	3	2
4	4	5	4	4	4	3	2
2	5	4	2	4	3	4	2
3	4	5	5	5	4	2	4
5	5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	4	5	3	1

VAR 025	VAR 026	VAR 027	VAR 028	VAR 029	VAR 030	VAR 031	VAR 032	VAR 033
5	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	2	3
4	5	5	4	4	3	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	1	3
5	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	5	4	5	4	3	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	2	5	3	4	5	5
4	4	4	2	2	1	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	3	5	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	2	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	3	3	3	2	3
4	4	5	3	2	3	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	3	4
5	4	5	4	4	4	4	2	2
3	4	5	1	4	4	4	3	4
4	5	5	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	2	2	3	5	4
4	4	5	5	2	2	3	5	4
4	5	5	1	5	2	2	2	3
4	4	5	3	3	2	3	4	3
5	5	5	1	4	5	5	5	1
5	5	5	5	5	1	4	5	5

VAR 034	VAR 035	VAR 036	VAR 037	VAR 038	VAR 039	VAR 040	VAR 041	VAR 042
4	2	5	4	5	4	4	3	5
4	4	5	5	4	3	4	4	5
2	2	5	5	4	4	3	3	5
5	4	5	5	5	3	4	4	5
2	4	5	5	5	5	2	5	5
2	4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	3	5	5	5	4	5	3	5
2	4	5	5	5	5	4	2	5
2	4	5	5	4	4	4	2	4
1	2	5	5	5	5	1	3	5
2	2	4	4	4	4	4	3	4
2	3	4	5	5	3	3	4	4
3	1	5	4	3	3	4	4	5
4	4	5	4	4	5	4	3	5
2	1	4	5	4	5	2	1	4
2	2	4	4	4	4	2	2	4
2	2	5	5	4	5	3	4	5
3	3	5	5	4	4	5	5	5
3	3	5	5	4	5	2	3	5
1	2	4	4	4	3	3	2	3
3	3	3	5	5	4	1	2	3
3	3	5	5	4	5	3	4	5
4	3	4	4	3	3	3	2	3
5	2	5	4	4	4	1	2	5
5	2	5	4	4	4	1	2	5
5	2	5	4	4	4	1	2	5
4	4	5	4	4	4	3	2	3
1	1	5	4	3	3	3	5	5
5	5	1	5	5	5	2	3	5

VAR 043	VAR 044	VAR 045	VAR 046	VAR 047	VAR 048	VAR 049	VAR 050	Y
4	4	4	4	2	4	4	4	190
4	3	4	4	4	4	4	4	198
5	5	5	4	4	4	4	4	191
4	3	4	4	4	4	4	4	195
5	5	5	4	4	4	5	5	198
5	5	5	4	4	4	5	5	222
4	4	5	5	3	5	4	5	216
5	5	5	5	5	5	4	5	218
5	5	5	4	4	4	4	4	194
5	5	5	4	4	4	4	4	199
5	5	5	3	4	4	3	5	193
4	4	4	2	2	2	2	2	158
5	4	3	3	4	3	3	3	182
4	4	5	4	4	4	4	4	182
5	5	5	4	2	4	5	5	205
5	4	5	2	1	2	1	2	146
4	4	4	2	2	2	2	2	142
5	5	5	4	4	4	4	5	187
5	5	5	3	4	5	3	5	201
5	5	4	3	2	3	3	4	192
3	3	4	3	1	3	1	2	155
2	5	5	1	1	4	4	5	179
5	5	5	4	4	4	4	5	201
4	4	4	2	3	4	3	4	184
5	5	1	4	2	2	2	5	184
4	4	4	5	4	2	2	5	187
4	4	4	5	4	2	2	5	170
5	5	4	5	3	3	3	5	186
5	5	5	5	5	5	5	5	204
5	5	5	5	5	5	5	5	210

Tabulasi data try out Efikasi diri										
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5
6	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
7	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5
8	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5
9	4	5	5	3	2	1	5	4	5	5
10	3	4	4	4	1	2	3	2	4	2
11	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
13	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
15	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4
16	5	5	5	5	2	2	5	2	4	5
17	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4
18	3	4	4	4	3	2	4	3	4	5
19	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
20	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4
21	3	4	4	4	3	2	5	3	4	5
22	3	4	4	4	2	3	3	4	4	5
23	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5
24	5	4	4	3	4	3	4	2	4	4
25	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4
26	5	3	5	4	2	2	4	2	4	4
27	4	3	5	2	2	3	3	4	5	4
27	5	3	4	4	2	2	4	5	5	5
29	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5
30	3	5	5	4	1	2	3	5	5	5

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	5	4	5	4	4	2	2	2	5
4	4	4	5	3	5	3	3	2	4
3	5	5	4	4	5	2	3	4	3
4	4	4	4	3	4	3	1	2	5
3	5	5	3	4	3	2	2	2	4
5	5	5	5	5	5	2	2	4	4
5	5	5	5	3	4	1	2	1	2
5	5	5	5	3	5	3	2	2	2
3	2	5	5	2	4	1	1	1	5
4	3	3	4	1	4	1	4	2	2
3	5	5	3	3	3	3	3	1	5
4	4	3	4	4	4	3	2	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	3	5
2	1	5	2	3	2	2	2	2	5
4	5	5	4	2	4	1	1	1	5
3	4	4	3	2	3	2	2	2	4
4	4	4	4	2	4	1	2	2	4
4	3	5	4	5	5	2	1	1	3
4	4	5	4	3	4	2	1	1	3
2	3	4	2	3	2	3	1	3	4
4	4	4	4	2	4	1	2	2	4
4	4	4	4	5	4	1	2	2	4
5	4	3	5	4	5	2	2	2	4
4	4	3	4	3	4	2	3	2	4
4	4	4	4	2	4	2	2	2	5
4	4	4	4	2	4	2	2	2	5
4	4	4	4	2	3	2	1	2	4
5	5	5	5	3	5	1	2	5	4
5	5	5	5	1	5	1	5	4	5

VAR 021	VAR 022	VAR 023	VAR 024	VAR 025	VAR 026	VAR 027	VAR 028	VAR 029
4	2	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	3	4	4	4
5	5	4	2	4	4	2	3	3
4	3	4	2	5	4	4	4	4
4	2	3	2	4	2	2	4	3
5	2	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	4	4	5	1
3	2	5	2	4	2	5	4	4
2	2	4	2	4	2	4	2	4
1	3	4	1	4	4	1	4	4
3	4	3	2	5	5	2	3	3
4	2	4	3	4	4	3	2	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	5	3	4	3	3
3	2	2	3	3	3	5	5	5
2	2	4	2	5	2	1	1	2
2	2	3	2	4	2	2	2	2
2	3	4	3	5	2	3	3	4
5	2	4	2	5	2	4	3	4
3	2	4	2	5	2	4	3	5
3	4	2	3	5	4	3	2	4
2	2	4	3	5	3	4	3	5
5	2	4	3	5	3	4	3	4
4	2	5	2	5	2	2	1	2
3	2	4	3	4	2	2	1	2
2	4	4	3	4	3	4	2	2
2	4	3	3	5	3	4	2	2
2	2	4	3	4	1	4	4	4
3	1	4	1	5	1	5	5	1
1	1	5	1	5	1	5	5	1

VAR 030	VAR 031	VAR 032	VAR 033	VAR 034	VAR 035	VAR 036	VAR 037	VAR 038	VAR 039	VAR 040
2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	2	5	4	2	4	5	5	3	4
1	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	5	4	2	1	3	2
1	5	2	4	4	3	5	4	5	5	5
2	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4
2	5	2	4	3	3	5	4	3	3	4
2	4	2	2	2	5	4	2	4	4	4
2	4	2	4	1	3	4	2	3	4	1
3	3	4	2	3	5	5	2	3	4	1
3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
4	4	2	3	4	3	5	2	4	3	4
3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	4	1	1	2	5	5	1	2	1	2
2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2
3	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2
2	4	2	4	4	4	5	2	4	2	3
2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	3	5	2	5	3	3
2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	2	5	4	4	4	3
3	4	2	3	4	4	5	2	2	2	2
2	5	2	2	3	4	4	3	3	2	1
2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2
2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2
3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
2	5	4	2	3	4	5	5	5	2	5
1	4	5	1	1	4	5	5	5	1	1

VA R 041	VA R 042	VA R 043	VA R 044	VA R 045	VA R 046	VA R 047	VA R 048	VA R 049	VA R 050	VA R 051	VA R 052	VA R 053	Y
4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	177
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	199
4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	191
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	195
2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	174
5	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	2	5	226
5	5	4	3	5	5	4	5	4	2	4	4	5	206
3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	196
4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	171
3	1	2	1	5	1	3	1	4	3	1	3	4	145
2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	175
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	186
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	174
2	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	191
3	4	4	3	5	3	4	4	4	2	5	4	4	178
2	2	2	2	5	2	2	1	2	4	5	4	5	157
2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	145
2	2	3	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	166
3	1	1	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	189
1	1	3	3	5	3	4	4	4	3	5	3	4	184
3	2	1	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	164
3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	178
3	1	2	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	189
4	3	2	4	5	3	1	1	4	4	3	3	4	172
2	2	2	3	3	3	3	1	1	5	4	5	5	165
2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	160
2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	161
2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	4	2	5	171
3	1	5	3	4	3	5	4	2	5	5	5	5	200
1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	155

VAR 041	VAR 042	VAR 043	VAR 044	VAR 045	VAR 046	VAR 047	VAR 048
4	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	3	2	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	4	3	4	3	4
5	3	3	5	5	3	4	4
5	5	4	3	5	5	4	5
3	4	4	3	4	3	3	4
4	4	3	2	3	2	4	3
3	1	2	1	5	1	3	1
2	2	3	3	4	3	3	2
3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	3
2	3	4	3	4	4	5	4
3	4	4	3	5	3	4	4
2	2	2	2	5	2	2	1
2	2	2	2	4	2	3	2
2	2	3	3	5	2	2	4
3	1	1	5	5	4	3	3
1	1	3	3	5	3	4	4
3	2	1	3	2	3	2	2
3	3	1	2	4	2	4	4
3	1	2	3	4	5	4	4
4	3	2	4	5	3	1	1
2	2	2	3	3	3	3	1
2	2	2	2	4	2	2	2
2	2	2	2	4	2	2	2
2	3	2	3	4	2	3	4
3	1	5	3	4	3	5	4
1	1	2	1	5	1	1	1

VAR 049	VAR 050	VAR 051	VAR 052	VAR 053	Y
2	1	1	2	2	177
3	3	3	4	4	199
4	2	3	3	3	191
3	3	3	5	5	195
3	3	3	3	4	174
3	5	5	2	5	226
4	2	4	4	5	206
4	2	4	4	4	196
4	3	4	3	3	171
4	3	1	3	4	145
2	3	3	4	1	175
4	4	4	3	4	186
4	3	2	2	2	174
3	3	4	4	4	191
4	2	5	4	4	178
2	4	5	4	5	157
2	4	4	4	4	145
4	4	4	3	4	166
3	4	5	3	4	189
4	3	5	3	4	184
4	4	3	4	3	164
4	4	4	4	4	178
2	4	4	4	4	189
4	4	3	3	4	172
1	5	4	5	5	165
2	4	4	4	4	160
2	4	4	4	4	161
1	4	4	2	5	171
2	5	5	5	5	200
1	1	1	1	1	155

Tabulasi data try out
Dukungan social orang tua

Resp	1	2	3	4	5	19	7	8	9	10
1	2	1	2	4	5	4	2	4	2	4
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	2	4	3	4	2	4	1
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
8	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
9	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
10	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
11	5	5	4	2	5	4	3	2	4	3
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5
14	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5
15	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
16	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
17	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2
18	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5
19	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
20	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
21	3	4	5	3	4	4	2	5	5	2
22	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5
23	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5
24	5	5	4	2	5	4	3	2	5	2
25	5	4	4	2	4	4	2	2	4	2
26	5	4	4	2	4	4	2	2	4	2
27	5	4	4	1	4	2	2	2	5	4
28	5	4	4	2	4	4	2	2	4	2
29	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5
30	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	3	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	2	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	2	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
5	4	3	4	4	5	5	4	5	4
4	4	4	3	4	3	2	5	2	3
4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
5	3	3	4	4	4	2	5	4	3
4	4	3	2	2	2	5	3	4	3
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
2	4	2	3	3	4	2	4	4	2
5	4	3	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	4	2	2	2	1	2	5	3	3
5	4	3	4	4	4	4	5	5	4
5	4	3	4	4	4	4	5	5	4
3	2	2	5	5	2	3	5	4	3
2	4	2	4	4	2	2	4	4	2
2	4	2	4	4	2	2	4	4	2
4	4	2	4	4	2	2	5	4	2
2	4	2	4	4	2	2	4	2	2
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	4	2	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	2	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	5	2	1	2	1	2	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	2	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4
4	2	3	5	3	2	4	4	4	4
4	4	1	1	4	5	2	4	4	5
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
3	3	4	2	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	2	4	2	2	2	4	2	4	4
4	5	4	3	4	4	4	4	5	3
3	4	5	4	3	5	4	4	4	5
3	4	5	4	3	5	4	4	4	5
4	4	5	4	3	5	4	4	4	5
4	4	2	3	4	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
5	4	3	4	4	5	3	4	4	5
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	3	4	2	4	5	5	4	4	3
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	4	5	1	5	4	3	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5

Lampiran : Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

SKALA KEMATANGAN KARIR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	184,7333	382,064	-,103	,900
VAR00002	184,7667	380,116	-,011	,898
VAR00003	185,2667	384,409	-,185	,901
VAR00004	184,6000	371,834	,230	,897
VAR00005	185,0667	373,789	,211	,897
VAR00006	185,4667	384,464	-,129	,903
VAR00007	184,8000	376,855	,085	,899
VAR00008	184,7000	374,079	,178	,898
VAR00009	184,4333	371,495	,376	,896
VAR00010	185,7333	359,651	,459	,895
VAR00011	186,0333	370,999	,191	,898
VAR00012	185,5667	357,289	,503	,894
VAR00013	185,8000	345,062	,750	,890

VAR00014	185,6000	363,628	,406	,895
VAR00015	185,6333	362,447	,409	,895
VAR00016	185,9333	354,892	,517	,894
VAR00017	185,5333	357,844	,538	,893
VAR00018	185,2000	367,752	,306	,897
VAR00019	184,6667	372,092	,226	,897
VAR00020	184,5000	362,328	,548	,894
VAR00021	185,0333	371,206	,293	,897
VAR00022	185,1333	371,844	,250	,897
VAR00023	186,2667	367,582	,282	,897
VAR00024	185,4333	367,840	,244	,898
VAR00025	184,8000	368,372	,365	,896
VAR00026	184,8333	369,316	,430	,896
VAR00027	184,4667	366,464	,468	,895
VAR00028	185,6667	371,057	,169	,899
VAR00029	185,3667	361,068	,440	,895
VAR00030	185,8000	369,614	,215	,898
VAR00031	185,2667	359,995	,531	,894
VAR00032	185,3000	354,355	,532	,893
VAR00033	185,3667	357,551	,547	,893
VAR00034	185,9000	367,679	,207	,899
VAR00035	186,1000	354,921	,558	,893
VAR00036	184,3667	373,757	,170	,898
VAR00037	184,3667	372,033	,407	,896
VAR00038	184,7333	374,409	,219	,897
VAR00039	184,8667	375,085	,151	,898
VAR00040	185,9667	361,068	,365	,896
VAR00041	185,8667	355,706	,545	,893
VAR00042	184,4000	365,352	,511	,895
VAR00043	184,4667	369,223	,368	,896
VAR00044	184,5000	368,810	,414	,896
VAR00045	184,5333	370,120	,280	,897
VAR00046	185,2667	355,651	,567	,893
VAR00047	185,6667	351,747	,594	,892
VAR00048	185,3333	350,851	,755	,891
VAR00049	185,5333	345,016	,779	,890
VAR00050	184,7333	349,857	,750	,891

SCALE: EFIKASI DIRI**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	178,1000	345,197	,173	,868
VAR00002	177,8667	347,844	,116	,869
VAR00003	177,4333	348,668	,100	,869
VAR00004	178,1000	339,472	,387	,866
VAR00005	178,9000	324,300	,660	,860
VAR00006	179,0333	336,930	,445	,865
VAR00007	178,0667	346,478	,145	,869
VAR00008	177,9667	324,654	,629	,861
VAR00009	177,5000	346,810	,188	,868
VAR00010	177,6667	347,195	,112	,869
VAR00011	178,1000	340,645	,325	,866
VAR00012	177,9000	343,679	,187	,868
VAR00013	177,7000	342,286	,303	,867
VAR00014	177,9333	339,582	,346	,866
VAR00015	179,0000	326,276	,616	,861

VAR00016	178,0000	338,690	,375		,866
VAR00017	180,0000	346,000	,160		,869
VAR00018	179,8000	359,683		-,255	,875
VAR00019	179,7000	343,114	,178		,869
VAR00020	178,0000	360,966		-,294	,876
VAR00021	178,9000	322,852	,657		,860
VAR00022	179,3667	351,137		-,027	,872
VAR00023	178,1000	340,576	,348		,866
VAR00024	179,3333	335,747	,409		,865
VAR00025	177,4667	345,292	,233		,868
VAR00026	179,1000	340,369	,226		,868
VAR00027	178,5333	328,809	,483		,863
VAR00028	178,8000	330,510	,426		,864
VAR00029	178,7333	339,857	,217		,869
VAR00030	179,5333	351,085		-,022	,871
VAR00031	178,2000	342,717	,256		,867
VAR00032	179,4333	350,668		-,012	,871
VAR00033	179,2667	339,168	,302		,867
VAR00034	179,1333	326,051	,705		,860
VAR00035	178,4333	360,599		-,282	,876
VAR00036	177,6000	348,800	,076		,869
VAR00037	178,9667	330,033	,462		,864
VAR00038	178,6000	331,076	,457		,864
VAR00039	178,9000	331,610	,483		,864
VAR00040	178,9667	316,930	,765		,858
VAR00041	179,0667	328,892	,548		,862
VAR00042	179,4667	334,533	,380		,865
VAR00043	179,2667	330,340	,532		,863
VAR00044	178,9667	327,137	,648		,861
VAR00045	177,9000	349,197	,037		,870
VAR00046	179,0333	328,378	,591		,862
VAR00047	178,7333	328,202	,580		,862
VAR00048	178,9667	321,137	,662		,860
VAR00049	179,0000	341,931	,205		,868
VAR00050	178,6333	350,654		-,016	,872
VAR00051	178,3667	335,413	,337		,866
VAR00052	178,5333	347,913	,063		,870
VAR00053	178,1667	338,489	,284		,867
VAR00054	178,0000	336,276	,291		,867

SCALE: DUKUNGAN SOCIAL ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	113,47	262,602	-,061	,936
VAR00002	113,00	250,069	,400	,931
VAR00003	113,07	252,823	,367	,931
VAR00004	113,67	229,471	,750	,926
VAR00005	112,97	254,102	,453	,930
VAR00006	113,50	245,431	,657	,928
VAR00007	113,67	239,747	,640	,928
VAR00008	113,73	231,720	,791	,925
VAR00009	113,27	251,651	,381	,931
VAR00010	113,43	229,495	,773	,925
VAR00011	113,30	235,183	,753	,926
VAR00012	113,53	252,257	,356	,931
VAR00013	114,17	236,833	,741	,926
VAR00014	113,47	246,602	,585	,929
VAR00015	113,50	253,500	,293	,932
VAR00016	113,77	234,185	,716	,926

VAR00017	113,83	234,006	,737	,926
VAR00018	112,93	250,616	,533	,929
VAR00019	113,30	248,355	,531	,929
VAR00020	113,93	229,168	,880	,924
VAR00021	113,37	258,516	,182	,932
VAR00022	113,50	249,293	,436	,930
VAR00023	113,60	239,628	,577	,929
VAR00024	114,37	242,792	,457	,931
VAR00025	113,67	249,954	,446	,930
VAR00026	113,40	247,214	,403	,931
VAR00027	113,70	241,803	,639	,928
VAR00028	113,30	250,493	,625	,929
VAR00029	113,13	250,602	,652	,929
VAR00030	113,07	253,582	,398	,931

Data Responden Penelitian

Resp	Y	X1	X2	Kategori kematangan karir	Kategori efikasi diri	Kategori dukungan social keluarga
1	92	76	93	Sedang	Sedang	Sedang
2	84	89	98	Sedang	Sedang	Sedang
3	96	64	117	Sedang	Rendah	Sangat Tinggi
4	93	57	110	Sedang	Rendah	Tinggi
5	102	74	116	Tinggi	Sedang	Tinggi
6	98	72	116	Sedang	Sedang	Tinggi
7	83	58	114	Sedang	Rendah	Tinggi
8	140	99	123	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
9	85	100	111	Sedang	Tinggi	Tinggi
10	101	93	115	Sedang	Sedang	Tinggi
11	113	90	120	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
12	113	82	110	Tinggi	Sedang	Tinggi
13	97	65	118	Sedang	Rendah	Sangat tinggi
14	106	79	124	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
15	110	93	122	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
16	78	65	95	Sedang	Rendah	Sedang
17	114	86	110	Tinggi	Sedang	Tinggi
18	110	102	96	Tinggi	Tinggi	Sedang
19	123	98	130	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
20	108	79	105	Tinggi	Sedang	Tinggi
21	106	100	135	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
22	109	103	123	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
23	98	103	123	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
24	96	94	134	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
25	102	99	134	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
26	113	103	117	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
27	118	102	116	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
28	115	103	123	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
29	125	103	123	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
30	116	77	107	Tinggi	Sedang	Tinggi
31	98	89	106	Sedang	Sedang	Tinggi
32	122	88	107	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
33	118	72	78	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
34	114	75	85	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
35	118	101	112	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
36	82	79	91	Sedang	Sedang	Sedang
37	114	85	118	Sangat Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi

38	120	98	109	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
39	85	71	115	Sedang	Sedang	Tinggi
40	114	91	98	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
41	110	88	97	Tinggi	Sedang	Sedang
42	117	98	113	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
43	117	95	108	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
44	122	121	134	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
45	109	88	106	Tinggi	Sedang	Tinggi
46	129	116	120	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
47	105	85	112	Tinggi	Sedang	Tinggi
48	113	98	126	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
49	83	83	85	Sedang	Sedang	Sedang
50	77	76	87	Sedang	Sedang	Sedang
51	82	70	72	Sedang	Sedang	Sedang
52	71	80	115	Rendah	Sedang	Sangat tinggi
53	100	97	100	Tinggi	Sedang	Tinggi
54	73	76	76	Sedang	Sedang	Sedang
55	78	70	82	Sedang	Sedang	Sedang
56	117	84	79	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
57	115	82	80	Tinggi	Sedang	Sedang
58	81	75	92	Sedang	Sedang	Sedang
59	108	80	79	Tinggi	Sedang	Sedang
60	79	68	85	Sedang	Rendah	Sedang
61	110	73	78	Tinggi	Sedang	Sedang
62	118	94	78	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
63	112	77	71	Tinggi	Sedang	Sedang
64	117	88	79	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
65	91	81	83	Sedang	Sedang	Sedang
66	78	69	81	Sedang	Rendah	Sedang
67	98	76	92	Sedang	Sedang	Sedang
68	86	82	80	Sedang	Sedang	Sedang
69	79	77	118	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
70	106	88	78	Tinggi	Sedang	Sedang
71	92	90	78	Sedang	Sedang	Sedang
72	120	111	125	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
73	85	84	83	Sedang	Sedang	Sedang
74	86	81	86	Sedang	Sedang	Sedang
75	91	86	83	Sedang	Sedang	Sedang
76	119	81	83	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
77	86	86	83	Sedang	Sedang	Sedang
78	111	108	111	Tinggi	Tinggi	Tinggi

79	88	86	86	Sedang	Sedang	Sedang
80	92	80	79	Sedang	Sedang	Sedang
81	111	106	96	Tinggi	Tinggi	Sedang
82	99	97	103	Sedang	Sedang	Tinggi
83	112	94	100	Tinggi	Sedang	Tinggi
84	77	74	87	Sedang	Sedang	Sedang
85	99	94	115	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
86	113	96	108	Sedang	Sedang	Tinggi
87	104	67	101	Tinggi	Rendah	Tinggi
88	78	83	87	Sedang	Sedang	Sedang
89	93	64	109	Sedang	Rendah	Tinggi
90	90	69	88	Sedang	Rendah	Sedang
91	91	59	90	Sedang	Rendah	Sedang
92	131	124	135	Sangat Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
93	124	106	130	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
94	87	85	102	Sedang	Sedang	Tinggi
95	108	89	116	Tinggi	Sedang	Tinggi
96	80	74	84	Sedang	Sedang	Sedang
97	91	86	82	Sedang	Sedang	Sedang
98	80	71	93	Sedang	Sedang	Sedang
99	114	96	114	Tinggi	Sedang	Tinggi
100	121	118	126	Sangat Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
101	111	105	129	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
102	82	69	102	Sedang	Sedang	Tinggi
103	108	110	116	Tinggi	Tinggi	Tinggi
104	114	103	117	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
105	93	100	112	Sedang	Tinggi	Tinggi
106	113	103	130	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
107	105	102	115	Tinggi	Tinggi	Tinggi
108	116	98	100	Tinggi	tinggi	Tinggi
109	113	73	73	Tinggi	Sedang	Sedang
110	113	94	81	Tinggi	Sedang	Sedang
111	96	78	81	Sedang	Sedang	Sedang
112	106	86	77	Tinggi	Sedang	Sedang
113	110	76	93	Tinggi	Sedang	Sedang
114	86	72	76	Sedang	Sedang	Sedang
115	101	75	76	Tinggi	Sedang	Sedang
116	97	87	81	Sedang	Sedang	Sedang
117	115	78	80	Tinggi	Sedang	Sedang
118	108	88	108	Tinggi	Sedang	Tinggi
119	107	90	83	Tinggi	Sedang	Sedang

120	113	114	86	Tinggi	Sangat tinggi	Sedang
121	97	88	82	Sedang	Sedang	Sedang
122	98	81	85	Sedang	Sedang	Sedang
123	102	84	82	Tinggi	Sedang	Sedang
124	112	79	104	Tinggi	Sedang	Tinggi
125	117	85	85	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
126	114	110	80	Tinggi	Tinggi	Sedang
127	121	83	94	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
128	116	82	94	Tinggi	Sedang	Sedang
129	100	111	92	Sedang	Tinggi	Sedang
130	105	84	107	Tinggi	Sedang	Tinggi

Data Mentah Penelitian Kematangan Karir

NO	VAR 009	VAR 010	VAR 012	VAR 013	VAR 014	VAR 015	VAR 016	VAR 017	VAR 018
1	2	4	4	4	5	4	4	4	4
2	2	5	4	5	4	4	5	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
4	3	2	2	2	2	3	3	3	3
5	4	2	3	3	3	5	1	3	3
6	3	2	2	2	2	3	3	3	3
7	5	3	2	1	1	2	3	2	1
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	3	1	1	2	2	2	2
10	5	2	2	2	3	4	3	3	3
11	4	3	4	3	4	4	2	4	3
12	4	3	4	3	4	4	2	4	3
13	5	1	2	2	3	4	4	4	4
14	5	4	3	3	3	4	4	3	1
15	5	3	4	3	3	4	4	3	4
16	5	2	2	1	2	2	2	2	2
17	5	3	1	4	4	4	4	4	4
18	5	3	1	4	4	4	4	4	4
19	5	3	5	2	5	4	5	5	5
20	4	2	3	1	3	4	5	3	2
21	5	5	4	4	3	4	2	4	4
22	5	2	2	2	2	2	2	2	2
23	5	1	2	3	3	2	1	4	4
24	5	1	2	3	3	1	1	5	1
25	5	2	4	4	4	1	1	5	1
26	5	4	4	4	4	4	2	4	3
27	5	4	4	4	4	4	2	4	3
28	5	3	3	3	3	3	3	3	1
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	4	4	3	4	4	1	4	5
31	4	3	3	4	3	2	1	2	3
32	5	4	4	3	4	4	1	4	5
33	5	4	4	3	4	4	1	4	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	3	3	3	4	4	3	4	4
36	3	3	1	3	2	4	4	2	2

37	4	4	4	2	2	2	4	4	3
38	5	4	3	4	5	5	5	4	4
39	2	1	2	4	4	4	3	2	1
40	4	3	4	4	4	4	4	4	5
41	3	1	4	5	3	4	3	4	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	1	5	5	5	5	3	4	4
45	4	4	4	3	4	4	2	4	3
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	3	4	4	4	1	3
48	4	1	5	5	5	5	2	5	5
49	3	3	4	3	2	1	4	3	1
50	5	2	1	1	2	2	2	2	3
51	4	1	1	3	3	3	2	1	1
52	3	1	2	2	2	1	1	1	2
53	4	4	4	4	3	1	1	4	2
54	4	3	2	3	1	1	1	3	3
55	2	2	1	1	1	3	3	2	3
56	4	4	4	4	4	4	2	3	4
57	3	4	3	4	5	3	4	5	1
58	5	1	4	4	4	4	4	2	4
59	3	2	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	2	2	3	2	3	3
61	5	3	3	3	3	2	3	3	3
62	5	4	4	4	4	2	4	4	4
63	4	4	4	4	4	2	3	3	1
64	4	4	4	4	4	4	2	3	4
65	4	3	2	2	3	2	2	3	3
66	4	3	2	3	3	2	2	3	3
67	4	3	3	2	3	5	4	4	4
68	3	3	2	4	3	4	4	2	2
69	4	2	2	3	3	1	2	3	2
70	5	3	3	3	3	4	4	4	2
71	2	4	4	4	4	4	4	2	4
72	4	5	5	5	4	3	4	4	2
73	5	3	4	3	2	1	4	3	1
74	2	2	4	3	2	1	4	3	1
75	4	3	2	4	3	2	1	4	3
76	4	5	5	5	4	3	4	4	3
77	4	4	2	1	2	1	4	3	1
78	5	2	2	3	4	2	1	5	5

79	3	3	4	3	2	1	4	3	1
80	3	3	3	2	1	2	3	4	3
81	5	4	4	4	4	2	1	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	2	4	3	4
84	4	2	2	2	2	1	2	2	1
85	4	4	2	3	3	2	4	3	4
86	4	3	4	4	4	4	4	3	4
87	5	5	5	4	5	4	4	5	4
88	5	3	2	1	1	4	1	1	1
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	3	4	3	4	4	2	4	4
91	5	3	3	2	4	4	2	4	4
92	5	5	4	4	4	5	4	3	5
93	5	5	4	4	4	4	4	3	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	4	3	4	4	4	2	1
96	4	2	2	2	2	2	2	2	2
97	5	1	2	3	2	4	4	1	2
98	5	3	2	3	3	3	2	2	3
99	4	3	4	4	3	4	4	4	2
100	5	5	5	5	5	5	4	4	4
101	5	3	4	4	4	4	5	4	4
102	4	3	3	3	3	2	2	3	3
103	5	3	4	3	2	4	1	4	4
104	4	3	4	3	4	4	4	3	5
105	4	3	3	4	4	2	4	3	2
106	4	3	5	3	3	2	2	2	5
107	4	3	4	3	2	4	4	5	1
108	4	4	4	4	4	4	4	3	4
109	4	3	4	3	4	4	2	4	3
110	4	3	4	3	4	4	2	4	3
111	4	1	2	2	3	4	4	4	4
112	5	4	3	3	3	4	4	3	1
113	5	3	4	3	3	4	4	3	4
114	5	2	3	1	2	3	2	2	2
115	5	3	1	2	4	2	4	4	4
116	5	3	1	3	2	2	3	2	3
117	5	3	3	2	3	2	5	3	5
118	4	2	3	2	3	3	2	3	2
119	5	5	4	4	3	4	2	4	4
120	5	2	2	3	2	2	3	2	2

221	5	1	2	3	3	2	2	3	4
122	5	2	2	3	3	3	4	5	1
123	5	2	4	3	4	3	2	5	1
124	5	4	4	4	3	4	2	4	3
125	5	4	4	4	4	3	2	4	3
126	5	3	4	3	3	2	3	4	2
127	5	4	4	3	4	4	3	4	4
128	5	4	2	3	4	4	3	4	3
129	4	3	3	5	3	2	2	2	3
130	4	3	2	2	5	2	5	4	4

VAR 020	VAR 025	VAR 026	VAR 027	VAR 029	VAR 031	VAR 032	VAR 033	VAR 035	VAR 037
4	3	2	4	2	4	2	3	3	3
2	4	1	2	2	2	4	2	2	2
5	5	3	5	3	5	5	5	1	5
4	5	3	5	3	5	5	5	1	5
5	5	3	5	3	5	5	5	1	5
5	5	3	5	3	5	5	5	1	5
5	5	5	5	3	2	5	3	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	2	4	3	3	3	3
4	4	5	4	3	3	2	3	2	5
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5
5	4	4	5	3	3	3	3	3	5
5	5	5	4	4	4	4	3	3	5
5	4	3	4	4	3	4	3	2	5
5	4	5	4	2	2	2	2	1	5
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	5	3	2	5
5	5	5	5	5	3	5	3	3	5
5	4	3	5	2	4	4	1	3	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	3	5	3	3	4	5	4	1	5
5	5	5	2	2	2	4	4	1	5
5	5	5	2	2	2	4	4	1	5
4	3	4	5	4	4	4	4	2	4
5	5	4	5	4	4	4	4	2	4

5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
4	5	5	5	3	2	4	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
4	4	3	5	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	3	4	3	5
4	4	2	2	4	3	4	4	2	4
4	5	4	5	5	3	5	2	2	2
5	4	4	5	4	2	4	4	2	5
3	2	4	5	3	4	5	5	1	4
4	4	4	4	4	3	3	3	2	5
4	4	5	1	5	3	4	5	3	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	2	2	5
4	5	4	5	4	3	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
5	4	5	5	5	2	5	2	2	4
2	2	5	4	3	5	4	3	2	2
5	4	5	4	3	2	2	3	4	3
5	4	4	4	2	2	2	2	2	4
5	3	2	4	1	2	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	4	4	2	1	1	1	1	4
3	3	5	5	2	3	2	3	3	5
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5
2	2	3	4	3	2	1	1	1	4
3	3	4	5	3	4	4	4	4	5
5	3	5	5	1	1	1	1	2	3
5	5	4	5	2	3	3	3	4	5
5	5	4	5	3	3	3	3	4	5
5	3	4	5	3	4	4	4	4	5
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5
5	5	4	5	3	3	1	3	3	5
4	3	5	5	1	1	1	1	2	3
5	5	3	4	3	3	5	5	3	4
4	3	5	2	2	3	3	2	1	5

4	5	4	5	3	2	1	2	2	3
1	5	4	1	4	3	3	3	3	5
2	4	4	5	2	1	3	3	2	5
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
2	4	2	5	1	4	5	4	1	2
2	2	5	4	3	5	4	3	2	4
3	4	3	5	3	5	4	3	2	4
5	1	5	5	5	3	4	5	5	5
2	2	5	4	3	5	4	3	2	4
3	1	5	5	5	3	4	5	5	5
2	2	5	4	3	5	4	3	2	4
5	2	5	4	3	5	4	3	2	4
5	5	5	5	4	2	4	4	4	5
2	4	4	4	2	4	4	4	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	3	3	4	4	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
5	4	5	5	2	2	4	5	3	3
5	2	2	2	1	3	4	3	3	3
4	5	3	5	3	1	3	3	1	5
4	4	4	4	3	2	2	2	2	4
5	4	4	4	1	2	2	2	2	5
5	4	5	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	4	2	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	2	4	4	4	5
4	4	4	4	2	2	2	2	3	5
4	4	4	4	3	2	2	4	2	5
4	4	4	4	2	4	1	2	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
5	4	4	5	4	3	3	3	3	5
5	1	4	4	4	2	4	4	2	4
4	4	4	4	2	2	2	2	2	4
5	5	4	5	5	3	5	3	3	5
5	5	5	5	4	4	5	3	3	4
5	4	4	4	2	2	3	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	3	3	5
5	2	4	5	3	3	4	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5

5	4	4	4	3	4	4	4	3	5
5	4	4	5	3	3	3	3	3	5
5	5	5	4	4	4	4	3	3	5
5	4	3	4	4	3	4	3	2	5
5	4	5	4	3	3	2	3	1	5
4	3	4	5	4	4	3	3	3	4
5	5	4	5	4	4	2	3	2	5
5	5	5	5	5	4	5	3	2	5
4	5	5	5	5	3	4	3	3	5
5	4	3	5	2	3	4	3	3	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
5	3	5	3	3	4	5	4	2	4
4	5	5	2	2	2	4	3	1	4
5	5	5	2	2	2	4	4	1	5
4	3	4	5	4	4	4	4	2	4
5	5	5	5	4	4	4	4	2	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	5	5	5	3	2	4	2	3	4
5	4	4	5	4	4	3	3	3	4

VAR 040	VAR 041	VAR 042	VAR 043	VAR 044	VAR 046	VAR 047	VAR 048	VAR 049	VAR 050	Y
2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	92
5	2	1	3	3	2	5	1	1	5	84
1	3	5	5	5	3	3	1	2	3	96
1	1	5	5	3	3	3	1	2	5	93
1	3	5	5	5	3	3	1	2	5	102
1	3	5	5	5	3	3	1	2	5	98
2	1	5	5	5	1	1	1	1	1	83
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	101
3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	113
3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	113
3	2	5	4	4	3	2	2	2	3	97
3	3	5	4	4	1	3	4	3	4	106
3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	110
2	2	5	5	5	1	2	1	2	1	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114

2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	110
2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	123
3	3	1	5	5	5	1	5	4	5	108
1	4	5	5	5	3	3	3	3	3	106
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	109
1	4	5	5	5	3	3	3	3	3	98
3	1	5	5	5	4	3	4	4	5	96
4	1	5	5	5	4	3	4	4	5	102
4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	113
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	118
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	115
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	125
5	1	5	5	5	5	3	1	1	5	116
4	3	5	5	4	3	2	3	3	4	98
5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	122
5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	118
1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	114
3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	118
2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	82
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	114
5	4	5	5	5	5	2	4	2	5	120
1	1	3	3	4	3	3	2	2	4	85
4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	114
4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	110
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	117
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	117
5	3	2	5	5	5	4	5	3	5	122
3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	109
3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	129
3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	105
2	2	3	4	4	5	5	4	3	5	113
3	4	3	5	2	2	1	4	2	1	83
3	2	4	3	3	1	1	1	2	2	77
3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	82
1	2	2	5	3	3	1	2	2	3	71
2	3	4	4	4	2	4	3	4	5	100
1	4	4	4	3	1	2	2	3	2	73
2	2	3	4	5	2	1	2	3	2	78
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	117
3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	115
2	3	2	4	5	1	2	2	2	3	81

3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	108
2	2	4	5	5	2	2	1	2	1	79
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	110
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	118
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	112
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	117
2	3	4	5	4	2	3	3	2	2	91
2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	78
3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	98
2	1	4	5	3	3	2	1	3	5	86
2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	79
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	106
2	3	3	5	5	1	1	2	3	4	92
4	4	5	5	5	1	2	1	5	5	120
1	3	2	3	5	4	3	2	4	2	85
3	4	3	5	3	3	2	4	1	2	86
3	4	3	5	3	3	1	4	2	1	91
4	5	5	5	5	2	2	1	5	5	119
3	4	3	5	3	3	2	4	2	1	86
4	5	5	5	5	2	1	5	5	4	111
3	4	3	5	3	3	2	4	2	1	88
3	4	3	5	3	3	2	4	3	1	92
1	4	2	5	5	5	4	4	2	4	111
3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	2	5	4	5	1	2	1	2	1	77
3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
3	3	4	3	4	2	1	1	2	2	104
3	2	3	3	4	4	5	3	2	2	78
2	1	3	4	5	2	1	2	1	2	93
2	2	4	5	4	2	2	2	2	1	90
2	2	5	4	5	3	3	1	2	2	91
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	131
5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	124
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	5	4	4	4	4	4	4	5	108
2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	80
2	2	3	5	5	4	3	3	3	3	91
1	2	4	4	4	1	2	1	2	2	80
3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	114

4	3	5	5	5	2	2	4	5	5	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
2	1	4	4	4	1	2	3	3	2	82
2	2	4	5	5	3	5	2	2	5	108
4	3	4	5	2	5	4	3	3	4	114
2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	93
4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	113
3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	113
3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	113
3	2	5	4	4	3	2	2	2	3	96
3	3	5	4	4	1	3	4	3	4	106
3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	110
2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	86
4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	101
2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	97
2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	115
3	3	5	5	5	5	2	5	4	5	108
1	4	5	5	5	3	3	3	3	3	107
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	113
1	4	5	5	4	3	3	3	3	3	97
3	1	5	4	5	4	3	4	4	5	98
4	1	5	5	5	4	3	2	4	5	102
4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	112
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	117
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	114
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	121
5	1	5	5	5	5	3	2	2	5	116
4	3	5	5	4	3	2	3	3	4	100
4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	105

Efikasi Diri

NO	VAR 004	VAR 005	VAR 006	VAR 008	VAR 011	VAR 013	VAR 014	VAR 015	VAR 016
1	4	4	4	3	4	4	3	2	2
2	4	2	3	1	2	5	4	2	4
3	4	5	3	3	2	5	3	1	1
4	4	5	3	1	1	3	1	1	3
5	3	3	5	1	3	1	1	3	1
6	5	5	3	3	2	5	3	1	1
7	4	3	3	2	4	5	1	1	1
8	5	4	4	1	4	5	3	3	1
9	3	4	3	2	5	5	4	3	3
10	4	4	4	4	5	4	2	3	2
11	4	4	4	3	4	4	3	3	3
12	3	4	4	3	4	4	3	3	3
13	4	4	4	2	5	4	2	1	2
14	4	3	4	3	3	4	3	4	1
15	3	4	3	4	4	4	3	4	1
16	5	4	4	1	5	5	2	1	2
17	2	4	4	2	4	4	2	4	4
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4
19	5	5	5	3	5	5	2	2	1
20	5	4	3	5	5	3	2	3	1
21	4	4	5	4	5	5	3	3	1
22	4	5	5	4	5	5	4	4	3
23	4	5	5	4	5	5	4	3	3
24	3	5	5	5	5	5	5	5	3
25	4	5	5	5	5	5	5	5	3
26	4	4	4	4	5	5	2	4	2
27	2	4	4	4	5	5	2	4	3
28	4	5	5	4	5	5	4	4	3
29	4	5	5	4	5	5	4	4	3
30	4	5	5	3	5	5	3	3	3
31	3	4	4	3	4	4	3	3	3
32	3	5	4	3	5	5	3	3	3
33	3	5	3	3	5	5	3	3	3
34	3	5	4	3	5	5	3	3	3
35	4	4	4	4	5	4	4	4	2
36	2	2	5	2	4	3	3	4	4
37	4	3	3	4	4	4	4	4	2
38	4	5	3	1	5	5	5	2	4

39	3	3	2	2	4	4	3	2	1
40	3	3	1	4	3	4	4	4	3
41	3	3	3	4	3	4	3	3	2
42	3	5	4	2	4	4	4	4	2
43	3	5	3	4	4	4	2	2	2
44	5	5	4	5	5	5	5	5	4
45	3	4	3	4	4	4	3	4	3
46	4	4	2	5	4	4	5	5	2
47	4	4	2	4	4	4	2	4	2
48	4	3	3	5	4	5	2	5	1
49	5	3	5	4	5	1	2	1	2
50	4	4	3	4	3	5	1	1	1
51	4	4	3	3	4	4	3	3	2
52	5	5	2	2	4	4	1	1	2
53	3	4	5	4	4	4	4	2	2
54	4	4	4	3	5	5	2	2	2
55	4	4	3	2	4	3	3	3	1
56	3	4	2	4	5	5	4	4	2
57	3	4	2	4	5	5	4	4	2
58	3	3	2	2	4	5	1	1	1
59	3	4	3	4	5	4	2	4	1
60	4	3	1	3	4	4	2	1	1
61	3	4	4	4	5	5	1	2	3
62	3	4	4	4	5	5	4	4	2
63	3	4	4	3	5	2	2	1	3
54	3	4	4	4	5	5	4	4	2
65	5	5	4	2	3	4	2	2	3
66	5	5	4	2	4	4	2	3	3
67	5	4	3	3	4	4	1	1	2
68	5	4	4	1	4	4	1	1	2
69	5	5	5	2	4	4	2	2	1
70	3	4	4	2	5	3	3	2	2
71	3	4	4	4	5	5	3	3	2
72	5	5	4	5	2	5	2	5	1
73	3	5	2	3	3	3	2	4	3
74	3	5	2	3	3	3	1	4	3
75	3	5	2	3	3	3	2	4	3
76	5	5	4	2	4	4	2	2	2
77	3	5	2	3	3	3	2	4	3
78	5	5	4	5	2	5	2	5	1
79	3	5	2	3	3	3	2	4	3

80	3	5	2	3	3	3	2	3	4
81	4	5	5	4	5	5	3	3	3
82	4	4	4	2	4	2	4	4	2
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2
84	4	5	4	2	4	4	2	2	2
85	4	4	5	4	5	5	1	4	4
86	3	4	4	4	4	4	4	4	2
87	4	5	4	2	5	5	2	1	1
88	5	5	5	2	4	5	4	3	3
89	5	3	5	1	4	4	3	1	2
90	5	4	5	1	4	5	2	1	2
91	4	4	4	1	4	4	2	1	1
92	5	5	5	5	5	5	5	5	3
93	4	4	5	4	4	4	3	4	4
94	3	3	3	3	4	4	2	3	3
95	3	4	4	4	5	5	3	4	2
96	2	3	4	2	3	3	2	2	3
97	4	5	5	4	2	3	3	3	3
98	4	4	3	4	4	4	2	2	1
99	3	4	4	4	5	5	3	4	2
100	3	3	5	5	5	5	4	4	5
101	4	4	3	4	4	4	4	4	3
102	4	4	4	2	4	4	2	2	2
103	3	5	5	4	5	5	5	5	2
104	5	3	5	2	4	4	3	4	3
105	2	3	3	4	4	4	3	4	2
106	4	2	5	3	5	5	3	4	4
107	5	1	4	5	4	4	4	4	2
108	5	3	4	4	4	4	4	4	2
109	4	4	4	4	4	4	2	2	3
110	4	3	4	4	5	5	4	4	2
111	4	4	4	3	5	2	2	1	3
112	3	3	3	4	5	5	4	4	2
113	4	2	4	2	3	4	2	2	3
114	4	2	4	2	4	4	2	3	3
115	2	3	4	3	4	4	2	2	2
116	4	5	4	1	4	4	2	3	2
117	4	3	5	2	4	4	2	2	2
118	4	3	4	2	5	3	3	2	2
119	3	2	4	4	5	5	3	3	2
120	5	5	4	5	3	5	2	5	2

221	4	4	2	3	3	3	2	4	3
122	4	3	2	3	3	3	2	4	3
123	4	2	2	3	3	3	2	4	3
124	5	2	4	2	4	4	2	2	3
125	4	2	2	3	3	3	2	4	3
126	4	3	4	5	3	5	2	5	3
127	5	1	2	3	3	3	2	4	3
128	5	5	2	3	3	3	2	3	4
129	4	4	4	4	5	5	3	3	3
130	4	5	5	2	5	5	2	2	3

VAR 021	VAR 023	VAR 024	VAR 027	VAR 028	VAR 033	VAR 034	VAR 037	VAR 038	VAR 039
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
4	4	2	2	2	5	1	4	2	4
3	2	1	1	1	1	1	1	2	2
1	2	1	1	1	1	1	1	2	2
5	1	2	4	5	1	1	1	1	3
3	2	1	1	1	1	1	1	3	3
4	1	1	5	1	1	1	1	1	1
1	2	3	2	4	3	5	4	3	5
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
2	3	2	3	4	2	3	2	3	3
2	2	4	3	2	2	2	3	2	2
1	2	2	5	1	2	2	1	1	1
1	1	3	3	3	4	2	2	2	1
1	2	4	2	3	4	4	4	3	3
2	1	1	5	1	1	1	2	2	2
4	2	4	2	4	4	2	2	2	2
2	2	4	2	4	4	2	4	4	4
1	2	2	1	5	4	5	5	3	3
1	2	3	1	3	3	2	5	4	4
1	3	3	2	3	5	3	4	4	2
4	4	3	2	4	4	1	4	4	3
4	4	4	2	4	4	1	4	4	3
1	2	1	1	5	1	1	1	5	1
1	2	1	1	5	3	2	5	2	1
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	4	3	2	4	4	1	4	4	3

4	4	3	2	4	4	1	4	4	3
3	3	3	3	1	1	1	3	3	1
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	5	5	5	3	4	3	1
1	1	1	3	1	1	3	3	1	4
1	1	1	5	1	1	3	3	1	4
3	3	3	2	3	4	2	4	4	4
4	3	4	3	2	2	2	2	3	2
1	4	2	2	4	2	3	2	2	3
5	1	5	1	5	1	5	5	1	1
1	3	1	3	2	2	3	2	2	2
3	4	4	3	4	4	3	4	3	2
2	3	3	2	3	4	5	3	3	3
2	2	3	2	5	2	4	3	4	4
2	2	3	2	5	2	4	3	4	4
5	3	5	1	5	4	5	4	4	3
2	3	2	2	3	4	2	3	2	3
5	5	5	1	5	2	5	5	5	5
2	2	2	4	4	3	3	2	3	3
5	4	3	1	5	2	2	5	2	3
5	4	2	3	3	1	4	1	3	4
4	1	3	4	1	1	1	1	2	2
2	3	1	1	1	2	2	2	2	2
3	1	2	3	1	3	4	2	3	4
2	3	4	1	4	4	2	3	2	3
3	1	3	4	2	2	2	4	2	1
3	2	2	3	3	3	3	1	2	3
1	3	3	4	2	1	4	2	2	2
1	3	3	4	2	1	4	2	2	2
1	4	3	3	3	4	3	3	2	3
1	4	1	3	3	3	1	3	2	2
2	2	5	2	2	1	1	2	2	2
1	3	3	1	1	1	2	2	2	2
1	2	4	4	1	4	4	2	4	4
1	2	3	4	2	1	4	2	2	2
1	3	3	4	2	4	4	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
5	3	1	1	1	1	1	1	2	1
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
5	5	4	1	2	3	3	2	3	2
2	2	2	3	1	1	2	4	3	3

3	2	4	4	1	4	4	2	4	4
1	3	3	3	1	4	4	2	4	4
1	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	1	4	1	1	3	3	3	2	2
1	4	2	3	1	3	3	3	2	2
4	2	4	4	1	3	3	3	2	2
1	2	2	3	3	4	2	2	3	3
4	1	4	4	1	3	3	3	3	2
1	3	4	5	5	4	4	4	4	4
4	2	4	4	1	3	3	3	2	2
3	3	4	2	1	4	4	2	2	3
1	2	4	1	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	4	3	4
2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
2	2	2	2	1	2	3	3	3	3
5	3	3	4	4	2	4	2	3	3
2	2	4	4	2	4	2	2	3	4
1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
1	3	5	2	1	1	2	5	4	1
2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
2	1	1	2	2	2	2	1	2	3
2	1	1	1	1	2	1	2	1	3
5	5	3	5	5	3	5	5	5	3
1	3	3	2	5	2	1	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	3	4	2	2	2	2
2	2	4	2	4	3	2	3	2	2
2	4	4	3	4	2	1	3	3	4
2	2	3	4	2	1	1	1	2	2
3	4	2	4	3	4	2	2	2	4
5	1	4	5	5	3	3	5	5	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
4	4	4	5	4	3	2	4	4	4
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
5	4	4	5	5	3	5	4	3	3
2	3	4	4	5	3	2	4	5	3
4	2	2	5	5	3	5	5	3	3
2	4	4	4	2	4	2	2	2	4
1	3	3	1	1	1	2	2	2	2
1	2	4	4	1	4	4	2	4	4

1	2	3	4	2	1	4	2	2	2
1	3	3	4	2	4	4	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	1	2	1
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
5	5	4	3	2	3	3	2	3	2
2	2	2	3	2	3	2	4	3	3
3	2	4	4	1	4	4	2	4	4
2	3	3	3	1	4	4	2	4	4
2	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	1	3	3	3	2	2
1	4	2	3	1	3	3	3	2	2
4	2	4	4	1	3	3	3	2	2
1	2	2	3	3	4	2	2	3	3
4	2	4	4	1	3	3	3	3	2
3	3	4	5	5	4	4	4	4	4
4	2	3	4	1	3	3	3	2	2
3	3	4	2	1	4	4	2	2	3
2	2	3	2	4	4	4	5	4	5
3	2	2	3	2	3	2	4	3	3
VAR 040	VAR 041	VAR 042	VAR 043	VAR 044	VAR 046	VAR 047	VAR 048	VAR 051	Y
3	2	2	2	4	3	2	2	4	76
2	4	2	4	4	2	4	5	5	89
2	2	2	2	4	2	2	1	5	64
2	2	2	2	4	2	2	1	5	57
3	3	3	3	3	3	3	3	5	74
3	3	3	3	3	3	3	1	5	72
1	1	1	1	5	1	1	1	5	58
5	5	4	5	4	3	3	3	5	99
4	3	4	4	4	4	5	4	4	100
3	4	3	3	4	3	3	4	5	93
3	5	2	2	4	2	5	4	4	90
2	2	2	2	4	2	5	4	4	82
1	1	2	2	4	2	1	1	5	65
3	1	3	2	3	5	5	4	2	79
3	3	2	4	4	4	5	4	4	93
2	1	1	1	5	1	1	1	5	65
2	2	2	2	4	4	4	4	4	86

4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
5	3	3	2	5	2	5	4	5	98
1	1	1	1	5	1	1	4	5	79
4	3	4	3	5	4	4	4	5	100
4	1	1	3	5	4	4	4	5	103
4	1	1	3	5	4	4	4	5	103
5	4	1	3	5	5	5	1	5	94
5	4	1	3	5	5	5	1	5	99
4	3	4	2	5	4	4	4	5	103
4	3	4	2	5	4	4	4	5	102
4	1	1	3	5	4	4	4	5	103
4	1	1	3	5	4	4	4	5	103
3	2	3	1	3	1	1	2	3	77
3	2	3	2	5	2	4	3	5	89
3	2	3	1	3	1	1	2	3	88
2	3	1	3	4	1	1	2	3	72
2	3	1	3	4	1	1	2	3	75
4	4	3	3	5	2	5	4	4	101
2	3	2	2	4	2	2	2	4	79
2	2	3	4	5	1	5	5	1	85
2	1	5	2	5	5	5	4	5	98
2	2	2	2	4	3	4	3	4	71
3	3	2	1	4	4	4	3	4	91
3	2	2	3	5	3	4	3	4	88
4	3	2	4	5	5	5	3	4	98
4	3	2	4	5	5	5	3	4	95
4	3	2	5	5	5	5	5	5	121
4	3	2	2	4	5	3	3	4	88
5	3	2	5	4	5	5	5	4	116
3	2	2	2	4	3	5	2	4	85
3	2	3	3	5	3	5	5	5	98
2	4	1	5	4	2	4	2	1	83
3	4	4	4	5	3	2	1	4	76
1	1	2	2	5	1	3	3	4	70
4	3	3	4	3	2	2	2	5	80
4	4	4	4	4	3	5	5	4	97

2	2	2	3	3	1	1	4	3	76
3	2	2	2	3	1	1	1	3	70
3	4	3	1	4	3	4	3	2	84
3	4	3	1	4	2	3	3	2	82
2	3	2	1	5	3	1	2	5	75
3	4	3	1	4	3	4	3	2	80
2	2	3	2	3	2	3	4	3	68
3	1	2	1	4	3	3	3	4	73
3	4	3	1	4	3	2	4	5	94
3	4	3	1	3	4	4	3	2	77
4	3	1	1	4	3	4	3	2	88
2	3	2	2	3	2	3	3	5	81
2	1	2	2	4	2	2	1	4	69
3	2	2	3	3	2	3	2	4	76
3	2	3	2	2	4	4	3	3	82
3	2	2	3	3	2	2	3	4	77
3	4	3	1	4	3	2	3	5	88
4	2	2	3	5	1	2	4	5	90
4	4	2	2	5	5	5	5	5	111
4	3	4	3	5	4	3	2	4	84
4	3	4	3	5	4	3	2	2	81
4	3	4	3	5	4	3	2	2	86
2	2	4	4	2	2	3	3	4	81
4	3	4	3	5	4	3	2	2	86
4	4	2	2	5	5	5	5	4	108
4	3	4	3	5	4	3	2	2	86
4	3	1	2	5	2	3	1	3	80
4	4	4	4	5	5	5	4	4	106
3	4	3	2	4	4	4	4	4	97
4	4	2	2	4	2	4	2	4	94
3	2	2	1	4	2	1	2	5	74
2	2	3	3	3	3	3	3	3	94
4	4	2	4	4	4	4	4	4	96
2	3	2	2	5	2	1	1	5	67
3	2	3	1	3	4	1	4	1	83
2	2	2	2	5	1	4	1	2	64

1	3	2	2	4	1	2	2	5	69
2	2	1	2	5	1	1	2	3	59
5	3	2	2	5	5	5	5	5	124
4	4	5	5	5	4	3	3	5	106
3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	2	3	5	4	4	2	4	89
3	3	2	2	3	2	3	3	3	74
4	1	1	1	5	2	2	3	5	86
2	2	2	2	4	2	2	2	5	71
3	3	2	3	5	5	4	3	4	96
4	5	2	5	4	4	5	5	5	118
4	3	4	3	4	4	5	4	4	105
2	2	2	2	4	2	2	2	4	69
2	4	2	3	4	4	5	4	5	110
4	4	3	4	5	4	5	4	5	103
4	4	3	3	2	3	4	3	4	100
3	3	2	4	4	3	5	4	5	103
3	2	4	4	4	3	5	3	4	102
4	4	2	4	4	4	4	4	4	98
3	1	2	1	4	3	3	3	4	73
3	4	3	1	4	3	2	4	5	94
3	4	3	1	3	4	4	3	2	78
4	3	1	1	4	3	4	3	2	86
2	3	2	2	3	2	3	3	4	76
2	1	2	2	4	2	2	1	4	72
3	2	2	3	3	2	3	2	4	75
3	2	3	2	2	4	4	3	3	87
3	2	2	3	3	2	2	3	4	78
3	4	3	1	4	3	2	3	5	88
4	2	2	3	5	2	2	4	5	90
4	4	2	2	5	5	5	5	5	114
4	3	4	3	5	4	3	2	4	88
4	3	4	3	5	4	3	2	2	81
4	3	4	3	5	4	3	2	2	84
2	2	4	4	2	2	3	3	4	79
4	3	4	3	5	4	3	2	2	85

4	4	2	2	5	5	4	5	5	110
4	3	4	3	5	4	3	2	2	83
4	3	1	2	5	2	3	1	3	82
4	4	5	5	5	4	5	5	4	111
3	2	2	3	3	2	2	3	4	84

Dukungan Sosial Keluarga

NO	VAR 002	VAR 003	VAR 004	VAR 005	VAR 006	VAR 007	VAR 008	VAR 009	VAR 010
1	5	5	4	5	5	1	1	5	1
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3
3	5	3	5	5	5	3	2	5	5
4	5	3	5	5	5	3	3	4	1
5	5	3	5	5	5	3	2	5	5
6	5	3	5	5	5	3	2	5	5
7	5	5	4	5	5	4	1	5	4
8	5	5	5	5	5	1	1	5	1
9	5	4	4	5	4	2	3	4	3
10	4	4	3	4	5	3	3	4	3
11	5	4	3	4	5	4	4	5	4
12	5	4	2	4	3	5	4	4	5
13	5	5	4	5	5	4	4	5	4
14	5	5	5	4	5	5	4	5	5
15	5	4	5	5	4	5	5	5	5
16	5	5	1	5	5	1	1	5	2
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5
20	5	3	5	5	5	5	5	5	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	4	5	5	4	4	5	4
23	5	5	4	5	5	4	4	5	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	4	5	5	1	4	5	4
27	5	5	4	5	3	1	4	5	4
28	5	5	4	5	5	4	4	5	4
29	5	5	4	5	5	4	4	5	4
30	5	5	1	5	5	1	5	5	1
31	5	4	4	5	5	3	3	5	4
32	5	5	1	5	5	1	5	5	1
33	4	2	3	3	2	2	2	5	1
34	5	5	2	5	5	2	1	4	1
35	5	5	5	5	4	4	4	2	5
36	4	4	2	4	4	2	2	4	4
37	5	5	5	5	5	4	4	3	1

38	5	5	5	5	4	4	2	4	5
39	5	5	4	5	5	4	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	4	3	4	4	2	3	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	5	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5
45	5	5	4	4	4	4	3	4	5
46	4	4	5	4	4	5	5	4	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	4	5	5	5	5	5	5	5
49	5	4	5	4	3	4	5	4	5
50	5	4	2	4	5	1	1	4	4
51	1	4	2	5	4	1	1	4	1
52	4	5	5	4	3	4	5	4	5
53	4	3	4	4	3	5	4	3	4
54	4	3	4	1	2	2	3	3	3
55	5	4	3	4	5	2	2	4	3
56	4	2	2	3	2	2	2	3	3
57	4	2	2	3	2	2	2	3	3
58	4	3	4	3	3	2	2	4	3
59	4	2	2	3	2	2	2	3	3
60	4	4	1	4	3	2	3	4	1
61	4	3	4	3	2	3	4	4	2
62	4	2	2	3	2	2	2	3	3
63	4	2	2	3	2	2	2	3	3
64	4	2	2	3	2	2	2	3	3
65	5	5	2	4	4	2	3	4	2
66	5	5	1	5	5	2	2	2	3
67	4	5	2	4	5	3	3	4	3
68	5	5	1	5	4	2	3	3	3
69	5	4	1	4	4	1	2	4	1
70	4	2	2	3	2	2	2	3	3
71	4	2	2	3	2	2	2	3	3
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	2	3	2	3	2	4	4	4
74	4	2	3	2	3	2	4	4	4
75	4	2	3	2	3	2	4	4	4
76	5	5	5	1	3	3	4	4	2
77	4	2	3	2	3	2	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5

79	4	2	3	2	3	2	4	4	4
80	4	2	2	3	2	2	2	3	3
81	4	4	2	5	5	4	5	5	5
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	5	4	1	4	5	2	1	4	1
85	5	5	4	5	4	4	3	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5	3	3	4	3
88	4	5	1	5	3	2	2	2	3
89	5	5	1	5	5	4	1	5	1
90	5	4	2	4	4	1	1	4	2
91	5	4	2	4	5	2	2	5	1
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	4	5	4	4	3	3	3	5
95	5	4	5	5	4	5	4	4	5
96	4	3	2	2	3	2	3	4	4
97	4	4	2	3	5	1	1	4	2
98	4	4	3	4	3	2	2	3	3
99	5	4	5	5	4	5	4	4	5
100	5	5	5	5	4	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	2	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	5	4	4	4	5	5
104	5	5	5	4	4	4	4	4	4
105	5	4	5	5	4	5	5	4	5
106	5	5	5	4	4	4	5	5	5
107	5	5	5	4	4	4	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	2	2	4	2	3	2	3	3
110	5	2	2	4	2	2	2	3	3
111	5	5	2	3	4	3	3	4	2
112	4	5	2	3	3	2	2	3	2
113	5	5	2	4	5	3	3	4	3
114	4	5	1	3	4	2	3	3	3
115	3	4	1	4	3	3	2	4	1
116	4	2	2	3	2	2	2	3	3
117	4	2	2	3	4	2	2	3	3
118	5	5	2	4	5	3	3	5	3
119	4	2	3	2	3	2	3	3	4

120	4	2	2	3	4	2	4	4	4
221	4	2	3	2	3	3	3	3	3
122	4	5	3	3	4	3	4	4	2
123	4	2	3	2	3	2	4	4	2
124	5	5	5	5	4	5	3	3	5
125	4	2	3	3	3	3	4	4	3
126	4	2	2	3	2	2	3	3	3
127	4	4	3	5	5	3	3	5	5
128	3	4	5	4	3	4	3	4	4
129	4	3	2	3	4	3	4	4	3
130	4	4	2	4	3	4	4	4	5

VAR 011	VAR 012	VAR 013	VAR 014	VAR 016	VAR 017	VAR 018	VAR 019	VAR 020	VAR 022
4	3	4	4	4	4	2	2	4	4
3	4	3	4	4	3	5	4	3	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	1	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	3	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
5	4	3	5	5	4	4	3	4	4
4	5	2	5	4	4	5	5	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	4	4	5	5	3	5	5	4	4
2	5	2	5	2	2	5	5	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
5	5	2	5	5	5	5	5	4	5
3	5	5	1	5	3	1	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4

4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
1	1	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	5	3	5	4	3	4
1	5	3	5	5	5	5	5	5	5
1	5	2	3	2	2	4	4	4	5
2	4	2	4	1	2	5	4	1	5
5	4	3	4	4	4	5	5	4	4
4	4	2	4	2	4	3	4	4	4
4	5	2	5	5	5	5	5	4	4
3	4	2	4	3	4	4	4	5	4
4	4	2	4	5	4	5	5	1	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
2	3	3	5	3	4	3	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
5	4	2	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	2	2	1	1	4	5	3
4	2	2	5	1	4	2	2	3	5
1	5	1	5	2	1	4	5	2	2
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	3	2	4	5	4	5	4	2	2
1	5	2	3	2	2	2	3	2	2
1	5	1	3	2	1	4	3	2	3
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	3	2	3	4	4	3	3
4	4	3	4	2	3	4	3	4	5
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
3	4	3	4	4	3	2	2	4	5
2	4	2	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	3	3	2	4	3	2	3
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
2	4	2	5	1	3	3	3	1	4
3	3	4	2	4	2	1	1	5	5
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	2	2	2	3	2	3	4

2	4	3	2	2	2	3	3	3	43
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	3	3	3	4	3	2	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
1	4	3	2	2	3	4	2	3	5
1	4	3	2	2	3	4	2	4	4
1	4	3	3	2	3	2	4	3	3
2	2	4	1	3	3	4	4	4	3
1	4	3	2	2	3	4	2	3	5
5	5	5	5	1	5	1	5	2	4
2	5	2	3	2	3	4	2	3	5
2	3	2	3	3	3	4	3	2	5
5	3	1	4	2	2	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	2	5	2	1	4	5	2	4
4	5	3	5	3	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
4	5	2	5	4	1	5	5	4	5
1	5	1	5	2	1	5	4	2	4
1	5	2	4	2	2	4	5	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	2	3	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	5	4	4	4
5	5	3	4	5	4	5	4	4	4
2	3	2	2	4	2	2	4	3	5
2	4	1	3	1	1	4	3	3	5
2	4	2	4	4	4	5	4	3	4
5	5	3	4	5	4	5	4	4	2
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	3	2	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	2	4	5	2	5	5	3	4
4	4	2	4	4	4	5	5	4	5
5	4	3	4	4	4	5	3	4	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	2	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	2	2	4	2	4	2	4
2	3	2	3	3	2	4	3	2	3

2	3	2	3	3	3	4	3	2	3
2	4	2	3	1	3	3	3	1	4
3	3	4	2	4	2	1	1	5	5
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	4
2	4	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	3	3	3	4	3	2	5
5	4	3	3	5	5	5	4	5	3
3	4	3	2	2	3	4	2	3	5
1	3	3	2	2	3	4	2	4	4
3	4	3	3	2	3	2	4	3	3
2	3	3	1	3	3	4	4	4	3
3	4	3	2	2	3	4	3	3	3
5	5	5	3	1	5	1	5	2	4
2	3	2	3	2	3	4	2	3	5
2	3	2	3	3	3	4	3	2	5
5	3	1	3	3	2	4	4	2	4
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	2	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	5	5	4	4	3	4	4
VAR 023	VAR 024	VAR 025	VAR 026	VAR 027	VAR 028	VAR 029	VAR 030	Y	
2	2	4	4	2	4	4	4	4	93
3	3	4	3	4	4	5	3	3	98
3	5	5	5	1	5	4	4	4	117
3	5	5	5	1	5	4	4	4	110
3	5	5	5	1	5	3	4	4	116
3	5	5	5	1	5	3	4	4	116
1	4	4	5	4	5	5	5	5	114
5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
5	5	4	3	4	5	3	5	5	111
4	5	5	5	4	5	5	5	5	115
5	4	4	5	4	5	5	5	5	120
5	4	4	3	4	4	4	4	5	110
4	4	5	5	4	5	5	5	5	118
5	3	4	4	5	5	4	4	4	124
5	4	4	4	4	5	4	4	5	122
2	2	4	5	3	5	4	4	5	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
2	2	4	4	2	4	4	4	4	96

5	5	5	5	5	5	5	5	130
4	3	5	5	1	5	2	4	105
5	5	5	5	5	5	5	5	135
4	4	5	5	4	5	5	5	123
4	4	5	5	4	5	5	5	123
5	5	5	5	5	5	5	5	134
5	5	5	5	5	5	5	5	134
4	4	5	5	4	5	5	5	117
5	4	5	5	4	5	5	5	116
4	4	5	5	4	5	5	5	123
4	4	5	5	4	5	5	5	123
5	3	5	5	1	5	5	5	107
4	1	4	4	3	5	4	4	106
1	3	5	5	1	5	5	5	107
1	1	5	4	2	3	3	3	78
1	1	5	4	2	4	4	4	85
4	3	4	4	4	4	5	3	112
2	2	4	4	2	4	4	4	91
5	5	3	4	5	5	5	5	118
2	4	4	4	4	5	5	5	109
5	5	3	5	5	4	4	4	115
4	3	3	3	4	3	3	4	98
5	3	3	4	5	3	4	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	113
4	4	4	4	4	4	4	4	108
5	5	5	5	5	5	5	5	134
2	2	4	4	3	4	4	4	106
5	5	4	4	5	4	4	4	120
4	2	4	2	4	4	4	4	112
5	2	5	4	5	5	5	5	126
1	4	4	2	2	2	4	1	85
4	3	3	3	2	4	4	4	87
2	2	3	4	5	1	2	2	72
1	1	4	5	4	5	5	4	115
4	4	4	2	4	4	4	4	100
2	1	5	5	3	3	4	4	76
2	2	3	2	3	5	5	3	82
2	4	3	3	4	5	3	4	79
2	4	3	3	4	5	3	4	80
2	2	4	4	2	5	4	5	92
2	4	3	3	4	5	3	4	79

1	1	5	5	2	4	4	3	85
2	3	2	3	3	3	3	2	78
2	4	3	4	2	5	3	4	78
2	2	4	3	1	5	1	3	71
2	4	3	3	4	5	3	4	79
1	4	3	5	1	3	3	4	83
1	3	3	4	2	2	4	2	81
2	3	3	4	3	5	4	3	92
2	2	3	2	3	2	4	3	80
2	1	4	4	1	4	5	4	118
2	4	3	4	2	4	5	3	78
2	2	3	4	2	5	3	4	78
1	5	5	5	1	5	5	5	125
3	2	4	3	2	4	5	3	83
4	3	4	4	2	5	3	4	86
2	4	3	4	2	5	3	4	83
4	3	1	4	4	2	2	1	83
3	2	2	3	4	3	5	4	83
3	2	4	3	4	5	3	4	111
3	2	4	3	2	4	5	4	86
3	2	3	2	4	5	3	4	79
2	2	4	4	2	4	4	4	96
2	4	2	4	2	4	4	4	103
2	4	4	2	2	4	4	4	100
2	1	4	5	2	5	4	5	87
4	2	5	5	4	5	4	5	115
4	4	4	4	4	4	4	4	108
3	2	5	2	3	4	5	4	101
3	4	2	1	2	3	5	5	87
4	4	5	5	4	5	5	5	109
3	4	4	4	4	4	4	4	88
2	2	4	5	1	4	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	135
5	5	5	5	5	5	5	5	130
3	3	4	4	3	5	4	4	102
4	3	4	5	4	4	4	4	116
1	1	5	5	1	5	5	5	84
1	2	4	5	2	5	5	5	82
2	2	4	5	1	5	5	5	93
4	3	4	5	4	4	4	4	114
5	3	4	4	5	4	5	4	126

5	5	5	5	5	5	5	5	129
4	2	4	4	4	4	4	4	102
5	4	4	4	4	5	4	4	116
4	4	5	5	4	5	5	5	117
4	4	4	4	4	3	3	4	112
5	5	5	5	5	5	5	5	130
2	1	4	5	2	5	4	5	115
4	4	4	4	4	4	4	4	100
2	2	4	3	1	5	1	3	73
2	4	3	3	4	5	3	4	81
1	4	3	5	1	3	3	4	81
1	3	3	4	2	2	4	2	77
2	3	3	4	3	5	4	3	93
2	2	3	2	3	2	4	3	76
2	1	4	4	1	4	4	4	76
2	4	3	4	2	4	5	4	81
2	2	3	4	2	5	3	4	80
1	5	5	5	1	5	4	5	108
3	2	4	3	2	4	4	4	83
4	3	4	4	2	5	3	4	86
2	4	3	3	2	5	3	4	82
4	3	1	4	4	3	3	1	85
3	2	2	3	4	3	5	4	82
3	2	4	3	4	5	3	4	104
3	2	4	3	2	4	5	4	85
3	2	3	2	4	5	3	4	80
2	2	4	4	2	4	4	4	94
2	4	2	4	2	4	3	4	94
2	4	4	3	2	4	4	4	92
5	4	4	3	4	4	4	5	107

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kematangan karir	efikasi diri	dukungan sosisl ot
N		130	130	130
Normal Parameters ^a	Mean	102.86	99.12	100.52
	Std. Deviation	14.541	13.871	17.713
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.067	.131
	Positive	.077	.067	.131
	Negative	-.115	-.045	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.311	.763	1.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.606	.023
a. Test distribution is Normal.				

UJI LINEARITAS I

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir * efikasi diri	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

Report

kematangan karir

efikasi diri	Mean	N	Std. Deviation
57	93.00	1	.
58	83.00	1	.
59	91.00	1	.
64	94.50	2	2.121
65	87.50	2	13.435
67	104.00	1	.
68	79.00	1	.
69	83.33	3	6.110
70	80.00	2	2.828
71	82.50	2	3.536
72	100.67	3	16.166
73	111.50	2	2.121
74	86.33	3	13.650
75	98.67	3	16.623
76	90.00	5	15.215
77	102.33	3	20.306

78	105.50	2	13.435
79	102.00	4	13.565
80	90.33	3	18.556
81	98.50	4	14.526
82	107.50	4	14.387
83	94.00	3	23.516
84	102.25	4	13.200
85	105.75	4	13.500
86	96.00	6	11.296
87	97.00	1	.
88	109.86	7	7.988
89	96.67	3	12.055
90	104.00	3	10.817
91	114.00	1	.
93	105.50	2	6.364
94	107.60	5	9.555
95	117.00	1	.
96	113.50	2	.707
97	99.50	2	.707
98	117.80	5	3.834
99	121.00	2	26.870
100	94.67	3	10.599
101	118.00	1	.
102	111.00	3	6.557
103	112.43	7	8.039
105	111.00	1	.
106	117.50	2	9.192
108	111.00	1	.
110	111.00	2	4.243
111	110.00	2	14.142
114	113.00	1	.
116	129.00	1	.
118	121.00	1	.

121	122.00	1	
124	131.00	1	
Total	102.86	130	14.541

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematan Between (Combin gan karir Groups ed)	15207.603	50	304.152	1.991	.003
* efikasi diri					
Linearity	8952.364	1	8952.364	58.605	.000
Deviatio n from Linearity	6255.239	49	127.658	.836	.749
Within Groups	12067.905	79	152.758		
Total	27275.508	129			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * efikasi diri	.573	.328	.747	.558

UJI LINEARITAS II

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir *	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
dukungan sosisl ot						

Report

kematangan karir

dukungan sosisl ot	Mean	N	Std. Deviation
71	112.00	1	.
72	82.00	1	.
73	113.00	1	.
76	86.67	3	14.012
77	106.00	1	.
78	108.80	5	10.733
79	108.50	4	11.790
80	107.50	4	14.341
81	96.00	4	14.306
82	92.00	4	10.360
83	96.50	6	13.561
84	80.00	1	.
85	98.20	5	17.341
86	95.67	3	15.044
87	77.33	3	.577
88	90.00	1	.
90	91.00	1	.

91	82.00	1	.
92	93.00	3	10.440
93	94.00	3	15.100
94	118.50	2	3.536
95	78.00	1	.
96	110.50	2	.707
97	110.00	1	.
98	99.00	2	21.213
100	109.33	3	8.327
101	104.00	1	.
102	84.50	2	3.536
103	99.00	1	.
104	112.00	1	.
105	108.00	1	.
106	103.50	2	7.778
107	114.33	3	8.622
108	112.67	3	4.509
109	106.50	2	19.092
110	106.67	3	11.846
111	98.00	2	18.385
112	105.33	3	12.503
113	117.00	1	.
114	98.50	2	21.920
115	92.20	5	14.043
116	106.80	5	7.563
117	107.67	3	10.116
118	96.67	3	17.502
120	121.00	2	11.314
122	110.00	1	.
123	117.40	5	15.978
124	106.00	1	.
125	120.00	1	.
126	117.00	2	5.657

129	111.00	1	.
130	120.00	3	6.083
134	106.67	3	13.614
135	118.50	2	17.678
Total	102.86	130	14.541

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematangan karir *	Between Groups	(Combined)	14788.774	53	279.033	1.698	.017
dukungan sosisl ot		Linearity	3282.603	1	3282.603	19.979	.000
		Deviation from Linearity	11506.171	52	221.273	1.347	.117
	Within Groups		12486.733	76	164.299		
	Total		27275.508	129			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * dukungan sosisl ot	.347	.120	.736	.542

UJI HIPOTHESIS I

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
efikasi diri	87.12	13.871	130

Correlations

		kematangan karir	efikasi diri
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.573
	efikasi diri	.573	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000
	efikasi diri	.000	.
N	kematangan karir	130	130
	efikasi diri	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi diri ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.573 ^a	.328	.323	11.965	.328	62.539	1	128	.000

a. Predictors: (Constant),
efikasi diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8952.364	1	8952.364	62.539	.000 ^a
	Residual	18323.144	128	143.150		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), efikasi diri
b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	50.541	6.699		7.545	.000			
	efikasi diri	.601	.076	.573	7.908	.000	.573	.573	.573

a. Dependent Variable: kematangan karir

UJI HIPOTHESIS II

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
dukungan sosisl ot	100.52	17.713	130

Correlations

		kematangan karir	dukungan sosisl ot
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.347
	dukungan sosisl ot	.347	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000
	dukungan sosisl ot	.000	.
N	kematangan karir	130	130
	dukungan sosisl ot	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan sosisl ot ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3282.603	1	3282.603	17.512	.000 ^a
	Residual	23992.904	128	187.445		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), dukungan sosisl ot

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	74.235	6.945		10.689	.000			
	dukungan sosisl ot	.285	.068	.347	4.185	.000	.347	.347	.347

a. Dependent Variable:
kematangan karir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.347 ^a	.120	.113	13.691	.120	17.512	1	128	.000

a. Predictors: (Constant), dukungan sosisl ot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3282.603	1	3282.603	17.512	.000 ^a
	Residual	23992.904	128	187.445		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), dukungan sosisl ot

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partia l	Part
1	(Constant)	74.235	6.945		10.689	.000			
	dukungan sosisl ot	.285	.068	.347	4.185	.000	.347	.347	.347

a. Dependent Variable: kematangan

karir

UJI HIPOTHESIS III

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
dukungan sosisl ot	100.52	17.713	130
efikasi diri	87.12	13.871	130

Correlations

		kematangan karir	dukungan sosisl ot	efikasi diri
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.347	.573
	dukungan sosisl ot	.347	1.000	.467
	efikasi diri	.573	.467	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000	.000
	dukungan sosisl ot	.000	.	.000
	efikasi diri	.000	.000	.
N	kematangan karir	130	130	130
	dukungan sosisl ot	130	130	130
	efikasi diri	130	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi diri, dukungan sosisl ot ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.580 ^a	.336	.326	11.939	.336	32.171	2	127	.000

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, dukungan sosisl ot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9171.804	2	4585.902	32.171	.000 ^a
	Residual	18103.703	127	142.549		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, dukungan sosisl ot

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1	(Constant)	46.498	7.437		6.253	.000			
	dukungan sosisl ot	.083	.067	.101	1.241	.217	.347	.109	.090
	efikasi diri	.551	.086	.526	6.428	.000	.573	.495	.465

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	46.498	7.437		6.253	.000			
	dukungan sosial	.083	.067	.101	1.241	.217	.347	.109	.090
	efikasi diri	.551	.086	.526	6.428	.000	.573	.495	.465

a. Dependent Variable: kematangan karir

LAMPIRAN 3

Hasil Uji coba Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

Data Responden Penelitian

Resp	Y	X1	X2	Kategori kematangan karir	Kategori efikasi diri	Kategori dukungan social keluarga
1	92	76	93	Sedang	Sedang	Sedang
2	84	89	98	Sedang	Sedang	Sedang
3	96	64	117	Sedang	Rendah	Sangat Tinggi
4	93	57	110	Sedang	Rendah	Tinggi
5	102	74	116	Tinggi	Sedang	Tinggi
6	98	72	116	Sedang	Sedang	Tinggi
7	83	58	114	Sedang	Rendah	Tinggi
8	140	99	123	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
9	85	100	111	Sedang	Tinggi	Tinggi
10	101	93	115	Sedang	Sedang	Tinggi
11	113	90	120	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
12	113	82	110	Tinggi	Sedang	Tinggi
13	97	65	118	Sedang	Rendah	Sangat tinggi
14	106	79	124	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
15	110	93	122	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
16	78	65	95	Sedang	Rendah	Sedang
17	114	86	110	Tinggi	Sedang	Tinggi
18	110	102	96	Tinggi	Tinggi	Sedang
19	123	98	130	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
20	108	79	105	Tinggi	Sedang	Tinggi
21	106	100	135	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
22	109	103	123	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
23	98	103	123	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
24	96	94	134	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
25	102	99	134	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
26	113	103	117	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
27	118	102	116	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
28	115	103	123	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
29	125	103	123	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
30	116	77	107	Tinggi	Sedang	Tinggi
31	98	89	106	Sedang	Sedang	Tinggi
32	122	88	107	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
33	118	72	78	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
34	114	75	85	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
35	118	101	112	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi

36	82	79	91	Sedang	Sedang	Sedang
37	114	85	118	Sangat Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi
38	120	98	109	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
39	85	71	115	Sedang	Sedang	Tinggi
40	114	91	98	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
41	110	88	97	Tinggi	Sedang	Sedang
42	117	98	113	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
43	117	95	108	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi
44	122	121	134	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
45	109	88	106	Tinggi	Sedang	Tinggi
46	129	116	120	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
47	105	85	112	Tinggi	Sedang	Tinggi
48	113	98	126	Tinggi	Sedang	Sangat tinggi
49	83	83	85	Sedang	Sedang	Sedang
50	77	76	87	Sedang	Sedang	Sedang
51	82	70	72	Sedang	Sedang	Sedang
52	71	80	115	Rendah	Sedang	Sangat tinggi
53	100	97	100	Tinggi	Sedang	Tinggi
54	73	76	76	Sedang	Sedang	Sedang
55	78	70	82	Sedang	Sedang	Sedang
56	117	84	79	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
57	115	82	80	Tinggi	Sedang	Sedang
58	81	75	92	Sedang	Sedang	Sedang
59	108	80	79	Tinggi	Sedang	Sedang
60	79	68	85	Sedang	Rendah	Sedang
61	110	73	78	Tinggi	Sedang	Sedang
62	118	94	78	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
63	112	77	71	Tinggi	Sedang	Sedang
64	117	88	79	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
65	91	81	83	Sedang	Sedang	Sedang
66	78	69	81	Sedang	Rendah	Sedang
67	98	76	92	Sedang	Sedang	Sedang
68	86	82	80	Sedang	Sedang	Sedang
69	79	77	118	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
70	106	88	78	Tinggi	Sedang	Sedang
71	92	90	78	Sedang	Sedang	Sedang
72	120	111	125	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
73	85	84	83	Sedang	Sedang	Sedang
74	86	81	86	Sedang	Sedang	Sedang
75	91	86	83	Sedang	Sedang	Sedang
76	119	81	83	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang

77	86	86	83	Sedang	Sedang	Sedang
78	111	108	111	Tinggi	Tinggi	Tinggi
79	88	86	86	Sedang	Sedang	Sedang
80	92	80	79	Sedang	Sedang	Sedang
81	111	106	96	Tinggi	Tinggi	Sedang
82	99	97	103	Sedang	Sedang	Tinggi
83	112	94	100	Tinggi	Sedang	Tinggi
84	77	74	87	Sedang	Sedang	Sedang
85	99	94	115	Sedang	Sedang	Sangat tinggi
86	113	96	108	Sedang	Sedang	Tinggi
87	104	67	101	Tinggi	Rendah	Tinggi
88	78	83	87	Sedang	Sedang	Sedang
89	93	64	109	Sedang	Rendah	Tinggi
90	90	69	88	Sedang	Rendah	Sedang
91	91	59	90	Sedang	Rendah	Sedang
92	131	124	135	Sangat Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
93	124	106	130	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
94	87	85	102	Sedang	Sedang	Tinggi
95	108	89	116	Tinggi	Sedang	Tinggi
96	80	74	84	Sedang	Sedang	Sedang
97	91	86	82	Sedang	Sedang	Sedang
98	80	71	93	Sedang	Sedang	Sedang
99	114	96	114	Tinggi	Sedang	Tinggi
100	121	118	126	Sangat Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
101	111	105	129	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
102	82	69	102	Sedang	Sedang	Tinggi
103	108	110	116	Tinggi	Tinggi	Tinggi
104	114	103	117	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
105	93	100	112	Sedang	Tinggi	Tinggi
106	113	103	130	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
107	105	102	115	Tinggi	Tinggi	Tinggi
108	116	98	100	Tinggi	tinggi	Tinggi
109	113	73	73	Tinggi	Sedang	Sedang
110	113	94	81	Tinggi	Sedang	Sedang
111	96	78	81	Sedang	Sedang	Sedang
112	106	86	77	Tinggi	Sedang	Sedang
113	110	76	93	Tinggi	Sedang	Sedang
114	86	72	76	Sedang	Sedang	Sedang
115	101	75	76	Tinggi	Sedang	Sedang
116	97	87	81	Sedang	Sedang	Sedang
117	115	78	80	Tinggi	Sedang	Sedang

118	108	88	108	Tinggi	Sedang	Tinggi
119	107	90	83	Tinggi	Sedang	Sedang
120	113	114	86	Tinggi	Sangat tinggi	Sedang
121	97	88	82	Sedang	Sedang	Sedang
122	98	81	85	Sedang	Sedang	Sedang
123	102	84	82	Tinggi	Sedang	Sedang
124	112	79	104	Tinggi	Sedang	Tinggi
125	117	85	85	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
126	114	110	80	Tinggi	Tinggi	Sedang
127	121	83	94	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang
128	116	82	94	Tinggi	Sedang	Sedang
129	100	111	92	Sedang	Tinggi	Sedang
130	105	84	107	Tinggi	Sedang	Tinggi

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kematangan karir	efikasi diri	dukungan sosialis ot
N		130	130	130
Normal Parameters ^a	Mean	102.86	99.12	100.52
	Std. Deviation	14.541	13.871	17.713
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.067	.131
	Positive	.077	.067	.131
	Negative	-.115	-.045	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.311	.763	1.495

Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	.606	.023
a. Test distribution is Normal.			

UJI LINEARITAS I

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir * efikasi diri	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%

Report

kematangan karir

efikasi diri	Mean	N	Std. Deviation
57	93.00	1	.
58	83.00	1	.
59	91.00	1	.
64	94.50	2	2.121
65	87.50	2	13.435
67	104.00	1	.
68	79.00	1	.

69	83.33	3	6.110
70	80.00	2	2.828
71	82.50	2	3.536
72	100.67	3	16.166
73	111.50	2	2.121
74	86.33	3	13.650
75	98.67	3	16.623
76	90.00	5	15.215
77	102.33	3	20.306
78	105.50	2	13.435
79	102.00	4	13.565
80	90.33	3	18.556
81	98.50	4	14.526
82	107.50	4	14.387
83	94.00	3	23.516
84	102.25	4	13.200
85	105.75	4	13.500
86	96.00	6	11.296
87	97.00	1	.
88	109.86	7	7.988
89	96.67	3	12.055
90	104.00	3	10.817
91	114.00	1	.
93	105.50	2	6.364
94	107.60	5	9.555
95	117.00	1	.
96	113.50	2	.707
97	99.50	2	.707
98	117.80	5	3.834
99	121.00	2	26.870
100	94.67	3	10.599
101	118.00	1	.
102	111.00	3	6.557

103	112.43	7	8.039
105	111.00	1	.
106	117.50	2	9.192
108	111.00	1	.
110	111.00	2	4.243
111	110.00	2	14.142
114	113.00	1	.
116	129.00	1	.
118	121.00	1	.
121	122.00	1	.
124	131.00	1	.
Total	102.86	130	14.541

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematangan karir * efikasi diri	15207.603	50	304.152	1.991	.003
Linearity	8952.364	1	8952.364	58.605	.000
Deviation from Linearity	6255.239	49	127.658	.836	.749
Within Groups	12067.905	79	152.758		
Total	27275.508	129			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * efikasi diri	.573	.328	.747	.558

UJI LINEARITAS II

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir *	130	100.0%	0	.0%	130	100.0%
dukungan sosisl ot						

Report

kematangan karir

dukungan sosisl ot	Mean	N	Std. Deviation
71	112.00	1	.
72	82.00	1	.
73	113.00	1	.
76	86.67	3	14.012
77	106.00	1	.
78	108.80	5	10.733
79	108.50	4	11.790
80	107.50	4	14.341
81	96.00	4	14.306
82	92.00	4	10.360
83	96.50	6	13.561
84	80.00	1	.
85	98.20	5	17.341
86	95.67	3	15.044

87	77.33	3	.577
88	90.00	1	.
90	91.00	1	.
91	82.00	1	.
92	93.00	3	10.440
93	94.00	3	15.100
94	118.50	2	3.536
95	78.00	1	.
96	110.50	2	.707
97	110.00	1	.
98	99.00	2	21.213
100	109.33	3	8.327
101	104.00	1	.
102	84.50	2	3.536
103	99.00	1	.
104	112.00	1	.
105	108.00	1	.
106	103.50	2	7.778
107	114.33	3	8.622
108	112.67	3	4.509
109	106.50	2	19.092
110	106.67	3	11.846
111	98.00	2	18.385
112	105.33	3	12.503
113	117.00	1	.
114	98.50	2	21.920
115	92.20	5	14.043
116	106.80	5	7.563
117	107.67	3	10.116
118	96.67	3	17.502
120	121.00	2	11.314
122	110.00	1	.
123	117.40	5	15.978

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/20

124	106.00	1	
125	120.00	1	
126	117.00	2	5.657
129	111.00	1	
130	120.00	3	6.083
134	106.67	3	13.614
135	118.50	2	17.678
Total	102.86	130	14.541

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematangan karir *	Between Groups	(Combined)	14788.774	53	279.033	1.698	.017
dukungan sosisl ot		Linearity	3282.603	1	3282.603	19.979	.000
		Deviation from Linearity	11506.171	52	221.273	1.347	.117
	Within Groups		12486.733	76	164.299		
	Total		27275.508	129			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * dukungan sosisl ot	.347	.120	.736	.542

UJI HIPOTHESIS I

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
efikasi diri	87.12	13.871	130

Correlations

		kematangan karir	efikasi diri
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.573
	efikasi diri	.573	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000
	efikasi diri	.000	.
N	kematangan karir	130	130
	efikasi diri	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi diri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.573 ^a	.328	.323	11.965	.328	62.539	1	128	.000

a. Predictors: (Constant),
efikasi diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8952.364	1	8952.364	62.539	.000 ^a
	Residual	18323.144	128	143.150		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), efikasi diri
b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1	(Constant)	50.541	6.699		7.545	.000			
	efikasi diri	.601	.076	.573	7.908	.000	.573	.573	.573

a. Dependent Variable: kematangan karir

UJI HIPOTHESIS II

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
dukungan sosisl ot	100.52	17.713	130

Correlations

		kematangan karir	dukungan sosisl ot
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.347
	dukungan sosisl ot	.347	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000
	dukungan sosisl ot	.000	.
N	kematangan karir	130	130
	dukungan sosisl ot	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan sosisl ot ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3282.603	1	3282.603	17.512	.000 ^a
	Residual	23992.904	128	187.445		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial ot

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	74.235	6.945		10.689	.000			
	dukungan sosial ot	.285	.068	.347	4.185	.000	.347	.347	.347

a. Dependent Variable:

kematangan karir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1									

1	.347 ^a	.120	.113	13.691	.120	17.512	1	128	.000
---	-------------------	------	------	--------	------	--------	---	-----	------

a. Predictors: (Constant), dukungan sosisl ot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3282.603	1	3282.603	17.512	.000 ^a
	Residual	23992.904	128	187.445		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), dukungan sosisl ot

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part

1	(Constant)	74.235	6.945		10.689	.000			
	dukungan sosisl ot	.285	.068	.347	4.185	.000	.347	.347	.347

a. Dependent Variable: kematangan karir

UJI HIPOTHESIS III

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	102.86	14.541	130
dukungan sosisl ot	100.52	17.713	130
efikasi diri	87.12	13.871	130

Correlations

		kematangan karir	dukungan sosisl ot	efikasi diri
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.347	.573
	dukungan sosisl ot	.347	1.000	.467
	efikasi diri	.573	.467	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000	.000
	dukungan sosisl ot	.000	.	.000
	efikasi diri	.000	.000	.
N	kematangan karir	130	130	130
	dukungan sosisl ot	130	130	130

Correlations

		kematangan karir	dukungan sosisl ot	efikasi diri
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.347	.573
	dukungan sosisl ot	.347	1.000	.467
	efikasi diri	.573	.467	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000	.000
	dukungan sosisl ot	.000	.	.000
	efikasi diri	.000	.000	.
N	kematangan karir	130	130	130
	dukungan sosisl ot	130	130	130
	efikasi diri	130	130	130

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi diri, dukungan sosisl ot ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan karir

Model Summary

Mod	R	R Square	Adjusted	Std.	Change Statistics

Model	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.580 ^a	.336	11.939	.336	32.171	2	127	.000

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, dukungan sosial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9171.804	2	4585.902	32.171	.000 ^a
	Residual	18103.703	127	142.549		
	Total	27275.508	129			

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, dukungan sosial

b. Dependent Variable: kematangan karir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part

1	(Constant)	46.498	7.437		6.253	.000			
	dukungan sosisl ot	.083	.067	.101	1.241	.217	.347	.109	.090
	efikasi diri	.551	.086	.526	6.428	.000	.573	.495	.465

a. Dependent Variable: kematangan karir